

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BREBES

TAHUN ANGGARAN 2018

I. URUSAN : WAJIB

1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

1.1 Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar Rp. 2.538.773.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 2.424.804.000, (95,5%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output) :

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pengiriman surat selama 12 bulan di Dinas Kesehatan Kab. Brebes
- Pembayaran Jasa Kegiatan Tenaga K2 dan PHL selama 11 bulan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terpenuhinya kegiatan pengiriman surat sebagai sarana penunjang perkantoran
- Tersedianya Jasa Kegiatan Tenaga K2 dan PHL

C. Hasil (Outcome) :

Jasa kegiatan Tenaga K2 dan PHL ,Terpenuhinya sarana penunjang perkantoran dalam kegiatan administrasi perkantoran (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

1.2 Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 420.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 294.750.861,- (70,2%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV

- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes
- B. Keluaran (output) :
- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
 - 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :
Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :
- Biaya rekening air, listrik, telepon dan internet di DKK selama 12 bulan.
Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :
- Tersedianya fasilitas air, listrik, telepon dan internet secara lancar
- C. Hasil (Outcome) :
Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik penunjang perkantoran (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).
- D. Manfaat (benefit) :
Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes
- E. Dampak (impact) :
Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.
- F. Permasalahan dan solusi
Tidak ada permasalahan, capaian keuangan yang tidak 100 % karena pengeluaran menyesuaikan kebutuhan

1.3 Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional (Subbag Umum dan Kepegawaian)

- A. Masukan (input) :
- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 117.725.000,-
 - 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 74,043,344 (62,9%)
 - 3) Realisasi Fisik (100%)
 - 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
 - 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes
- B. Keluaran (output) :
- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
 - 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :
Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :
- Kendaraan dinas yang diproses pemeliharaan dan perizinannya sebanyak 13 unit
Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :
- Terlaksananya perawatan dan pembayaran pajak kendaraan dinas.
- C. Hasil (Outcome) :
Terpenuhinya sarana kendaraan operasional kantor yang layak pakai (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)
- D. Manfaat (benefit) :
Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes
- E. Dampak (impact) :
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan, capaian keuangan yang tidak 100 % karena pengeluaran menyesuaikan kebutuhan

1.4 Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 161.817.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 134.263.000, (83,0%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output) :

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jasa kebersihan kantor/ cleaning service (12 bulan).
- Peralatan kebersihan dan bahan pembersih untuk lingkungan DKK Brebes selama 12 bln

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terciptanya lingkungan tempat kerja yang bersih.

C. Hasil (Outcome) :

Terpenuhinya sarana prasarana penunjang perkantoran (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi :

Tidak ada permasalahan, capaian keuangan yang tidak 100 % karena pengeluaran menyesuaikan kebutuhan

1.5 Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan (Subbag Program dan Keuangan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 76.900.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp. 75.285.680,- (97,9 %)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan Puskesmas

B. Keluaran (output):

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100 %)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah tenaga Honda/honor daerah (supir, bagian obat, dan bagian dapur) di puskesmas yang menerima honor (4 orang x 1 bulan) di Bulan Desember
- Jumlah puskesmas yang dibina administrasi keuangannya (Seksi, Bidang di DKK, 38 puskesmas dan 5 UPTD puskesmas, UPTD BP2K dan UPTD Labkesda)
- Jumlah Sarana Prasarana administrasi keuangan 100 %

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terpenuhinya honorarium 4 tenaga Honorer puskesmas
- Terlaksananya Pembinaan administrasi keuangan pada seksi, bidang, dan puskesmas, 5 UPTD Puskesmas, UPTD BP2K, UPTD Labkesda
- Tersedianya sarana dan prasarana administrasi keuangan

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Terpenuhinya honorarium bagi tenaga honor daerah (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)
- 2) Tersedianya jasa pendukung operasional Dinas Kesehatan (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Terciptanya pengelolaan administrasi keuangan yang tertib dan akuntabel di Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, 38 Puskesmas, UPTD BP2K, UPTD Labkesda, 5 UPTD Puskesmas di Kabupaten Brebes

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

1.6 Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 72.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 70.790.000, (98,5%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Peralatan kantor yang diperbaiki (mesin tik, printer, Laptop, dan computer) 38 unit
- Perbaiki AC Split 43 unit
- Service/ Reparasi kursi pimpinan rapat 6 unit

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya peralatan kerja yang layak pakai di Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

C. Hasil (Outcome) :

Peralatan kerja yang layak pakai (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

1.7 Kegiatan penyediaan alat tulis kantor (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 94.500.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 92.119.500, (97,5%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- ATK untuk kegiatan Dinas Kesehatan Kab. Brebes selama 12 bulan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya ATK di DKK Brebes.

C. Hasil (Outcome) :

Terpenuhinya Sarana prasarana penunjang perkantoran (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

1.8 Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 55.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 54.689.600, (99,4%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya barang cetakan dan penggandaan di DKK

C. Hasil (Outcome) :

Terpenuhinya Sarana prasarana penunjang perkantoran (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

1.8 Kegiatan penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 83.600.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 56.765.500, (67,9%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Ruang dengan sumber daya listrik dan penerangan yang mencukupi selama 12 bulan
- Komponen Genset (Accu, olie dan servis)
- Komponen jaringan instalasi listrik dan telepon

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya Ruang dengan sumber daya listrik dan penerangan yang mencukupi

C. Hasil (Outcome) :

Terpenuhinya sarana prasarana penunjang perkantoran (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan, capaian keuangan yang tidak 100 % karena pengeluaran menyesuaikan kebutuhan

1.9 Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

(Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 50.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 30.478.540, (61%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Bahan bacaan untuk pejabat sebanyak 6.400 eksemplar
- Buku peraturan Perundang-undangan 1 paket

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya bahan bacaan untuk pejabat

C. Hasil (Outcome) :

Informasi dan pengetahuan bagi pejabat SKPD meningkat (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatkan pengetahuan dan informasi pejabat SKPD

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kab. Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan, capaian keuangan yang tidak 100 % karena pengeluaran menyesuaikan kebutuhan

1.10 Kegiatan penyediaan makanan dan minuman (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 78.765.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 55.212.000, (70,1%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output):

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Makmin harian pegawai (135 orang x 22 hr x 11 bln)
- Makmin piket malam satpam (7 orang x 30 hr x 12 bln)
- Makmin rapat DKK (30 orang x 12 kegiatan)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya makan dan minum harian pegawai di DKK dan Farmasi

C. Hasil (Outcome) :

Terpenuhinya Sarana Prasarana Penunjang Perkantoran (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja DKK Brebes

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan (Capaian keuangan tidak 100% karena sifatnya kondisional)

2. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

2.1 Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 644.300.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 532.050.290, (82,5%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke II s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Spanduk dan umbul-umbul selama 12 bulan
- Jaringan Internet dan Server
- Roll O'Pack 1 buah
- Perahu karet untuk bencana 1 buah
- Speaker aktif untuk upacara 1 unit
- Rumah Genset dan Genset untuk gudang Farmasi 1 unit
- Server sistem informasi Kabupaten 1 paket
- Laptop COR IV 2 unit
- Peralatan personal komputer printer 1 unit
- Perlengkapan jaringan server 2 unit
- LCD Proyektor 2 unit
- Proyektor Screen 1 unit
- Televisi 24" 1 unit
- Televisi 50" bagian informasi 1 unit

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya perlengkapan gedung kantor

C. Hasil (Outcome) :

Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja karyawan DKK Brebes.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan, capaian keuangan yang tidak 100 % karena pengeluaran menyesuaikan kebutuhan

2.2 Kegiatan Pengadaan Meubeler (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 51.500.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 50.900.000, (98,8%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Mebeleur posyandu cempaka putih berupa meja 4 unit, kursi 8 unit dan dipan 2 unit,
- Kursi rapat 50 buah, mebeleur 1 paket

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terpenuhinya kebutuhan mebeleur di DKK
- Terpenuhinya mebeuler di Posyandu

C. Hasil (Outcome) :

Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor/ kursi rapat (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kinerja karyawan DKK Brebes.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

2.3 Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 260.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 132.901.000, (51,1%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pembayaran Honor PPKOM dan PPPHP
- Pemeliharaan tanaman 1 paket
- Pemeliharaan Bangunan gedung dan tempat kerja (pagar dan pintu pagar) 1 paket
- Pemeliharaan rutin gedung dan tempat kerja 1 paket
- Pemeliharaan Gudang arsip 1 paket
- Pemeliharaan Mushola 1 paket
- Pembelian dan pemasangan wasthafel 2 unit

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terpeliharanya gedung kantor DKK yang layak

C. Hasil (Outcome)

Terpenuhinya bangunan gedung perkantoran yang representatif (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

Menunjang kinerja pegawai dinas kesehatan kabupaten Brebes

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kinerja karyawan Dinkes Kab. Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan :

- Pengadaan pembuatan pagar di Dinas Kesehatan tidak dilaksanakan karena ada wacana pelebaran rel Kereta api 25 meter dari PT KAI ke wilayah bangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

Solusi :

- Anggaran tidak diklaim dan dikembalikan ke kas negara

2.4 Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 90.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 81.373.489, (90,4%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Kendaraan dinas operasional dilakukan pemeliharaan sebanyak 9 unit selama 1 tahun

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya kendaraan dinas operasional dengan baik

C. Hasil (Outcome) :

Terpenuhinya sarana kendaraan operasional (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Sarana kendaraan operasional menjadi terawat dan layak pakai

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan, capaian keuangan yang tidak 100 % karena pengeluaran menyesuaikan kebutuhan

2.5 Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah (Subbag Program dan Keuangan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 787.968.000,-

- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 685.448.614, (86,99%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : Luar Wilayah Kab. Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke Aceh 1x, Bandung 16x, Banten 2x, Cilacap 2x, Cirebon 1x, Jakarta 26x, Semarang 176x, Solo/Surakarta 22x, Tangerang 1x, Tegal 21x, Yogyakarta 10x, Magelang 5x, Pekalongan 16x, Pemalang 8x, Purwokerto 7x, Rembang 1x, Salatiga 10x, Bogor 1x, Surabaya 1x, Karanganyar 1x, Sidoarjo 1x, Slawi 1x, Bekasi 1x, Boyolali 1 x, Depok 1x, Karawang 1x, Batam 1x, Gombong 1x, Wonosobo 1x.

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terlaksananya rapat-rapat dan konsultasi dengan instansi vertikal serta instansi dan lembaga lain

C. Hasil (Outcome) :

Meningkatnya koordinasi Dinas Kesehatan dengan instansi vertikal serta instansi dan lembaga lain (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

Terciptanya koordinasi program dan kegiatan Bidang Kesehatan dengan pihak terkait di luar wilayah Kab. Brebes

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan (Realisasi tidak 100 % karena sifatnya kondisional)

2.6 Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah (Subbag Program dan Keuangan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 250.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp. 180.899.155, (72,36%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes, 5 UPTD Puskesmas dan 38 Puskesmas serta kecamatan di Kab. Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah rapat koordinasi ke Puskesmas, Kecamatan, dan UPTD puskesmas se-Kabupaten Brebes 137 kali (Utara 30x, Tengah 58x, Selatan 49x pada 38 puskesmas, UPTD puskesmas dan kecamatan di Kabupaten Brebes).

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah di Kabupaten Brebes

C. Hasil (Outcome) :

Meningkatnya koordinasi Dinas Kesehatan ke dalam daerah dengan 5 UPTD Puskesmas, 38 Puskesmas, UPTD BP2K, UPTD Labkesda, Kecamatan dan OPD lain di Lingkungan Kabupaten Brebes (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya koordinasi DKK Brebes dengan puskesmas se-Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Terwujudnya sistem koordinasi program pembangunan kesehatan di wilayah kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan (Realisasi tidak 100 % karena sifatnya kondisional)

3. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR

3.1 Kegiatan Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 49.925.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 49.845.000, (99,8%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pakaian khusus hari-hari tertentu bagi pegawai DKK (130 set)
- Seragam kader posyandu cempaka putih kelurahan Brebes (50 set)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya pakaian khusus hari-hari tertentu

C. Hasil (Outcome) :

Tersedianya kebutuhan pakaian karyawan (100%).

D. Manfaat (benefit) :

Manfaat dari berfungsinya output : meningkatnya pengetahuan dan kemampuan karyawan DKK Brebes.

E. Dampak (impact) :

Pengaruh yang ditimbulkan : meningkatnya kinerja karyawan DKK Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

4. PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

4.1 Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal (Seksi SDK dan SI)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 300.590.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 255.740.800, (85,07%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pelatihan Penyusunan Dokumen Akreditasi Puskesmas (1 kegiatan)
- Seminar Uji Kompetensi Jabatan fungsional perawat gigi
- Lokakarya Nasional SPM kesehatan dan pencegahan Stunting (1 kali)
- Mukthamar IDI –XXX Samarinda (1 kegiatan)
- Seminar dan Workshop *Emergency Management Update Pre Hospital* penanganan gigitan ular (1 kegiatan)
- Pelatihan konseling dan tes HIV sebanyak 30 orang nakes
- Pelatihan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim dengan metode Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) sebanyak 20 orang nakes
- Pertemuan Nasional Optimalisasi Puskesmas BLUD & strategi remunerasi (1 kegiatan)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Peningkatan Kapasitas dan keterampilan petugas kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Dokumen SDM kesehatan dan pengembangan PPK BLUD (Target 1 Dokumen, Realisasi 1 Dokumen, Capaian 100%)
- 2) Jumlah Dokumen Laporan hasil pelatihan bidang kesehatan (Target 1 Dokumen, Realisasi 1 Dokumen, Capaian 100%)
- 3) Meningkatnya sumber daya kesehatan (Target 100%, Realisasi 100%, Capaian 100%)
- 4) Indeks kepuasan masyarakat (Target 100%, Realisasi 77,14%, Capaian 77,14%)

D. Manfaat (benefit) :

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya Pelayanan kesehatan kepada masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan, capaian realisasi keuangan tidak 100% karena pelatihan menyesuaikan kebutuhan

4.2 Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan Aparatur (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 438.314.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 398.066.035, (90,8%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pertemuan Evaluasi kepegawaian sebanyak 4 kegiatan
- Pertemuan peraturan kepegawaian sebanyak 1 kegiatan
- Penilaian angka kredit jabfung sebanyak 2 kali
- Pertemuan Tim Klarifikasi pelanggaran disiplin PNS sebanyak 6 kasus 2 kali
- Pertemuan Tim Klarifikasi Pelaksanaan ijin Perkawinan dan Perceraian sebanyak 6 kasus 2 kali
- Pertemuan kajian hukum perdata sebanyak 12 kegiatan
- Pertemuan kegiatan Aset sebanyak 7 kegiatan
- Workshop kearsipan sebanyak 2 kegiatan
- Monitoring Evaluasi Kepegawaian di 38 Puskesmas
- Monitoring Evaluasi Aset di 38 Puskesmas
- Study Banding Aset ke Surakarta 1 kegiatan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Petugas TU puskesmas, UPTD Puskesmas, UPTD Labkesda dan UPTD BP2K paham dan mampu melaksanakan administrasi kepegawaian
- Tersusunnya Dokumen kepegawaian di lingkungan DKK, Puskesmas dan Jaringannya
- Adanya penilaian angka kredit untuk kenaikan pangkat Fungsional golongan II dan III
- Peningkatan Cakupan pelayanan dalam tertib administrasi kepegawaian
- Meningkatnya laporan aset menjadi lebih baik

- Meningkatnya pengetahuan tenaga TU puskesmas, UPTD Puskesmas, UPTD Labkesda dan UPTD BP2K akan tata kelola kearsipan

C. Hasil (Outcome) :

Tersusunnya laporan aset menjadi tertib (100 %)

Tenaga TU dapat menata arsip dengan benar sesuai SOP nya (100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan petugas DKK, Puskesmas, UPTD BLUD, UPTD Labkesda, UPTD BP2K

E. Dampak (impact) :

Tata kelola kearsipan di Puskesmas, UPTD Labkesda, BP2K, UPTD Puskesmas menjadi lebih tertib dan mudah dalam mencari arsip

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan, capaian realisasi keuangan tidak 100% karena menyesuaikan kebutuhan.

4.3 Kegiatan Perencanaan dan Pendayagunaan Aparatur (Seksi SDK dan SI)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 106.243.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 96.480.000, (91%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Data SDM Kesehatan pada 38 Puskesmas
- Calon nakes teladan 8 kategori
- Validasi Data SDM Kesehatan sebanyak 2 kegiatan
- Pertemuan pemilihan calon Nakes Teladan 3 kegiatan
- Pertemuan Koordinasi pelaksanaan Uji kompetensi Jabfung Kesehatan sebanyak 1 kali
- Persiapan Pelaksanaan Uji kompetensi Jabfung Kesehatan sebanyak 3 kali
- Pertemuan perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan sebanyak 2 kali
- Kunjungan Lapangan pemilihan Calon nakes Teladan di 6 Puskesmas

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terkumpulnya Data SDM Kesehatan
- Terpilihnya Calon Nakes Teladan
- Terlaksananya uji kompetensi jabfung kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Dokumen SDM kesehatan dan pengembangan PPK BLUD (Target 1 Dokumen, Realisasi 1 Dokumen, Capaian 100%)
- 2) Meningkatnya sumber daya kesehatan (Target 100%, Realisasi 100%, Capaian 100%)
- 3) Indeks kepuasan masyarakat (Target 76%, Realisasi 77,14%, Capaian 77,14%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

5. PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN

5.1 Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun (Subbag Program dan Keuangan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 96.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp. 92.315.000, (96,16%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pertemuan Pembinaan Keuangan 38 Puskesmas, 5 UPTD Puskesmas, DKK, UPTD Labkesda dan UPTD BP2K sebanyak 2 kegiatan
- Pertemuan Pembinaan Keuangan DKK sebanyak 1 kegiatan
- Rapat Kebijakan UPTD Puskesmas 1 kegiatan
- Rapat Konsolidasi Laporan Keuangan DKK 1 kegiatan
- Rekonsiliasi pendapatan dan Belanja 5 UPTD Puskesmas, UPTD Labkesda dan UPTD BP2K
- Laporan keuangan sebanyak 10 Buku
- Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kab. Brebes(1 macam dokumen) yang terdiri dari:
 1. Laporan Realisasi Anggaran
 2. Neraca, CALK
 3. Laporan Operasional
 4. Laporan perubahan ekuitas

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun dan catatan atas laporan keuangan Dinas Kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

Tersedianya Buku Laporan Keuangan Dinas Kesehatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemkab Brebes (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%).

D. Manfaat (benefit) :

- 1) Tersedianya sumber daya manusia yang mumpuni
- 2) Meningkatnya tertib administrasi keuangan seksi, bidang, dan Puskesmas serta BLUD UPTD Puskesmas
- 3) Terciptanya laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah di Kabupaten Brebes
- 4) Terciptanya laporan keuangan yang tertib dan akuntabel

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

6. PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN

6.1 Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (Seksi Farmamin & PK)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 57.543.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 29.041.000, (50,5%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke II s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Penataan dan stock opname obat selama 10 bulan
- Rapat Tim perencanaan Obat 2 kegiatan
- Rapat Panitia penerima/pemeriksa pengadaan obat 2 kegiatan
- Rapat Panitia penerima/pemeriksa pengadaan BHP 1 kegiatan
- 1 Tim Panitia penerima/ pemeriksa pengadaan obat
- 1 Pejabat Pembuat Komitmen pengadaan obat
- 1 Tim Panitia penerima/ pemeriksa pengadaan BHP
- 1 Pejabat Pembuat Komitmen pengadaan BHP
- 1 Tim Perencana Pengadaan Obat dan Perbekes
- 1 Tim Panitia penerima/ pemeriksa pengadaan Genset

- 1 Pejabat Pembuat Komitmen pengadaan Genset
- 1 Tim Teknis DE
- Distribusi obat di 16 Puskesmas
- Alat kesehatan 1 Paket
- Gedung Bengkel Alkes /RMC (Regional Maintenance Center) 1 paket

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tim penerima/ pemeriksa pengadaan obat dan BMHP
- Terdistribusinya obat sesuai kebutuhan di 16 puskesmas
- Kompilasi data perencanaan dan penataan stok opname obat bulan februari – oktober 2018

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Presentase Ketersediaan obat dan perbelkes di Puskesmas (Target: 80%, Realisasi: 95%, Capaian: 95%)
- 2) Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas yang tersedia (Target: 300 jenis, Realisasi: 291 jenis, Capaian: 97%)
- 3) Jumlah Faskes yang memiliki alkes terkalibrasi dan sesuai standar FKTP (Target: 38 Puskesmas, Realisasi: 32 Puskesmas, Capaian: 84%)
- 4) Distribusi Obat di Puskesmas (Target: 100%, Realisasi: 84,2%, Capaian: 84,2%)

D. Manfaat (benefit) :

Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan:

Ada Kekosongan item obat yang akan didistribusikan ke puskesmas

Solusi:

Pengadaan obat puskesmas yang kosong dari Dinkes menggunakan dana BLUD

6.2 Kegiatan Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan (Seksi Farmamin dan PK)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 13.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 11.52.0000, (88,6%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (output)

1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Petugas pengepakan/ pengemasan obat di gudang farmasi (2 orang 76 hari)
- Ekstra Fooding untuk penunjang daya tahan tubuh petugas obat dan perbekes gudang farmasi selama 12 bulan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu

C. Hasil (Outcome) :

1) Presentase Ketersediaan obat dan perbelkes di Puskesmas (Target: 80%, Realisasi: 95%, Capaian: 95%)

2) Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas yang tersedia (Target: 300 jenis, Realisasi: 291 jenis, Capaian: 97%)

3) Jumlah Faskes yang memiliki alkes terkalibrasi dan sesuai standar FKTP (Target: 38 Puskesmas, Realisasi: 32 Puskesmas, Capaian: 84%)

4) Distribusi Obat di Puskesmas (Target: 100%, Realisasi: 84,2%, Capaian: 84,2%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada masalah

6.3 Kegiatan Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

(Seksi Farmamin & PK)

A. Masukan (input) :

1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 20.258.000,-

2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 19. 806.500, (97,8%)

3) Realisasi Fisik (100%)

4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV

5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pertemuan petugas pengelola obat puskesmas (38 puskesmas x 1 kegiatan)
- Pertemuan evaluasi petugas pengelola obat puskesmas (38 puskesmas x 1 kegiatan).
- Pemusnahan Obat Expired Date 1 paket

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terlaksananya pertemuan petugas pengelola obat
- Meningkatnya pengetahuan petugas pengelola obat
- Terlaksananya pemusnahan Obat ED

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Presentase Ketersediaan obat dan perbelkes di Puskesmas (Target: 80%, Realisasi: 95%, Capaian: 95%)
- 2) Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas yang tersedia (Target: 300 jenis, Realisasi: 291 jenis, Capaian: 97%)
- 3) Jumlah Faskes yang memiliki alkes terkalibrasi dan sesuai standar FKTP (Target: 38 Puskesmas, Realisasi: 32 Puskesmas, Capaian: 84%)
- 4) Distribusi Obat di Puskesmas (Target: 100%, Realisasi: 84,2%, Capaian: 84,2%)

D. Manfaat (benefit) :

Terhindarnya masyarakat dari penyalahgunaan penggunaan obat.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas dan sarana kesehatan swasta di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan:

Ada item obat program (seperti untuk PONEB, untuk program kesehatan jiwa) yang tidak diresepkan sehingga item obat tersebut menjadi rusak atau kadaluarsa

Solusi:

- 1) Koordinasi yang intens dengan program sehingga perencanaan obat sesuai kebutuhan
- 2) Masing-masing Program menekankan ke Puskesmas agar meresepkan item obat tersebut apabila benar-benar dibutuhkan
- 3) Kualitas penyimpanan obat di tingkatkan

6.4 Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Seksi Farmamin & PK)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 72.875.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 59.562.580, (81,7%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah pengawasan mutu obat dan perbekalan kesehatan puskesmas (27 puskesmas)
- Jumlah apotek yang mengikuti pemeriksaan setempat/ ijin apotek (24 apotek)
- Jumlah sarana kesehatan yang diperiksa (15 sarana kesehatan Swasta)
- Jumlah toko kosmetik yang terawasi mutu kosmetiknya (15 toko kosmetik)
- Jumlah toko obat tradisional yang terawasi mutu kosmetiknya (13 toko obat tradisional)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu untuk seluruh puskesmas di Kabupaten Brebes
- Terpantaunya mutu obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas sarana swasta
- Terpantaunya usaha farmasi dan perbekalan kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Pengawasan mutu obat Puskesmas yang dipantau (Target: 38 Puskesmas, Realisasi: 27 Puskesmas, Capaian: 71%)
- 2) Jumlah Pengawasan mutu obat Apotek yang dipantau (Target: 30 Apotek, Realisasi: 24 Apotek, Capaian: 80%)
- 3) Jumlah toko kosmetik yang dipantau (Target: 13 toko, Realisasi: 13 toko, Capaian: 100%)
- 4) Presentase Ketersediaan obat dan perbelkes di Puskesmas (Target: 80%, Realisasi: 95%, Capaian: 95%)
- 5) Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas yang tersedia (Target: 300 jenis, Realisasi: 291 jenis, Capaian: 97%)

D. Manfaat (benefit) :

Terhindarnya masyarakat dari bahan-bahan berbahaya yang terkandung dalam obat-obatan tradisional dan kosmetik.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan:

Tidak maksimalnya kegiatan monitoring ke puskesmas dan apotek karena keterbatasan waktu dan SDM

Solusi :

Evaluasi pada perencanaan monitoring yakni dengan membuat jadwal secara bertahap setiap tahunnya

6.5 Kegiatan Perijinan dan Pengawasan Usaha Farmasi dan Perbekalan

kesehatan (Seksi Farmamin dan Perbekalan Kesehatan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 22.900.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 22.900.000, (100%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah apoteker yang mengikuti pertemuan pengelola apotek (158 orang x 1 kegiatan)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Pengawasan mutu obat Puskesmas yang dipantau (Target: 38 Puskesmas, Realisasi: 27 Puskesmas, Capaian: 71%)
- 2) Jumlah Pengawasan mutu obat Apotek yang dipantau (Target: 30 Apotek, Realisasi: 24 Apotek, Capaian: 80%)
- 3) Jumlah toko kosmetik yang dipantau (Target: 13 toko, Realisasi: 13 toko, Capaian: 100%)
- 4) Presentase Ketersediaan obat dan perbelkes di Puskesmas (Target: 80%, Realisasi: 95%, Capaian: 95%)
- 5) Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas yang tersedia (Target: 300 jenis, Realisasi: 291 jenis, Capaian: 97%)
- 6) Terpenuhinya usaha farmasi yang memiliki izin (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Terhindarnya masyarakat dari bahan-bahan berbahaya yang terkandung dalam obat-obatan tradisional dan kosmetik.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

6.6 Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK) (Seksi Farmamin & Perbekalan Kesehatan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 6.786.972.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 6.786.778.587, (100%)

- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan Puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Bahan obat-obatan sebanyak 1 paket
- Bahan Medis Habis Pakai (BHMP) sebanyak 1 paket
- Rak vaksin sebanyak 1 unit

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Presentase Ketersediaan obat dan perbelkes di Puskesmas (Target: 80%, Realisasi: 95%, Capaian: 95%)
- 2) Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas yang tersedia (Target: 300 jenis, Realisasi: 291 jenis, Capaian: 97%)
- 3) Terpenuhinya sarana penunjang kefarmasian (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

6.7 Kegiatan Distribusi Obat dan BHMP, serta Dukungan Manajemen Sistem E-Logistik (DAK Non-Fisik) (Seksi Farmamin dan Perbekalan Kesehatan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 73.530.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 50.526.179, (68,7%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan I s/d ke IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pertemuan penerapan E-Logistik Puskesmas 1 kegiatan
- Koordinasi E-Logistik ke Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terlaksananya Aplikasi E-Logistik di Puskesmas

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Presentase Ketersediaan obat dan perbelkes di Puskesmas (Target: 80%, Realisasi: 95%, Capaian: 95%)
- 2) Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas yang tersedia (Target: 300 jenis, Realisasi: 291 jenis, Capaian: 97%)
- 3) Terpenuhinya sarana penunjang kefarmasian (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian: 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya.

E. Dampak (impact) :

Pengaruh yang ditimbulkan : meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan:

- Ada item belanja yang tidak bisa diserap karena salah kode rekening saat entry sehingga tidak 100%

Solusi:

- Ketelitian dalam entry dan koordinasi dengan subbag program dan keuangan

7. PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

7.1 Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat (Seksi Yankes PRPM)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 123.027.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 105.145.000, (85,46%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas
- 6) Sarana Kesehatan Puskesmas 38 Puskesmas
- 7) Sarana Kesehatan Rumah sakit 11 Rumah sakit

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Dokumen data upaya kesehatan dasar dan kesehatan khusus (6 macam)
- Jumlah petugas yang mengikuti pertemuan peningkatan kesehatan masyarakat, antara lain untuk petugas BP/Loket, Kesehatan tradisional, kesehatan jiwa, dan kesehatan indera (76 orang x 4 keg).
- Jumlah petugas mengikuti pertemuan keluarga sehat (76 x 1 kegiatan)

- Jumlah petugas mengikuti peningkatan kinerja puskesmas (76 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah petugas mengikuti validasi data upaya kesehatan (76 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah petugas mengikuti workshop PIS-PK (90 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah Puskesmas termonitoring evaluasi program peningkatan kesehatan Masyarakat (13 Puskesmas)
- Jumlah Sarana Kesehatan Swasta yang dibina (20 Sarkes swasta)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terlaksananya pertemuan keluarga sehat
- Terlaksananya pertemuan peningkatan kesehatan masyarakat
- Terlaksananya pertemuan pelayanan kesehatan dasar
- Terlaksananya pertemuan pelayanan kesehatan primer
- Terdesiminasinya Materi peningkatan kinerja Puskesmas
- Terlaksananya validasi data upaya kesehatan
- Terlaksananya workshop PIS-PK
- Tersedianya data upaya kesehatan
- Terlaksananya monev peningkatan kesehatan masyarakat ke Puskesmas
- Terbinanya Sarana kesehatan Swasta

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Desa total Coverage PIS PK (Target 148 desa, Capaian: 199 Desa, Capaian : 134.4%)
- 2) Jumlah Puskesmas yang mendapatkan pembinaan PIS-PK (Target 38 puskesmas, realisasi 38 Puskesmas, Capaian: 100%)
- 3) Cakupan UKGS (Target 50 %, realisasi 37,76 %, capaian 37,76 %)
- 4) Cakupan kunjungan puskesmas (Target 50%, Capaian 74%)
- 5) Cakupan pelayanan gigi ibu hamil (Target 100%, Capaian 74%)
- 6) Cakupan pelayanan gigi pada anak pra sekolah (Target 50%,Capaian 45,54%)
- 7) Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Perawatan kesehatan masyarakat (Target 16 Puskesmas, Realisasi 26 Puskesmas, Capaian 162,5%)
- 8) Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional (Target 4 puskesmas, Realisasi 22 Puskesmas)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya Pelayanan kesehatan kepada masyarakat

E. Dampak (impact) :

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau

F. Permasalahan dan solusi :

Tidak ada permasalahan.

7.2 Kegiatan Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan

(Seksi Yankes PRPM)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 397.436.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 322.738.500, (81,21%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah peserta pertemuan system pengulangan kegawatdaruratan terpadu/SPGDT (96 orang x 1 keg)
- Jumlah petugas rapat koordinasi SPGDT (20 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah Koordinasi Bidang kesehatan hari besar (20 x 2 kegiatan)
- Jumlah petugas mengikuti workshop kegawatdaruratan bagi pengemudi ambulans (50 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah petugas mengikuti workshop kegawatdaruratan prahospital (96 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah petugas yang mengikuti kesiapsiagaan Bidang kesehatan arus mudik dan arus balik (150 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah petugas yang mengikuti pertemuan penanganan traumatik korban laka lantans secara terpadu (30 orang x 3 kegiatan)
- Ekstra Fooding tenaga operator SPGDT selama 12 bulan
- Pakaian seragam khusus petugas pos kesehatan 100 buah
- Pakaian harian operator PSC SPGDT Tambahan 4 buah
- Pakaian kegiatan PSC 119 15 buah
- Pakaian untuk Jambore kegiatan PSC 119 20 buah
- Pembinaan dan monitoring sistem penanggulangan kegawatdaruratan Terpadu 14 Puskesmas
- Monitoring Hari raya idul fitri/ arus mudik arus balik 24 Pos kesehatan
- Personel Komputer untuk PSC 1 unit
- Printer multi fungsi (Scan, Fotokopi, Wifi, F4) 1 unit
- Emergency kit untuk PSC 3 paket
- Bed Pasien untuk PSC 1 unit

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terlaksananya pertemuan pemantapan SPGDT
- Terlaksananya Rakor SPGDT
- Terlaksananya Pertemuan Koordinasi Hari besar (Bidang Kesehatan)
- Terlaksananya Workshop Kegawatdaruratan bagi pengemudi Bencana

- Terlaksananya Workshop Kegawatdaruratan prahospital
- Terlaksananya Pertemuan kesiapan hari besar (Bidang Kesehatan)
- Terlaksananya pertemuan persiapan apel kesiapsiagaan (Bidang Kesehatan)
- Terlaksananya PSC 119
- Terlaksananya pertemuan apel besar kesiapsiagaan hari raya idul fitri
- Tersedianya sarana PSC 119 yang memadai
- Terbinanya sistem penanggulangan kegawatdaruratan terpadu
- Termonitoringnya pos kesehatan saat hari raya idul fitri/ arus balik arus mudik

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Pos kesehatan untuk pertolongan pertama pada kegawatdaruratan (poskes) (Target 59 poskes, Realisasi 31 poskes, Capaian 52,5%)
- 2) Peningkatan kemampuan petugas dalam penanganan kegawat daruratan (Target 100%, Realisasi 100%, Capaian 100%)
- 3) Terpenuhinya sarana, prasarana dan biaya transportasi petugas dalam pelayanan kesehatan arus mudik dan arus balik lebaran (Target 100%, Realisasi 100%, Capaian 100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya Pelayanan Penanggulangan Masalah Kesehatan

E. Dampak (impact) :

Terwujudnya pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

7.3 Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Seksi pembiayaan kesehatan dan Yankes)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 73.330.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 70.137.500 (95,5%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Sistem pelaporan JKN Online di 38 Puskesmas
- Rapat Koordinasi Program JKN sebanyak 2 kali
- Monitoring dan Evaluasi JKN di 38 Puskesmas

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya data laporan JKN
- Terlaksananya rapat koordinasi Program JKN
- Terpantaunya pengelolaan Program JKN BPJS Kesehatan di Puskesmas.
- Meningkatnya kemampuan petugas dalam pengelolaan administrasi Program JKN BPJS Kesehatan di Puskesmas.

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Cakupan Masyarakat miskin memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan (Target 100%, Realisasi 100%, Capaian 100%)
- 2) Jumlah Masyarakat kurang mampu yang mendapatkan pembiayaan kesehatan (Target 17.500, Realisasi 16.000, Capaian 91,4%)

D. Manfaat (benefit) :

Terlaksananya Program JKN di Puskesmas sesuai dengan pedoman pelaksanaan Program JKN

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat, kesehatan khusus serta pelayanan di Puskesmas dan jaringannya

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan urusan, program/kegiatan:

- Aplikasi JKN online seringkali error
- Petugas JKN yang berganti

Upaya pemecahannya:

- Upgrade aplikasi JKN online secara berkala oleh Dinkes Provinsi Jawa Tengah
- Pengkaderan petugas dilakukan jauh hari sebelum penggantian petugas

7.4 Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Khusus (Seksi Yankes PRPM)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 62.363.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 52.876.600 (84,79%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah pemilik sarkes tradisional yang mengikuti pertemuan Kesehatan Tradisional (55 orang x 1 kegiatan)

- Jumlah petugas Puskesmas yang mengikuti pertemuan kesehatan gigi dan mulut (50 orang x 2 kegiatan)
- Jumlah petugas yang mengikuti koordinasi kesehatan gigi dan mulut (60 orang x 2 kegiatan)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terselenggaranya pertemuan kesehatan Tradisional
- Terselenggaranya pertemuan kesehatan gigi dan mulut
- Terselenggaranya Rapat Koordinasi kesehatan gigi dan mulut

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Cakupan UKGS (Target 50 %, realisasi 37,76 %, capaian 37,76 %)
- 2) Cakupan kunjungan puskesmas (Target 50%, Capaian 74%)
- 3) Cakupan pelayanan gigi ibu hamil (Target 100%, Capaian 74%)
- 4) Cakupan pelayanan gigi pada anak pra sekolah (Target 50%, Capaian 45,54%)
- 5) Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Perawatan kesehatan masyarakat (Target 16 Puskesmas, Realisasi 26 Puskesmas, Capaian 162,5%)
- 6) Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional (Target 4 puskesmas, Realisasi 22 Puskesmas)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan khusus kepada masyarakat di Kabupaten Brebes

E. Dampak (impact) :

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan.

7.5 Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan/ BOK (DAK Non Fisik) (Seksi Yankes&PRPM)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 1.304.430.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp. 1.043.494.900, (80%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan I sampai IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Perencanaan Dana BOK kabupaten 2 kegiatan
- Sosialisasi Dana BOK 2 kegiatan (106 orang x 2 kegiatan)
- Koordinasi lintas program 2 kegiatan
- Koordinasi lintas sektor 2 kegiatan

- Koordinasi Tim BOK (25 orang)
- Pertemuan Peningkatan Kapasitas BOK 1 kegiatan (106 orang x 1 kegiatan)
- Evaluasi kegiatan BOK 2 Kegiatan (106 orang x 2 kegiatan)
- Honor Instruktur Senam pernafasan UPTD BP2K selama 1 tahun
- Pertemuan petugas TB, Kusta dan laboratorium (114 orang x 3 kali)
- Masker pasien TB positif 500 Doos
- Masker N95 50 box
- Koordinasi program PIS-PK (86 orang x 2 kegiatan)
- Pertemuan peningkatan kapasitas UKM (Luar kota) 120 orang x 2 hari x 1 kegiatan
- Pertemuan kegiatan UKM (Quick wins pelayanan darah) bagi petugas 86 orang x 2 hari x 1 kegiatan
- Pertemuan kegiatan UKM (Koordinasi dan evaluasi STBM) tk Kabupaten 60 orang x 2 kegiatan
- Spot radio UPTD BP2K 1200 kali
- Jasa petugas administrasi / promkes BOK UPTD BP2K selama 11 bulan
- Jasa kegiatan Tim BOK Pengelola keuangan BOK dan verifikator kegiatan UKM selama 11 bulan
- Jasa kegiatan konsultan STBM selama 11 bulan
- Poster TBC, booklet TBC, Poster kusta, booklet kusta UPTD BP2K sebanyak masing-masing 1000 lembar
- Kalender UPTD BP2K sebanyak 560 eksemplar
- Distribusi media UPTD BP2K ke 30 lokasi
- Pembinaan teknis ke jejaring Institusi/UKBM 15 kali
- Monev kegiatan PIS – PK ke 38 Puskesmas
- Pembinaan program dan fasilitasi kegiatan UKM ke 38 Puskesmas
- Fasilitasi kegiatan STBM ke 38 Puskesmas
- Konsultasi kegiatan UKM ke Semarang/ kota lain sebanyak 5 kali

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terlaksananya perencanaan BOK
- Tersosialisasinya kegiatan BOK
- Terkoordinasi lintas sektor
- Terkoordinasi lintas program
- Terkoordinasi kegiatan Tim BOK
- Terkoordinasinya evaluasi kegiatan BOK
- Terkoordinasinya kegiatan UKM
- Terevaluasinya kegiatan BOK
- Terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas BOK
- Adanya media promosi dan informasi kesehatan UPTD BP2K
- Adanya Distribusi media ke sasaran UPTD BP2K
- Adanya sistem laporan BOK UPTD BP2K

- Adanya pencegahan dan pengendalian penyakit TB di BP2K
- Adanya pertemuan petugas TB, Kusta dan Laboratorium

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang melaksanakan kegiatan Preventif promotif (Target 38 Puskesmas, realisasi 38 Puskesmas, capaian 100%)
- 2) Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Perawatan kesehatan masyarakat (Target 16 Puskesmas, Realisasi 26 Puskesmas, Capaian 162,5%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan:

- 1) Juknis DAK Non fisik terbit di awal tahun 2018 sehingga penyesuaian perencanaan anggaran dengan juknis baru dapat dilaksanakan melalui mekanisme perubahan di pertengahan tahun dan mekanisme pencairan berupa LS (tanpa uang panjar)
- 2) Adanya nomenklatur BP2K yang sedang dalam proses perubahan menjadi klinik

Solusi:

- 1) Koordinasi dengan subbag program dan keuangan Dinkes dan BPPKAD Kabupaten Brebes
- 2) Koordinasi kegiatan dengan BP2K

7.6 Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan/ BOK di Puskesmas (DAK Non Fisik) (Seksi Yankes & PRPM)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 20.848.195.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp. 20.344.158.058 (97,58%)
- 3) Realisasi Fisik (98,73%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan I sampai IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah Puskesmas yang mendapatkan Dana rutin BOK 38 Puskesmas Berupa kegiatan promotif preventif selama 1 tahun :
 - a. Upaya Kesehatan Ibu
 - b. Upaya Kesehatan Neonatus dan Bayi

- c. Upaya Promosi Kesehatan
- d. Upaya Kesehatan jiwa
- e. Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular
- f. Upaya Kesehatan lainnya
- g. Konsultasi dan bimbingan teknis
- h. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- i. Dukungan Manajemen
- j. Sistem Informasi
- k. Upaya kesehatan lanjut usia
- l. Pengendalian vektor
- m. Upaya pencegahan penyakit tidak menular
- n. Surveilans dan KLB
- o. Penyediaan bahan habis pakai
- p. Upaya kesehatan lingkungan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

Terpenuhinya kebutuhan operasional penyelenggaraan pelayanan kesehatan di puskesmas se-Kabupaten Brebes.

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Puskesmas dan jaringannya yang melaksanakan kegiatan Preventif promotif (Target 38 Puskesmas, realisasi 38 Puskesmas, capaian 100%)
- 2) Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Perawatan kesehatan masyarakat (Target 16 Puskesmas, Realisasi 26 Puskesmas, Capaian 162,5%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Terwujudnya pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan:

- 1) Juknis DAK Non fisik terbit di awal tahun 2018 sehingga penyesuaian perencanaan anggaran dengan juknis baru dapat dilaksanakan melalui mekanisme perubahan di pertengahan tahun

Solusi:

- 1) Koordinasi dengan subbag program dan keuangan Dinkes dan BPPKAD Kabupaten Brebes

8. PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

8.1 Kegiatan Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat

(Seksi Promkes, PM dan Kesling)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 473.800.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 461.550.000, (97,41%)

- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah Promosi Kesehatan Radio spot ILM (200 spot)
- Jumlah Promosi Kesehatan melalui Siaran Radio “Moci bareng uwane”
2 kegiatan
- Jumlah Promosi Kesehatan Siaran Radio Interaktif 3 kegiatan
- Billboard/baliho promosi Kesehatan yang terpasang (2 baliho)
- Leaflet promosi kesehatan (2.000 lembar)
- Poster Promosi kesehatan (1.250 lembar)
- Jumlah Promosi Kesehatan melalui Stand Pameran promosi kesehatan di Brebes (1 paket/kegiatan)
- Jumlah Promosi Kesehatan melalui Stand Pameran promosi kesehatan di Bumiayu (1 paket/kegiatan)
- Jumlah Promosi Kesehatan melalui Karnaval HUT RI tahun 2018 (1 kegiatan)
- Jumlah Promosi Kesehatan melalui Majalah Kesehatan (500 eksemplar x 4 edisi)
- Jumlah Promosi Kesehatan melalui Rangkaian Peringatan Hari Kesehatan Nasional/ HKN Tahun 2018 (1 kegiatan)
- Jumlah Promosi Kesehatan melalui Media audio visual (6 kegiatan)
- Jumlah Promosi kesehatan melalui media massa (6 kali/kegiatan)
- Jumlah Petugas promkes yang mengikuti pertemuan evaluasi Promkes (38 puskesmas x 2 kegiatan)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tercapainya Promosi kesehatan melalui Siaran radio (Spot Iklan, Dialog Interaktif dan “Moci Bareng Uwane”)
- Tercapainya promosi kesehatan melalui Pameran pembangunan di Brebes dan Bumiayu serta Karnaval pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dalam rangka HUT RI
- Tercapainya promosi kesehatan melalui Sarana Media Massa
- Tercapainya promosi kesehatan melalui Media Audio Visual
- Terpenuhinya Sarana Promosi kesehatan dalam bentuk Leaflet, Poster, Baliho dan Majalah Kesehatan untuk masyarakat
- Tercapainya promosi kesehatan melalui Rangkaian kegiatan HKN 2018

- Tercapainya Kesepakatan dan penyamaan persepsi petugas Promkes Puskesmas terhadap Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jenis media promosi kesehatan (Target 9 jenis, realisasi 9 jenis, capaian 100%)
- 2) Cakupan Desa/Kelurahan Siaga Aktif (Target: 75%, Realisasi: 100%, Capaian:100%)
- 3) Jumlah Desa yang mengalokasikan anggaran kesehatan dalam APBDes (Target 66 Desa, realisasi 297 desa, capaian >100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya derajat kesehatan di semua lapisan masyarakat.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kemampuan seluruh lapisan masyarakat untuk menjaga dan memelihara kesehatan secara mandiri.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

8.2 Kegiatan Pemberdayaan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja (Seksi Promkes, PM dan Kesling)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 134.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 133.025.000, (99,27%) –
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah Sekolah mengikuti LCCK SMP/MTS dan LCCK SMA/MA/SMK setingkat sebanyak 38 sekolah x 2 kegiatan
- Jumlah petugas pengelola Program UKS Puskesmas yang mengikuti Review Program UKS (38 orang x 2 kegiatan)
- Jumlah KMS SD/MI dan SMP/MTs sebanyak 3.940 lembar
- Jumlah guru, pembina, siswa/i yang mengikuti Pembinaan juara LCCK sebanyak 10 orang x 2 kegiatan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tercapainya kesepakatan dan penyamaan persepsi pengelola UKS terhadap Program UKS Puskesmas

- Tercapainya pemberdayaan kesehatan anak usia sekolah dan remaja melalui kegiatan Lomba Cerdas Cermat Kesehatan (LCCK) Tingkat SMP/MTS dan SMA/MA/SMK setingkat se-Kabupaten Brebes
- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan siswa/i dalam persiapan LCCK tingkat Provinsi
- Tersedianya KMS (Kartu Menuju Sekolah) Sasaran SD/MI dan SMP/MTS

C. Hasil (Outcome) :

1. Cakupan Sekolah yang mempunyai UKS (Target 120 sekolah, Realisasi 139.596 sekolah, Capaian > 100%)
2. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar (Target 80%, Realisasi 72,4%, Capaian 87%)

D. Manfaat (benefit) :

Tercapainya pemberdayaan kesehatan masyarakat

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

8.3 Kegiatan Pengembangan Desa Siaga (Seksi Promkes, PM dan Kesling)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 377.440.000,-
- 2) Anggaran sebesar Rp 363.401.000, (96,28%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah tenaga Puskesmas dan pamong desa terpapar Refreshing Desa Siaga (76 orang x 2 kegiatan)
- Jumlah Siswa/i dan masyarakat sekolah yang terpapar penyuluhan kesehatan (80 orang x 7 sekolah)
- Jumlah petugas puskesmas terpapar Evaluasi program Keluarga Sehat (38 orang x 3 kegiatan)
- Jumlah petugas puskesmas mengikuti refreshing PHBS Rumah tangga (38 orang x 2 kegiatan)
- Jumlah anggota Saka Bhakti Husada (SBH) yang mengikuti Jambore SBH Tingkat Kabupaten (408 orang)

- Jumlah Puskesmas Kecamatan termonitoring Evaluasi Program Desa Siaga (17 Puskesmas)
- Jumlah Desa yang terpapar pendampingan Penguatan Desa Siaga (FMM) sebanyak 20 Desa

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Meningkatnya pengetahuan petugas Puskesmas dan Desa binaan melalui Refreshing Desa Siaga
- Meningkatnya pengetahuan Siswa/i sekolah tentang PHBS melalui Penyuluhan Kesehatan Institusi Pendidikan
- Tercapainya kesepakatan dan penyamaan persepsi petugas dalam program Keluarga Sehat
- Tercapainya kesepakatan dan penyamaan persepsi petugas dalam program Refreshing PHBS Rumah tangga
- Tercapainya Pemberdayaan Kesehatan anggota SBH melalui Jambore SBH tingkat Kabupaten
- Terlaksananya Monitoring Evaluasi Program Desa Siaga
- Terlaksananya Pendampingan Penguatan Desa Siaga (FMM)

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Cakupan Desa/Kelurahan Siaga Aktif (Target: 75%, Realisasi: 100%, Capaian:100%)
- 2) Jumlah Desa yang mengalokasikan anggaran kesehatan dalam APBDes (Target 66 Desa, realisasi 297 desa, capaian >100%)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kemampuan untuk menjaga dan memelihara kesehatan secara mandiri.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

9. PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

9.1 Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi (Seksi Kesga dan Gizi)

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 106.935.000
- 2) Anggaran sebesar Rp 106.105.000 (96,22 %)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah orang yang mendapat informasi pedoman gizi seimbang ada 400 orang
- Informasi lewat radio sebanyak 1 kali
- Lomba poster PMBA (pemberian makanan bayi dan anak) sebanyak 1 kali
- Lomba mewarnai Kadarzi anak TK sebanyak 1 kali
- Poster tentang PPASI sebanyak 2200 lembar (2 macam)

Pencapaian kegiatan secara kualitatif :

- Tersosialisasinya informasi pedoman gizi seimbang
- Tersampainya Informasi gizi lewat radio
- Terlaksananya Lomba poster PMBA (pemberian makanan bayi & anak)
- Terlaksananya Lomba mewarnai Kadarzi anak TK
- Tersedianya poster tentang PPASI

C. Hasil (Outcome)

- 1) Cakupan Kadarzi (Capaian :69,23 %, target 65%)
- 2) Penurunan Prevalensi berat badan rendah (Capaian: 3,2 %, target 3,5%)
- 3) Penurunan Balita Stunting (Capaian: 8,59 %, target 32%)
- 4) Balita mendapat pelayanan (D/S) (Capaian: 75,98 %, target 78%)
- 5) Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (Capaian: 100%, target 100%)
- 6) Bayi 0-6 bulan mendapat ASI (Capaian: 53.4 %, target 55%)

D. Manfaat (Benefit)

Masyarakat yang menerima informasi tentang Pedoman Gizi Seimbang (PGS), Keluarga sadar gizi (kadarzi), Pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) meningkat

E. Dampak (Impact)

Peningkatan status gizi masyarakat

F. Permasalahan Dan Solusi

Tidak ada permasalahan

9.2 Pemberian Tambahan Makanan Dan Vitamin (Seksi Kesga dan Gizi)

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 231.232.000
- 2) Anggaran sebesar Rp 228.882.000 (96,98%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah petugas yang terampil dalam penanganan CFC gizi buruk sebanyak 114 orang
- Jumlah peserta pertemuan evaluasi TFC Tingkat Kabupaten 38 orang
- Jumlah peserta pertemuan evaluasi CFC Tingkat Kabupaten sebanyak 38 orang
- Jumlah paket gizi buruk yang diberikan sebanyak 30 paket
- Jumlah paket gizi buruk pasca rawat inap sebanyak 20 orang
- Jumlah perawatan gizi buruk di RS/TFC/Puskesmas non BPJS sebanyak 20 paket
- Jumlah ketersediaan formula gizi buruk sebanyak 13.550 sachet

Pencapaian kegiatan secara kualitatif :

- Terlatihnya petugas gizi dalam penanganan CFC gizi buruk
- Terlaksananya pertemuan evaluasi TFC Tingkat Kabupaten
- Terlaksananya pertemuan evaluasi CFC Tingkat Kabupaten
- Tersedianya paket gizi buruk yang diberikan
- Tersedianya paket gizi buruk pasca rawat inap
- Tersedianya paket perawatan gizi buruk di RS/TFC/Puskesmas non BPJS
- Tersedianya formula gizi buruk

C. Hasil (Outcome)

- 1) Penurunan Prevalensi BB rendah (Capaian : 3,2 %, target 3,5%)
- 2) Penurunan balita stunting (Capaian : 8,59 %, target 32%)
- 3) Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (Capaian : 100%, target 100%)
- 4) Cakupan balita mendapat pelayanan (D/S) (Capaian : 75,98 %, target 78%)
- 5) Penurunan prevalensi anak gizi buruk (Capaian : 0,09 %, target 0,5%)
- 6) Balita gizi buruk/kurang mendapat PMT (Capaian : 100%, target 100%)
- 7) Bumil KEK yang mendapat PMT (Capaian : 100%, target 100%)

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan pelayanan dan penanganan gizi buruk dan kurang pada anak dan ibu hamil dapat tercapai.

E. Dampak (Impact)

Meningkatnya status gizi masyarakat

F. Permasalahan Dan Solusi

Tidak ada masalah

- 1) untuk biaya perawatan gizi buruk (living cost, transport penderita, paket gizi buruk dirawat) menyesuaikan hari perawatan

- 2) Honor mengajar berubah dari Rp.150.000 menjadi Rp.100.000,- dan honor makalah mengalami perubahan indeks dari Rp.200.000 menjadi Rp.130.000 sehingga banyak pengembalian/sisa anggaran

9.3 Penanggulangan Kurang Energi Protein (Kep), Anemia Gizi Besi (Agb), Gangguan Akibat Kurang Yodium (Gaki), Kurang Vitamin A (Kva) Dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya (Seksi Kesga Dan Gizi)

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 256.685.000
- 2) Anggaran sebesar Rp.202.910.000 (92,59%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pertemuan petugas gizi tingkat Kabupaten sebanyak 3 kali
- Tenaga kesehatan terlatih PMBA sebanyak 24 orang
- Pertemuan evaluasi TTD mandiri sebanyak 1 kali
- Fasilitator dan MOT PMBA sebanyak 10 orang
- Juknis buku Gizi KIA sebanyak 4 buku
- Monitoring program gizi sebanyak 38 puskesmas
- Monev garam beryodium di 17 pasar kecamatan
- Review program gizi sebanyak 1 kali
- Kader ikut jamboree kader posyandu sebanyak 500 orang
- Balita yang ikut Lomba Balita Sehat sebanyak 76 orang

Pencapaian kegiatan secara kualitatif :

- Terselenggaranya pertemuan petugas gizi tingkat Kabupaten
- Terlaksananya pelatihan PMBA
- Terselenggaranya pertemuan evaluasi TTD mandiri
- Terlaksananya MOT PMBA
- Tersedianya juknis buku GiziKIA
- Terlaksananya Monitoring program gizi
- Terlaksananya Monev garam beryodium
- Terselenggaranya review program gizi
- Terselenggaranya jamboree kader posyandu tingkat Kabupaten
- Terselenggaranya Lomba Balita Sehat Tingkat Kabupaten

C. Hasil (Outcome)

- 1) Cakupan Keluarga sadar Gizi (Kadarzi) (Capaian: 69,23 %, target 65%)

- 2) Penurunan Preavensi berat badan rendah balita (Capaian: 3,2%, target 3,5%)
- 3) Penurunan balita stunting (Capaian: 8,59 %, target 32%)
- 4) Cakupan balita mendapat pelayanan kesehatan (D/S) (Capaian: 75,98 %, target 78%)
- 5) Bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI (Capaian: 53,4 %, target 55%)
- 6) Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (Capaian: 100%, target 100%)
- 7) Remaja putri dapat TTD (Capaian: 68 %, target 50%)

D. Manfaat (Benefit)

Masyarakat semakin banyak menerima informasi tentang gizi

E. Dampak (Impact)

Meningkatnya status gizi masyarakat

F. Permasalahan Dan Solusi

Permasalahan:

- 1) Kegiatan Jambore kader posyandu tidak dilaksanakan
- 2) Kegiatan monitoring garam ke pasar kecamatan dihilangkan
- 3) Kegiatan Monitoring program gizi dilakukan hanya pada 50 % puskesma
- 4) Honor mengajar semula Rp.150.000 menjadi Rp.100.000 dan honor makalah semula Rp. 200.000 menjadi Rp.130.000

Solusi:

- 1) Kegiatan temu kader Posyandu tingkat kecamatan dengan dana dari BLUD
- 2) Kegiatan monitoring garam ke pasar kecamatan sudah dibiayai oleh Baperlitbangda melalui kegiatan Tim GAKI dengan biaya dari Propinsi
- 3) Kegiatan Monitoring bersamaan dengan monitoring kegiatan KIA serta Monev Maklumat Dukun Bayi (untuk puskesmas lainnya)
- 4) Ada pengembalian dana

9.4 Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi (Seksi Kesga & Gizi)

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 2.161.408.000
- 2) Anggaran sebesar Rp. 2.160.088.000 (98,94%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah petugas gizi tahu tentang RR Peta masalah gizi sebanyak 55 orang
- Data Kadarzi, data PKG, data PSG, data Konsumsi garam, data IMT
- Jumlah kader posyandu aktif sebanyak 8.160 orang
- Jumlah pengumpulan data tentang Kadarzi sebanyak 297 desa
- Jumlah pengumpulan data tentang PKG sebanyak 297 desa
- Jumlah pengumpulan data PSG sebanyak 297 desa
- Jumlah pengumpulan data tentang konsumsi garam sebanyak 297 desa
- Jumlah pengumpulan data IMT sebanyak 297 desa
- Jumlah petugas terlatih tentang RR ePPGBM Gizi sebanyak 55 orang
- Jumlah pertemuan pembahasan peta masalah gizi sebanyak 4 kali

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Terlaksananya RR Peta masalah gizi
- Tersedianya data Kadarzi, data PKG, data PSG, data Konsumsi garam, data IMT
- Terlaksananya Pealtihan RR ePPGBM Gizi
- Terlaksananya pertemuan pembahasan peta masalah gizi

C. Hasil (Outcome)

- 1) Cakupan keluarga sadar gizi (Capaian: 69,23 %, target 65%)
- 2) Penurunan prevalensi berat badan pada anak dengan berat badan rendah (Capaian: 3,2%, target 3,5%)
- 3) Cakupan komsumsi garam beryodium memenuhi syarat (Capaian: 95%, target 94%)
- 4) Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (Capaian: 100%, target 100%)
- 5) Bayi uisa 0-6 bulan mendapat ASI (Capaian: 53,4 %, target 55%)
- 6) Cakupan balita mendapat pelayanan D/S (Capaian: 75,98 %, target 78%)
- 7) Penurunan prevalensi anak gizi buruk (Capaian: 0,09 %, target 0,5%)

D. Manfaat (Benefit)

Data informasi gizi yang diperoleh dapat dijadikan dasar kebijakan kegiatan

E. Dampak (Impact)

Meningkatnya status gizi masyarakat

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada masalah

10. PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT

10.1 Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat (Seksi Promkes, PM dan Kesling)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 1.364.761.000,-

- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 1.149.773.320, (84,25%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan Puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah Jamban keluarga bagi masyarakat kurang mampu 535 unit
- Jumlah petugas sanitarian puskesmas dalam rangka STBM sebanyak 50 orang
- Advokasi STBM tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa sebanyak 10 Kegiatan
- Sosialisasi dalam rangka Desa STBM sebanyak 10 kegiatan
- Jumlah petugas yang terlatih Wira usaha sanitasi dalam membangun jamban yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 30 orang
- Jumlah tenaga terlatih Sanitasi Desa sebanyak 30 orang x 3 kegiatan
- Jumlah tenaga guru dan Toma terlatih pemicuan CLTS sebanyak 30 orang x 3 kegiatan
- Jumlah Desa terpapar pendampingan pembuatan rencana kerja masyarakat pelaksanaan STBM di 30 Desa
- Jumlah peserta pertemuan fasilitasi pembinaan dan pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga sebanyak 40 orang
- Jumlah petugas Puskesmas/RS yang mengikuti pertemuan pengawasan pembinaan dan monitoring Puskesmas dan RS Ramah lingkungan sebanyak 40 Puskesmas/ RS
- Jumlah desa terverifikasi ODF /SBAS sebanyak 15 Desa
- Jumlah Desa melaksanakan Deklarasi ODF/SBAS sebanyak 10 Desa
- Pelaksanaan CTPS/ Cuci Tangan Pakai Sabun di 17 Lokasi
- Sarana Cetakan Jamban / Buis Beton sebanyak 10 unit

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Bertambahnya jumlah Jamban Keluarga bagi masyarakat kurang mampu
- Terselenggaranya orientasi petugas sanitarian puskesmas dalam rangka STBM
- Terlaksananya Advokasi STBM Tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Desa
- Terlaksananya Sosialisasi dalam rangka Desa melaksanakan STBM
- Terselenggaranya pelatihan Wira usaha sanitasi dalam membangun jamban yang memenuhi syarat kesehatan
- Terlatihnya tenaga sanitasi Desa
- Terselenggaranya Pemicuan bagi Guru dan Toma

- Adanya Pendampingan Pembuatan rencana kerja masyarakat dalam pelaksanaan STBM
- Terlaksananya pertemuan dalam rangka fasilitasi pembinaan dan pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga
- Terselenggaranya pertemuan dalam rangka pengawasan, pembinaan, dan monitoring puskesmas dan RS ramah lingkungan
- Terlaksananya Verifikasi ODF/ SBAS
- Adanya Deklarasi ODF/SBAS
- Terlaksananya Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Masyarakat
- Tersedianya sarana cetakan jamban

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Cakupan Akses sanitasi jamban sehat (Target 70%, capaian 78,44 %)
- 2) Presentase Desa melaksanakan STBM (Target 51 %, Capaian 100%)
- 3) Jumlah desa ODF sebanyak (Target 77 Desa, Capaian: 63 desa)
- 4) Presentase Sarana air bersih memenuhi syarat kesehatan (Target 80 %, capaian 85,33%)
- 5) Jumlah sarana kesehatan yang ramah lingkungan (Target 43 sarkes, capaian 43 sarkes)
- 6) Jumlah Desa melaksanakan STBM Desa (Target 154 desa, capaian 297 desa)
- 7) Presentase pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas (target 55%, capaian 67 %)

D. Manfaat (benefit) :

Terciptanya perubahan perilaku Masyarakat dari Buang Air Besar Sembarangan melalui Buang air di Jamban

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya Akses sanitasi atau Stop Buang Air Besar Sembarangan

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

10. 2 Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pestisida (Seksi Promkes, PM dan Kesling)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 42.500.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 39.334.000 (92,55%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan Puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah petugas mengikuti pertemuan orientasi cara pengelolaan pestisida yang baik dan benar sebanyak 50 orang

- Jumlah peserta pertemuan kelompok pertanian dalam rangka pembinaan keamanan pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat sebanyak 60 orang
- Alat kesehatan (masker alat kesehatan 500 bh, Sarung tangan 500 bh, Topi 500 bh).
- Jumlah Puskesmas termonitoring pengelolaan pestisida yang baik dan benar 11 Puskesmas

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terselenggaranya pertemuan orientasi cara pengelolaan pestisida yang baik dan benar
- Terselenggaranya pertemuan kelompok pertanian dalam rangka pembinaan keamanan pengelolaan pestisida yang memenuhi syarat
- Tersedianya Alat Pelindung Diri (APD) untuk petani pengelola pestisida
- Pelaksanaan Monev hasil kegiatan orientasi pengelolaan pestisida yang baik dan benar

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah toko pestisida yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan pestisida yang aman (Target 30 toko, capaian 30 toko)
- 2) Jumlah pelatihan petugas sanitarian melalui pelatihan TTU, Pengawasan pestisida dan pengolahan makanan (Target 2 kegiatan, capaian 1 kegiatan)
- 3) Jenis Dokumen kesehatan lingkungan (Target 10 dokumen, capaian 10 dokumen)
- 4) Monev terhadap penggunaan pestisida (Target: 500 orang petani, Capaian: 500 orang petani)

D. Manfaat (Benefit)

Petani melakukan pengelolaan pestisida dan mengaplikasi alat pelindung diri dengan baik dan benar

E. Dampak (impact) :

Pengaruh yang ditimbulkan : Meningkatnya kondisi kesehatan Petani

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

10.3 Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sanitasi Tempat-tempat Umum (Seksi Promkes, PM dan Kesling)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 42.500.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 41.385.000, (97,38%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : TTU dan Sekolah di wilayah Kab. Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Petugas Sanitarian yang mengikuti orientasi pembinaan dan pengawasan TTU memenuhi Syarat sebanyak 50 orang
- Jumlah peserta pertemuan Fasilitasi pengelola TTU yang memenuhi Syarat sebanyak 80 orang
- Jumlah Puskesmas termonev kegiatan TTU memenuhi syarat kesehatan 17 Puskesmas

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terselenggaranya orientasi pembinaan dan pengawasan TTU memenuhi Syarat
- Terselenggaranya pertemuan Fasilitasi pengelola TTU yang memenuhi Syarat
- Terlaksananya monev kegiatan TTU memenuhi syarat kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Cakupan TTU (Hotel, Sarana Pendidikan dan Sarana Kesehatan) Memenuhi Syarat (Capaian: 77,27 %, target 82 %)
- 2) Jumlah tenaga sanitasi bersertifikat TTU, TPM STBM, DFI, K3 (Target 25 orang, capaian 25 orang)

D. Manfaat (Benefit)

Terciptanya TTU (Tempat- Tempat Umum) memenuhi Syarat Kesehatan

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya TTU (Tempat- Tempat Umum) memenuhi Syarat Kesehatan

F. Permasalahan dan solusi

1) Permasalahan:

- Adanya perubahan Definisi Operasional TTU (Hotel, Sarana Pendidikan dan Sarana Kesehatan) memenuhi syarat kesehatan, kriteria TTU Memenuhi Syarat Kesehatan adalah Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan Memenuhi syarat Kesehatan, dilanjutkan dengan Uji Laboratorium harus memenuhi standar baku yang diperbolehkan.

2) Solusi :

- Sosialisasi peraturan/kebijakan yang berlaku yang berhubungan dengan peningkatan kualitas TTU Memenuhi Syarat Kesehatan

11. PROGRAM PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR

11.1 Kegiatan Penyemprotan/fogging sarang nyamuk (Seksi P2PTM)

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 71.175.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp. 42.279.000, (59,4%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Data tentang DBD terkumpul 38 Puskesmas dan 4 RS
- Jumlah kasus DBD 30 kasus
- Jumlah desa endemis DBD sebanyak 62 desa
- Jumlah rumah yang dimonitor jentik nyamuk nya 171.453
- Jumlah Linsek yang aktif dalam kegiatan PSN 120
- Jumlah Puskesmas yang dimonitoring kegiatan SIPETIK 38 Puskesmas
- Pertemuan Koordinasi dan Sosialisasi Lintas Sektor Kegiatan Gerakan Bebas Jentik sebanyak 1 kegiatan
- Pertemuan koordinasi PSN SIPETIK 1 kegiatan
- Pertemuan Koordinasi Petugas DBD Puskesmas dan Rumah Sakit
- Pertemuan Bimbingan Teknis Pengelola Program DBD Puskesmas
- Pertemuan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Bebas Jentik
- Monev Kegiatan Gerakan Bebas Jentik Nyamuk

Pencapaian kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya data DBD dan rumah yang termonitor jentik
- Terpaparnya informasi DBD kepada lintas sektor
- Meningkatkan kapasitas petugas tentang program DBD

C. Hasil (Outcome)

- 1) Jumlah kasus DBD yang ditangani sejumlah 30 (100%). Pasien meninggal 1 kasus. Penemuan kasus menurun dibandingkan tahun lalu sebanyak 286 kasus dan meninggal 1 kasus.
- 2) IR (Incident rate) penderita DBD 1,67 per 100.000 penduduk dari target kurang dari 59 per 100.000 penduduk. IR tahun 2018 menurun dibandingkan dengan IR tahun 2017 sebanyak 15,98.
- 3) CFR (case fatality rate) penderita DBD 0,03 % dari target dibawah 1 %, dan menurun dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 0,35%.

D. Manfaat (Benefit)

Manfaat dari kegiatan ini adalah kasus yang berkaitan dengan DBD dapat ter tangani dan sekaligus melakukan pencegahan penyebaran penyakit DBD di wilayah Kabupaten Brebes.

E. Dampak (Impact)

- 1) Menurunkan angka kesakitan dan kematian di kabupaten Brebes
- 2) Meningkatnya umur harapan hidup

F. Permasalahan dan pemecahan masalah

Permasalahan yang ada dalam kegiatan Penyemprotan/fogging sarang nyamuk:

- 1) Belum semua layanan mampu menegakkan diagnosa DBD karena memerlukan tenaga ahli khusus.
- 2) Masyarakat masih mengutamakan fogging daripada PSN dalam pengendalian DBD
- 3) Tenaga penyemprot masih kurang
- 4) Keterlibatan lintas sektor pada kegiatan SIPETIK belum optimal, masih ketergantungan terhadap puskesmas.
- 5) Belanja yang tidak terlaksana adalah cetak Pin senilai 26.400.000, dikarenakan harga satuan yang direncanakan tidak ada percetakan yang mampu melaksanakan.

Solusi :

- 1) Ceramah klinik untuk dokter penanggung jawab program DBD di rumah sakit dan puskesmas se Kabupaten Brebes.
- 2) Penyuluhan tentang Kewaspadaan DBD dengan mengaktifkan PSN
- 3) Pelatihan tenaga penyemprot fogging fokus.
- 4) Pembinaan dan koordinasi SIPETIK.
- 5) Lomba desa bebas jentik di wilayah endemis untuk mendorong dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk

11.2 Kegiatan Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik (Seksi P2PTM)

A. Masukan (input)

- 1) Alokasi anggaran sebesar :Rp. 276.438.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar :Rp. 238.954.500,- (86.4%)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan :Triwulan ke I s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan :DKK Brebes dan puskesmas, serta desa.

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Dokumen data tentang HIV/AIDS dan ISPA (masing-masing 1 macam dokumen).

- Dokumen data tentang capaian Filariasis
- Jumlah UPK yang mampu melayani KT-HIV atau TIPK : 45 UPK
- Jumlah UPK yang mampu melayani Pemeriksaan IMS : 6 Puskesmas
- Tim Manajer Kasus HIV :1 Tim
- Tim SSR HIV/AIDS : 1 Tim
- Jumlah Kasus HIV/AIDS yang didampingi : 126 kasus
- Jumlah Nakes dan Petugas RR ISPA yang terlatih : 114 petugas
- Jumlah UPK yang tervalidasi Data HIV/AIDS : 45 UPK
- Jumlah Kader Peduli HIV/AIDS yang terlatih : 90 kader
- Jumlah Petugas RR HIV/AIDS yang terlatih : 38 petugas
- Jumlah Petugas Klinik IMS yang mengikuti Rakor : 38 orang
- Jumlah Petugas HIV/AIDS yang mengikuti Rakor : 38 org
- Jumlah UPK yang mendapat monev HIV/AIDS : 12 upk
- Jumlah Puskesmas yang mendapat bintek ISPA : 11 Puskesmas
- Jumlah orang yang mengikuti test HIV dalam rangka : 2000 orang dalam rangka HAS 2018
- Jumlah masyarakat yang mendapat layanan pemeriksaan test HIV/AIDS 23.
- Jumlah kasus pneumonia balita 38,75%
- Jumlah orang yang meminum obat pencegahan filariasis 1.359.933
- Jumlah suspek kaki gajah yang diperiksa sampel darahnya 10 suspek.
- Jumlah petugas dan toko masyarakat yang mengikuti pertemuan advokasi dan sosialisasi Belkaga sebanyak 120 orang.

Pencapaian Kegiatan secara kualitatif :

- Advokasi dan Sosialisasi Belkaga
- Pengambilan Sampel Darah Suspek Kaki Gajah
- Peringatan Hari Aids Sedunia (HAS)
- Pendampingan kasus HIV AIDS
- Pelatihan Kader Peduli HIV/AIDS
- workshop P2 ISPA untuk nakes dan petugas RR
- Rapat Validasi Data P2 HIV/AIDS
- workshop RR P2 HIV/AIDS untuk layanan KT-HIV/TIPK
- Rakor Petugas Klinik IMS
- Rakor Petugas HIV / AIDS
- Bintek ISPA dan Flu Burung
- monev faskes KT HIV/ TIPK
- Monev Belkaga

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Kasus odha yang mau berobat meningkat dari 50% di 2017 menjadi 80,24% pada tahun 2018.

- 2) Cakupan penemuan penderita pneumonia balita menurun dari 42,49% menjadi 38,75% sedangkan target 60% menunjukkan adanya perbaikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama pada kelompok umur Balita yang beresiko terkena pneumonia dan Penanganan penderita Pneumonia Balita 100% target 100%.
- 3) Cakupan penemuan HIV/AIDS tertangani (Target 90%, Realisasi 80,24% , Capaian 80,24%), menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 yang hanya 50% odha mau berobat ARV. Proses pemeriksaan dan pendampingan pengobatan baik oleh layanan UPK maupun TIM SSR dan TIM MK menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga target 90% penderita HIV/AIDS (ODHA) akan tercapai secara bertahap sesuai RPJMD.
- 4) Cakupan penduduk minum obat tahun 2018 84,97% dari target 85%.

D. Manfaat (Benefit):

- 1) Manfaat dari kegiatan ini adalah adanya pencegahan untuk kasus HIV/AIDS, IMS dan ISPA serta adanya pelayanan kesehatan bagi penderita HIV/AIDS, IMS dan ISPA.
- 2) Manfaat dari kegiatan ini adalah adanya pencegahan untuk kasus filariasis serta adanya pelayanan kesehatan bagi penderita filariasis.

E. Dampak (impact) :

- 1) Menurunkan resiko bahaya kesakitan dan dan kematian bagi masyarakat dari penyakit HIV/AIDS, IMS dan ISPA dengan sosialisasi bahaya penyakit , meningkatkan penemuan kasus lebih dini dan memberikan penanganan yang sesuai standar untuk pasien sehingga menurunkan resiko cacat atau kematian pada penderita.
- 2) Pengaruh yang ditimbulkan : melindungi masyarakat dari penyakit kaki gajah, memutuskan rantai penularan penyakit kaki gajah dan mengurangi resiko kecacatan akibat penyakit kaki gajah.

F. Permasalahan dan Pemecahan masalah

Permasalahan yang muncul dalam kegiatan Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik adalah :

- 1) Jumlah orang yang dites HIV baru 23.214 orang dari target 38.000 orang dikarenakan masih banyak target terutama BUMIL yang dalam kunjungan ANC nya belum dites HIV atau belum melaporkan test HIV, demikian juga ada beberapa Pasien TB yang belum dites HIV.
- 2) Layanan KT HIV mengalami kendala pelaporan SIHA online karena alasan sedang dalam proses akreditasi sehingga banyak kegiatan yang tumpang tindih.
- 3) Jumlah ODHA yang didampingi 126 kasus dari alokasi 132 kasus pada 2018, mengalami kenaikan presentase dari 71,48% menjadi 95,45% dari tahun sebelumnya. Pendampingan belum maksimal karena beberapa odha masih ada yang menolak untuk didatangi dan mengancam petugas MK.

- 4) Jumlah ODHA yang on ARV baru 80,24% dari target 90%, karena belum semua ODHA yang ditemukan belum bersedia untuk minum ARV karena merasa masih sehat.
- 5) Program P2 ISPA belum mendapat alokasi anggaran sehingga kegiatan penemuan kasus, pencatatan dan pelaporannya mengalami keterlambatan dan tidak maksimal.
- 6) Partisipasi masyarakat dalam minum obat pencegahan kaki gajah belum sesuai target.
- 7) Sasaran minum obat belum akurat.
- 8) Penduduk tidak minum obat di depan petugas, sehingga dikhawatirkan mempengaruhi keberhasilan program POPM Filariasis.

Solusi:

- 1) Peningkatan jumlah orang yang dites HIV dengan cara melakukan kegiatan monev ke layanan KT HIV, Sosialisasi ke kalangan pelajar dan ke kecamatan, Pemetaan kelompok sasaran resiko HIV/AIDS, Pengambilan Sampel Populasi Kunci, Pengadaan KIE HIV/AIDS, Peringatan HAS, Rakor Petugas HIV / AIDS Pusk, Rakor Petugas IMS Pusk, Rapat Koordinasi Petugas Klinik VCT Puskesmas, Pembentukan TIMSSR HIV AIDS dan Tim Pokja Tripel E.
- 2) Peningkatan kualitas laporan program HIV melalui SIHA online dengan melakukan kegiatan Rapat Validasi Data P2 HIV/AIDS, validasi data TB HIV dan peningkatan kapasitas petugas RR SIHA HIV AIDS.
- 3) Peningkatan cakupan ODHA on ARV dapat dilakukan dengan Pembentukan Tim MK, Pelatihan MK, Pendampingan ODHA oleh MK, pertemuan tim MK dan jejaring rujukan dampingan ODHA ke layanan ARV.
- 4) Program ISPA dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan Bintek Program P2 ISPA/Pneumonia ke puskesmas serta peningkatan kapasitas petugas dengan Pelatihan P2 ISPA serta Pelatihan RR ISPA.
- 5) Pertemuan advokasi dan sosialisasi POPM Filariasis.
- 6) Pendataan ulang terhadap sasaran penduduk minum obat.
- 7) Radio spot dan pemasangan spanduk untuk meningkatkan cakupan minum obat POPM

11.3 Kegiatan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (Seksi P2PTM)

A. Masukan (input)

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 351.930.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar : Rp. 231.427.800 (65,8%)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I sd IV
- 4) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan Puskesmas serta desa

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Pertemuan Monev dan Validasi Data Program TB (4 x kegiatan)
- Pertemuan Rapat Koordinasi Petugas Kusta Puskesmas (1 x kegiatan)
- Pertemuan koordinasi Petugas Laboratorium TB Puskesmas (1 x kegiatan)
- Pertemuan Sosialisasi TB anak (1x kegiatan)
- Pertemuan TIM Percepatan RAD TB (1 tim)
- Pertemuan Refreshing LQAS (1 x kegiatan)
- Pertemuan refreshing DOT TB (1 x kegiatan)
- Pertemuan sosialisasi TB untuk linsek dan swasta (1 x kegiatan)
- Peringatan hari TB sedunia (1 x kegiatan)
- Pelaksanaan RVS Kusta (15 desa)
- Pelaksanaan Advokasi dan OJT Kusta tingkat Kabupaten Brebes (2x kegiatan)
- Bimbingan Teknis Program TB dan Kusta di Puskesmas

Pencapaian kegiatan secara kualitatif:

- Adanya data penyakit menular baik puskesmas maupun RSU/Swasta
- Adanya data pasien TB Paru dan Kusta
- Jumlah desa yang dilaksanakan ICF Kusta sejumlah 15 desa pada 3 puskesmas (Puskesmas Banjarharjo, Puskesmas Cikeusal Kidul, Puskesmas Larangan)
- Jumlah analis memiliki kemampuan pemeriksaan bakteriologis TB sebanyak 45 orang
- Jumlah faskes dimonitor program TB dengan standar program DOTS dengan system pelaporan TB terpadu sebanyak 45
- Jumlah dokumen TB divalidasi setiap tribulan baik secara manual maupun secara otomatis (aplikasi SITT) sebanyak 196
- Meningkatnya jumlah faskes rujukan (RS) yang melaksanakan program TB Strategi DOTS dari 5 menjadi 6 RS pada tahun 2018 (RSUD Brebes, RS. Dedy Jaya, RS. Bhakti Asih, RSUD Bumiayu dan RS. Dera Asyifa Banjarharjo, RSIA Mutiara Bunda)
- Jumlah kader kesehatan dan ORMAS (Aisyiyah) telah mengerti program TB untuk keterlibatan penemuan pasien secara aktif sebanyak 100 orang
- Jumlah faskes melakukan uji silang LQAS sebanyak 28 faskes
- Meningkatnya jumlah faskes yang melaksanakan program TB HIV dari 42 faskes menjadi 45 faskes
- Jumlah bidan telah mengerti informasi mengenai skrining TB anak sebanyak 38
- Tercapainya jejaring kemitraan TB dengan 40 organisasi profesi / perusahaan melalui *public privat mix*

- 38 puskesmas telah dimonitor program kusta
- Meningkatnya jumlah unit pelayanan kesehatan yang melaksanakan strategi DOTS dengan system palaporan TB terpadu (SITT) dari 42 faskes menjadi 45 faskes (RSUD BUmiayu, RS Dera Assyifa Banjarharjo dan RSIA Mutiara Bunda Tanjung)
- Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis program TB dan Kusta untuk semua petugas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)
- Terlaksananya kegiatan advokasi dan OJT Kusta yang melibatkan kepala puskesmas dan petugas kusta puskesmas disertai dengan kesepakatan mengenai eliminasi kusta tahun 2020.

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Persentase laboratorium TB yang melakukan uji silang (LQAS) sebanyak 62.2%, lebih besar dari target yang telah ditetapkan (60%)
- 2) Jumlah penemuan kasus TB anak tahun 2018 sebesar 30 kasus (7%) lebih rendah dari target yang sudah ditetapkan (50%)
- 3) Jumlah penemuan semua kasus TB di Puskesmas dan RS sampai dengan akhir Desember 2018 sejumlah 2. 572 kasus , lebih besar dari target yang telah ditetapkan (2000 kasus)
- 4) Capaian CNR TBC tahun 2018 sebesar 143/100.000 penduduk, 121% lebih besar dari target CNR yang ditetapkan (118/100.000 penduduk).
- 5) Capaian CDR TBC tahun 2018 sebesar 68,74% lebih kecil dari target yang ditetapkan (80%)
- 6) Ditemukan jumlah kasus TB MDR sejumlah 57 kasus pada tahun 2018, kumulatif dari tahun 2011 sejumlah 132 kasus lebih kecil dari target yang ditetapkan (100 orang)
- 7) CDR kusta pada akhir tahun 2018 sebesar 2, 43 / 10.000 penduduk, lebih kecil dari target yang ditetapkan (1/10.000 penduduk)
- 8) Jumlah penemuan kasus kusta baru di masyarakat sejumlah 215 kasus baru (CDR: 1,2 /10.000 penduduk) lebih besar dari target yang ditetapkan
- 9) Jumlah kasus MB sebanyak 5 kasus sedangkan kasus PB sebanyak 95 kasus.

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Cakupan TB RO tahun 2018 yang memulai pengobatan lini kedua sebesar 80 %, lebih kecil dari target yang ditetapkan (100%)
- 2) Seluruh penderita TB/HIV telah mendapatkan ARV selama pengobatan TB (100%)
- 3) Seluruh pasien TB pengobatan ulang telah diperiksa dengan Tes Cepat Molekuler (TCM) (100%)
- 2) Secara umum, manfaat dari kegiatan ini adalah adanya pelayanan kesehatan bagi penderita TBC dan kusta sesuai standar sehingga dapat memutus rantai penularan penyakit TB dan kusta .

E. Dampak (impact) :

- 1) Angka kesembuhan TB di Kabupaten Brebes tahun 2018 masih belum mencapai target. Capaian Succes Rate (SR) pada tahun 2018 mencapai 80% lebih kecil dari target yang ditetapkan (90%)
- 2) Angka Prevalensi kusta PB dan MB masih tinggi. Capaian angka prevalensi kusta sebesar 2,43/10.000 penduduk, lebih rendah dari target yang telah ditetapkan (1/10.000 penduduk)
- 3) Cakupan penderita kusta selesai berobat masih rendah. Capaian kasus kusta selesai berobat sebesar 26,67%, lebih rendah dari target yang telah ditetapkan (90%)
- 4) Angka keberhasilan pengobatan TB RO sebesar 66,6%, lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan (60%)

Secara umum, dampak dari kegiatan yang telah dilakukan adalah untuk menurunkan resiko bahaya kesakitan dan dan kematian bagi masyarakat dari penyakit TBC dan kusta dengan sosialisasi bahaya penyakit , meningkatkan penemuan kasus lebih dini dan memberikan penanganan yang sesuai standar untuk pasien sehingga menurunkan resiko cacat atau kematian pada penderita sehingga dapat meningkatkan angka Harapan Hidup di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan Pemecahan masalah

Permasalahan yang muncul dalam kegiatan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular adalah :

- 1) Jumlah penemuan kasus TBC belum mencapai target karena masih banyak kasus under reporting khususnya bagi pasien yang berobat diluar puskesmas dan rumah sakit.
- 2) Belum semua fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) melaksanakan program TB strategi DOTS dan mandatory notification
- 3) Angka success rate belum memenuhi target karena masih banyak pasien TB yang putus berobat
- 4) Angka penemuan pasien TB MDR belum sesuai target karena tingkat pelacakan kasus dari petugas yang masih rendah
- 5) Sistem pencatatan dan pelaporan belum berjalan dengan baik, laporan masih ada yang terlambat masuk
- 6) Pemantapan mutu eksternal (PME) untuk laboratorium TB belum berjalan dengan baik dan masih ada fakes yang belum melaksanakan kegiatan uji silang
- 7) Cacat kusta tk 2 masih tinggi
- 8) RFT rate kusta masih rendah (>90%)
- 9) Prevalensi kusta masih tinggi (diatas target<1/10.000)
- 10) DO kusta masih tinggi
- 11) Keteraturan pengobatan pada pasien penemuan kusta secara aktif sangat rendah

Pemecahan masalah:

- 1) Melakukan jejaring kerja sama dengan dokter praktik mandiri maupun bidan agar semua kasus TB tercatat dalam system informasi terpadu
- 2) Mensosialisasikan aplikasi wifi TB kepada dokter praktik mandiri agar semua pasien TB dapat tercatat di dalam system.
- 3) Melaksanakan pertemuan evaluasi setiap triwulan untuk melakukan pelacakan kasus bagi pasien yang putus berobat baik pasien TB sensitive obat maupun pasien resisten obat.
- 4) Melakukan monev setiap tribulan yang dilakukan diawal bulan berikutnya untuk mendapatkan data TB yang valid dan tepat waktu
- 5) Melakukan bintek untuk analisis, bekerjasama dengan labkesda agar analisis memiliki keterampilan pemeriksaan bakteriologis sehingga mampu mengirimkan slide untuk melakukan uji silang
- 6) Membuat komitmen bersama untuk Eliminasi Kusta di Kab. Brebes pada Tahun 2020
- 7) Memasukkan Deteksi Dini Kusta ke dalam indikator lokal PIS PK Kabupaten Brebes
- 8) Penganggaran Rutin/ BOK Kegiatan Aktif Program Kusta berupa kegiatan :
 - Pemeriksaan Kontak penderita baru dalam hal ini kontak serumah dan kontak lingkungan, minimal 20 kontak (biaya transport petugas)
 - Pemeriksaan anak sekolah di daerah endemis (petugas kusta menjadi tim penjangkaran anak sekolah terutama SD)
 - Pelacakan Penderita Lalai dalam Pengobatan (maksimal 20% dari penderita)
- 9) Pelaksanaan pemberian Kemoprofilaksis dengan metode Kontak yang biaya operasionalnya dianggarkan melalui dana BOK Puskesmas, Logistik Obat Rifampisin menjadi tanggung jawab pusat dan kegiatan pelatihan tingkat kabupaten tentang pemberian kemoprofilaksis akan diusulkan melalui dana NLR
- 10) Mendukung kegiatan Inovasi Kab. Semi aktif surveilans

11.4 Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan anak Sekolah (Seksi Surveilans dan Imunisasi)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 89.221.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 89.215.900 (99,9%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Dokumen data perencanaan dan evaluasi program imunisasi (38 puskesmas/ 1 Dokumen/ tahun)
- Jumlah Bidan mengikuti Pelatihan program Imunisasi bagi Bides (152 orang)
- Jumlah petugas mengikuti pertemuan Perencanaan Evaluasi Program Imunisasi (38 orang)
- Jumlah petugas mengikuti evaluasi pelaksanaan introduksi Vaksin baru MR (76 orang)
- Jumlah Petugas mengikuti Validasi Data UCI (38 orang)
- Jumlah petugas mengikuti Pengelolaan Cold Chain bagi petugas Fasyankes swasta (43 orang)
- Seragam petugas Imunisasi Puskesmas (55 buah)
- Jumlah Puskesmas terpapar Supervisi Fasilitatif (17 Puskesmas)
- Dokumen data PWS imunisasi di puskesmas dan Kabupaten (38 puskesmas).
- Dokumen data tentang kualitas & kuantitas kinerja program imunisasi (38 puskesmas).
- Dokumen data desa UCI (297 desa).
- Data sasaran PIN (38 puskesmas).
- Jumlah Cold Chain yang mendapat pemeliharaan (5 unit)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya data perencanaan dan evaluasi program Imunisasi
- Terpantaunya program Imunisasi di Puskesmas
- Tersedianya data evaluasi pelaksanaan Introduksi Vaksin baru MR, hambatan dan tindak lanjut
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi petugas terhadap pelaksanaan program Imunisasi
- Tersedianya data UCI yang akurat
- Terpeliharanya sarana penyimpan vaksin/ Cold Chain

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)(Target 100%, Realisasi 100%, capaian 100%)
- 2) Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (Target 92%, Realisasi 92,2%, Capaian 100%)
- 3) AFP Rate/100.000 penduduk <15 Th (Target $\geq 2/100.000$ penduduk <15 tahun, Realisasi 4,4/100.000 penduduk <15 tahun, Capaian > 100%)
- 4) Cakupan BIAS (Target 98%, Realisasi 98,1%, Capaian >100%)

D. Manfaat (Benefit)

Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular.

E. Dampak (impact) :

Pengaruh yang ditimbulkan : menurunnya angka kesakitan dan kematian penyakit serta mencegah meluasnya KLB (Kejadian Luar Biasa)

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan

- 1) Kurangnya kualitas SDM
- 2) Kurangnya dukungan anggaran

Solusi

- 1) Pelatihan dan pendidikan petugas imunisasi
- 2) Bintek Intensif petugas imunisasi
- 3) Meningkatkan advokasi tentang program Imunisasi

**11.5 Kegiatan Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah
(Seksi Surveilans dan Imunisasi)**

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 173.556.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 172.411.000, (99,3%) –
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Dokumen data EWARS (38 puskesmas)
- Laporan surveilans terpadu puskesmas/ STP (38 puskesmas)
- Dokumen data Diare (38 puskesmas)
- Petugas mengikuti Validasi data EWARS (38 orang x 2 kegiatan)
- Petugas mengikuti evaluasi program surveilans PD3I (38 orang X 2 kegiatan)
- Petugas mengikuti pertemuan program Diare (38 orang)
- Petugas mengikuti Surveilans aktif AFP (84 orang)
- Jumlah petugas mengikuti pelatihan Siskohat (38 orang x 2 kegiatan)
- Petugas mengikuti pertemuan Surveilans hepatitis (38 orang)
- Petugas mengikuti pertemuan Surveilans kasus KIPI (38 orang)
- Linsek mengikuti pertemuan persiapan pemeriksaan kesehatan Jamaah haji (26 orang)
- Petugas mengikuti evaluasi pemeriksaan kesehatan jamaah haji (38 orang)

- Jumlah petugas mengikuti pelayanan vaksinasi jamaah haji (40 orang x 2 kegiatan)
- Jumlah peserta mengikuti pengukuran kebugaran jamaah haji (220 orang x 2 kegiatan)
- Jumlah peserta mengikuti koordinasi biro haji dan umroh (20 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah peserta pertemuan pemeriksaan jamaah haji (95 orang x 1 kegiatan)
- Jumlah Puskesmas dan RS yang diintervensi Surveilans PD3I, AFP dan EWARS (10 Puskesmas, 2 RS)
- Jumlah Puskesmas yang diintervensi pelacakan kasus campak (11 Puskesmas)
- Jumlah Puskesmas yang diintervensi penyelidikan KLB (8 Puskesmas)
- Jumlah Puskesmas yang diintervensi pelacakan kasus KIPI (11 Puskesmas)
- Jumlah Puskesmas yang dimonitoring pendataan calon jamaah haji/ surveilans kesehatan haji/ pembinaan kesehatan jamaah haji(30 Puskesmas)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tercapainya kesamaan persepsi tentang perencanaan dan evaluasi program surveilans.
- Tercapainya Kewaspadaan Dini KLB mingguan (EWARS: Early Warning Alert and Respon System).
- Tercapainya kesepakatan surveilans aktif AFP.
- Tercapainya kesamaan persepsi dan kesepakatan tentang program diare dengan petugas diare.
- Tercapainya pembinaan kepada petugas surveilans puskesmas dan RS tentang teknis pelaksanaan surveilans PD3I dan AFP.
- Tercapainya pendataan calon jamaah haji dan pelacakan pasca Haji.
- Tercapainya monitoring pelaksanaan pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji.
- Tercapainya kesamaan persepsi pada panitia pemeriksaan kesehatan haji.
- Tercapainya Penyelidikan Epidemiologi pada kasus penyakit /KLB.
- Tercapainya konfirmasi laboratorium sampel KLB dari BLK Semarang.
- Tercapainya konfirmasi laboratorium specimen/sampel campak dari BLK Yogyakarta. dan AFP dari Laboratorium Bio farma Bandung.
- Tercapainya pemecahan masalah program dari hasil konsultasi program dan pengiriman laporan ke Dinkes Prov.Jateng.

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Persentase penurunan kasus penyakit yg dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tertentu (Campak, Difteri, Tetanus neonatorum, Hepatitis B, Polio) (Target: 5%, Realisasi: 5%, Capaian:100%)

- 2) Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspon (Target: 60%, Realisasi: 100%, Capaian:100%)
- 3) Persentase pengungsi korban bencana yang mendapat pelayanan kesehatan (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian:100%)
- 4) Persentase hasil pemeriksaan kesehatan Jamah haji (Target: 70%, Realisasi: 80%, Capaian:>100%)
- 5) Kasus CBMS (Case Based Measles Surveilans) telah dikonfirmasi laboratorium (Target: 40%, Realisasi: 40%, Capaian:100%)
- 6) Presentase Penemuan Penderita Diare (Target: 90%, Realisasi: 100%, Capaian:100%)
- 7) Dokumen Kesehatan Jamaah haji (pemeriksaan dan pelacakan pasca haji)(Dokumen) (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian:100%)
- 8) Dokumen pelayanan kesehatan pengungsi korban bencana (Dokumen) (Target: 1 Dokumen , Realisasi: 1 Dokumen Capaian:100%)
- 9) Dokumen surveilans penyakit (PD3I, KLB)(Dokumen) (Target: 1 Dokumen Realisasi: 3 Dokumen Capaian:> 100%)
- 10) Dokumen laporan kasus diare(Target:6 Dokumen, Realisasi: 12 Dokumen, Capaian:>100%)
- 11) Dokumen skrening hepatitis B ibu hamil (Target: 100%, Realisasi: 100%, Capaian:100%)

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Mencegah meluasnya wilayah KLB
- 2) Menurunkan kematian dan kesakitan PD3I

E. Dampak (impact) :

Pengaruh yang ditimbulkan : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan

Kurangnya kualitas SDM

Solusi

Pelatihan dan pendidikan petugas imunisasi dan Bintek Intensif petugas imunisasi

1.6 Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi (DAK) (Seksi Surveilans dan Imunisasi)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 1.126.875.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 1.103.785.061, (100%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Lemari Es/ Coldchain 10 unit untuk 10 Puskesmas
- Vaccine Carrier sebanyak 34 unit untuk 34 Puskesmas
- Vaccine Carrier 3 unit untuk Dinas Kesehatan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terpenuhinya sarana pendukung imunisasi

C. Hasil (Outcome) :

- 1) AFP Rate/100.000 penduduk <15 Th (Target $\geq 2/100.000$ penduduk, Realisasi 4,4/100.000 penduduk , Capaian 100%)
- 2) Kasus CBMS (Case Based Measles Surveilans) telah dikonfirmasi laboratorium (Target: 40%, Realisasi: 40%, Capaian:100%).

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Mencegah meluasnya wilayah KLB
- 2) Menurunkan kematian dan kesakitan PD3I

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

G. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

12. PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN

12.1 Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 137.100.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 124.565.000, (90,86%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Dokumen evaluasi berupa LPPD, LKPJ dan LKJIP Dinas Kesehatan (masing-masing 1 dokumen)
- Dokumen evaluasi kinerja puskesmas (38 puskesmas)
- Dokumen laporan realisasi bulanan (12 dokumen)
- Dokumen laporan realisasi tribulanan (4 dokumen)

- Dokumen kajian hukum (dokumen kontrak, Perjanjian kerjasama, dll) (12 dokumen).
- Dokumen District Health Account (DHA) Kab. Brebes (1 dokumen).
- Buku Saku Kesehatan Tahun 2018 (1 dokumen).
- Diseminasi DHA sebanyak 1 kegiatan
- Pertemuan penyusunan LPJ 2 kegiatan
- Pertemuan Pembahasan program kesehatan sebanyak 10 kegiatan
- Rapat Koordinasi Puskesmas sebanyak 7 kegiatan
- Pertemuan Penyusunan DHA sebanyak 4 kegiatan
- Pertemuan Evaluasi laporan Triwulan sebanyak 4 kegiatan
- Pelatihan penyusunan Pelaporan evaluasi kinerja sebanyak 3 kegiatan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terevaluasinya kinerja puskesmas.
- Dokumen LPJ, Lkjlp, DHA, Laporan Realisasi, dan Buku Saku Kesehatan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan program kesehatan.
- Terevaluasinya kegiatan-kegiatan di Dinas Kesehatan.

C. Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar (Target: 76%, Realisasi: 77,14%, Capaian: 77,14%).

D. Manfaat (benefit) :

Tercapainya sistem pelayanan kesehatan yang sesuai standar

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

12.2 Kegiatan Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 285.705.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 279.901.750, (97,97%) –
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan 38 puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Dokumen data CBR Tahun 2018 (1 dokumen).
- Dokumen Profil Kesehatan Tahun 2018 (1 dokumen)

- Validasi data CBR tahun 2018 1 kegiatan
- Validasi data profil kesehatan 2018 1 kegiatan
- Koordinasi evaluasi aplikasi komunikasi data set prioritas bidang kesehatan 1 kegiatan
- Kordinasi teknis Sistem Informasi Kesehatan 1 kegiatan
- Review sistem informasi 1 kegiatan
- Data komunikasi data kesehatan (1 dokumen)
- Data Profil Daerah (SIPD) Bidang kesehatan (1 dokumen)
- Lonching aplikasi sistem informasi (1 kegiatan)
- Data SPM baru bidang kesehatan (1Dokumen)
- Peserta sosialisasi PMKDR Puskesmas dan Dinkes (55 orang).

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersusunnya data profil kesehatan dan rekapitulasi data profil puskesmas yang akurat.
- SIK dapat diaplikasikan di 38 puskesmas.
- Tersosialisasinya aplikasi database bidang kesehatan, PMKDR, dan SPM baru

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Meningkatnya Jumlah puskesmas yang dapat mengoperasikan SIKDA Generik (Target 38 Puskesmas, Realisasi 38 Puskesmas , Capaian 100%)
- 2) Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar (Target: 76%, Realisasi: 77,14%, Capaian: 77,14%).

D. Manfaat (Benefit) :

Tercapainya sistem pelayanan kesehatan yang sesuai standar

E. Dampak (impact) :

Pengaruh yang ditimbulkan : meningkatnya kinerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan urusan, program/kegiatan dan upaya pemecahannya : tidak ada permasalahan.

12.3 Kegiatan Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan (Subbag program dan Keuangan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 330.415.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 328.345.800, (99,37%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Dokumen Renja SKPD Th 2018 (1 dokumen).
- Dokumen KUA PPAS Dinkes Brebes Th 2018 (1 dokumen).
- Dokumen RKA/RKAP dan DPA/DPPA Dinkes Th 2018 (1 dokumen).
- Dokumen Perencanaan Tingkat Puskesmas (38 puskesmas).
- Jumlah Puskesmas yang didampingi dalam pemantapan perencanaan puskesmas (15 puskesmas)
- Dokumen hasil Musrenbang Bidang Kesehatan (1 dokumen).
- Dokumen draf Sistem Kesehatan Daerah (SKD) (1 dokumen).
- Dokumen hasil Rakerkesda kab. Brebes (1 dokumen).
- Jumlah puskesmas yang mengikuti desk sinkronisasi RPK dengan DKK (38 puskesmas).

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terciptanya keseragaman dan persamaan persepsi dalam penyusunan RKA/DPA dan RKAP/DPPA.
- Tersusunnya kegiatan perencanaan di DKK dan puskesmas.
- Terselenggaranya Rakerkesda dan Musrenbang sebagai dasar perencanaan.

C. Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar (Target: 76%, Realisasi: 77,14%, Capaian: 77,14%).

D. Manfaat (Benefit) :

Tercapainya sistem pelayanan kesehatan yang sesuai standar

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kinerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

12.4 Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Kesehatan (Seksi SDK& SI)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 481.430.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 78.930.000, (16,39%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan puskesmas

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Dokumen Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Puskesmas (1 dokumen).
- Dokumen SRS (System Registrasi Sampel) (1 dokumen).
- Validasi data System Registrasi Sampel (SRS) 1 kegiatan
- Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (10 Puskesmas)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya data Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Puskesmas yang akurat.
- Tersedianya informasi hasil penelitian bidang kesehatan.

C. Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar (Target: 76%, Realisasi: 77,14%, Capaian: 77,14%).

D. Manfaat (Benefit) :

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kajian dalam penentuan kebijakan bidang kesehatan.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya kinerja Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Capaian tidak 100 %

Permasalahan

- 1) Belanja DE Pembangunan RS Ketanggungan gagal lelang sehingga tidak terealisasi

Solusi:

- 1) Tidak ada penyerapan anggaran

12.5 Kegiatan Registrasi, Akreditasi dan Sertifikasi Sarana Kesehatan

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 63.475.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 34.006.000, (53,57%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Jumlah Akreditasi puskesmas (37 puskesmas)
- Pendampingan Akreditasi Puskesmas
- Sosialisasi Akreditasi Puskesmas FKTP Klinik 75 FKTP 1 kegiatan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Adanya penyamaan persepsi dan pemantapan komitmen akreditasi puskesmas

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Prosentase Puskesmas yang Terakreditasi (Target: 38 Puskesmas, Realisasi: 37 Puskesmas)

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas kepada masyarakat di Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

12.6 Kegiatan Pembentukan dan Pengelolaan Puskesmas PPK-BLUD

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 164.818.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 158.035.000, (96%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Verifikasi RBA BLUD UPTD 10 kali
- Pertemuan perencanaan dan penganggaran BLUD
- Pembinaan PPK BLUD ke 5 UPTD Puskesmas (UPTD Puskesmas Banjarharjo 6 kali, UPTD Bumiayu 6 kali, UPTD Paguyangan 4 kali, UPTD Tanjung 5 kali)
- Pertemuan persiapan Pengadaan DE dan Masterplan Puskesmas Rawat inap kesehatan jiwa dan napza (3 kali)
- Pengadaan DE dan Masterplan Puskesmas Rawat inap kesehatan jiwa dan napza (1 paket)
- Dokumen perencanaan dan penganggaran UPTD BLUD puskesmas.
- Jumlah UPTD yang terbina penganggaran dan pengelolalaanya (5 UPTD Puskesmas).

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Adanya penyamaan persepsi dan pemantapan Puskesmas PPK-BLUD.
- Termonitor dan terbinanya UPTD puskesmas

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar (Target: 76%, Realisasi: 77,14%, Capaian: 77,14%).
- 2) Prosentase Puskesmas yang Terakreditasi (Target: 38 Puskesmas, Realisasi: 37 Puskesmas)

D. Manfaat (Benefit) :

Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Pengaruh yang ditimbulkan : meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan urusan, program/kegiatan :
Tidak ada masalah

12.7 Kegiatan Registrasi, Akreditasi dan Sertifikasi Sarana Kesehatan (DAK Non Fisik) (Seksi Yankes PRPM)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 5.336.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 4.660.695.510, (87,34%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Workshop akreditasi Puskesmas 2 kegiatan
- Pendampingan akreditasi puskesmas 38 Puskesmas
- Rakor akreditasi 4 kegiatan
- Survei akreditasi puskesmas 27 Puskesmas

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

Terselenggaranya survei, workshop akreditasi pada 38 Puskesmas

C. Hasil (Outcome) :

Prosentase Puskesmas yang Terakreditasi (Target: 38 Puskesmas, Realisasi: 37 puskesmas)

D. Manfaat (Benefit) :

Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kabupaten Brebes.

E. Dampak (impact) :

Pengaruh yang ditimbulkan : meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan

- 1) Juknis DAK nonfisik terbiot di awal tahun sehingga penyesuaian perencanaan penganggaran dengan juknis baru dilaksanakan melalui mekanisme perubahan di pertengahan tahun'
- 2) Terbatasnya menu workshop yang diatur dalam juknis DAK non fisik
- 3) Transfer dana DAK Non fisik tidak diawal tahun anggaran

Solusi:

- 1) Berkoordinasi dengan subbag program dan keuangan dan BPPKAD

13. PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA

13.1 Kegiatan Pengadaan Puskesmas Keliling (DAK) (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 261.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 247.038.800, (94,7%) –
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- 2 Unit Mobil Puskesmas Keliling

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya sarana mobilitas pelayanan kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

Sarana pelayanan Kesehatan Masyarakat terpenuhi

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

13.2 Kegiatan Pengadaan Ambulans Transport (DAK) (Subbag Umum dan Kepegawaian)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 566.700.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 558.145.400, (98,5%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

2 Unit Mobil Ambulans Transport

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

Tersedianya sarana mobilitas pelayanan kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

Sarana pelayanan Kesehatan Masyarakat terpenuhi

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

13.3 Kegiatan Pembangunan Posyandu (Seksi SDK dan SI)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 50.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 49.636.000, (99%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Posyandu RW 13 Pasarbatang 1 paket

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya Prasarana pelayanan kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

Sarana pelayanan Kesehatan Masyarakat terpenuhi

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

13.4 Kegiatan Pembangunan Puskesmas (DAK) (Seksi SDK dan SI)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 5.635.168.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 5.035.250.000, (89,35%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Paket Pembangunan Puskesmas Cikakak dan Bantarkawung (2 paket)
- Monitoring Pembangunan Puskesmas Cikakak dan Bantarkawung

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya Prasarana pelayanan kesehatan

C. Hasil (Outcome) :

Sarana pelayanan Kesehatan Masyarakat terpenuhi

D.Manfaat (benefit) :

Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

13.5 Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Seksi SDK dan SI)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 46.195.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 40.493.150, (88 %)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pengambilan Data Fisik sarana dan prasarana Puskesmas (38 Puskesmas)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya Data Sarana dan prasarana Puskesmas

C. Hasil (Outcome) :

Sarana pelayanan Kesehatan Masyarakat terpenuhi

D. Manfaat (benefit) :

Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

13.6 Kegiatan Pengadaan Sarana dan prasarana puskesmas (DBHCHT) (Seksi Promkes, PM dan kesling)

A. Masukan (input) :

1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 3.301.320.000,-

2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 3.059.287.200, (92,67%)

3) Realisasi Fisik (100%)

4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV

5) Lokasi Kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (output)

1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Angkutan Darat bermotor berupa ambulance 3 unit (Puskesmas Kalimati, Klikiran, Kaligangsa)

- Instalasi air kotor (IPAL) sebanyak 6 Unit (Puskesmas Sidamulya, Pamaron, Luwunggede, Winduaji, Kutamendala, Kaliwadas)

Pencapaian kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya sarana prasarana penunjang pelayanan Puskesmas

C. Hasil (Outcome) :

1) Jumlah Puskesmas yang mampu mengolah limbah padat dan cair (Target 38 Puskesmas, Realisasi 38 Puskesmas, Capaian 100%)

2) Presentase pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas ((Target 55 %,Realisasi 67 %,Capaian > 100%)

D. Dampak (impact) :

Meningkatnya jumlah puskesmas yang ramah lingkungan.

E. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

14. PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN

14.1 Kegiatan Kemitraan Pengobatan bagi Pasien Kurang Mampu (Seksi Perijinan dan pembiayaan kesehatan)

A. Masukan (Input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 14.611.525.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar : Rp. 14.463.141.614,- (98,98 %)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan I s/d IV
- 4) Lokasi kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output) :

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Masyarakat kurang mampu yang menjadi peserta BPJS Kesehatan PBI APBD sebesar 16.000 jiwa
- Terselenggaranya rapat koordinasi program kemitraan sebanyak 3 kegiatan
- Terselenggaranya sosialisasi Peraturan Bupati Petunjuk Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Kabupaten Brebes di 5 UPTD Puskesmas se-Kabupaten Brebes

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Masyarakat kurang mampu menjadi peserta BPJS Kesehatan PBI APBD
- Terselenggaranya rapat koordinasi program kemitraan
- Terselenggaranya sosialisasi Peraturan Bupati Petunjuk Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Kabupaten Brebes

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Cakupan Masyarakat miskin memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan (Target 100%, Realisasi 100%, Capaian 100%)
- 2) Jumlah Masyarakat kurang mampu yang mendapatkan pembiayaan kesehatan (Target 17.500, Realisasi 16.000, Capaian 91,4%)

D. Manfaat (Benefit) :

Terselenggaranya pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas dan jaringannya.

E. Dampak (Impact) :

Meningkatnya cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat

F. Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan urusan, program/kegiatan:

- Belum semua penduduk miskin memiliki jaminan kesehatan.

Upaya pemecahannya:

- Penduduk miskin yang belum memiliki jaminan kesehatan diusulkan ke dalam kuota JKN PBI APBD bilamana ada mutasi keluar.

14.2 Kegiatan Kemitraan Keselamatan Kesehatan Karyawan Perusahaan

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 738.796.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 267.764.365, (36,24%)
- 3) Realisasi Fisik (100%)
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Orientasi petugas sanitarian tentang prog. K3 = 50 Or
- Monev keg. Orientasi petugas sanitarian dalam rangka Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) = 38 Pusk
- Orientasi Kesehatan kerja dan Olah Raga bagi guru penjaskes SD/MI,SMP dan SMA = 30 Or x 6 Ak
- Orientasi Kesehatan kerja dan Olah Raga bagi dokter dan perawat = 90 Or
- Fasilitasi teknis dan pembinaan ke perusahaan, kelompok kerja dan klinik perusahaan = 16 Pusk

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Teranalisisnya penyakit penyebab akibat kerja secara dini.
- Karyawan Perusahaan mengaplikasikan Alat Pelindung Diri untuk Keselamatan dan Kesehatan pada saat bekerja.

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Jumlah Pos UKK aktif (Target 38 pos, capaian 12 pos)
- 2) Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja (Target 8 Puskesmas, Capaian 38 Puskesmas).

D. Dampak (impact) :

Terlindunginya karyawan perusahaan dari penyakit akibat kerja dan meningkatnya kesehatan karyawan sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

E. Permasalahan dan solusi

Permasalahan

- Serapan hanya 36,24% untuk program ini adalah tidak ada serapan pada item sub kegiatan “pemeriksaan calon siswa/i polisi” ternyata capaian tdk sesuai target, dimana siswa/siswi yang berminat dan memenuhi persyaratan lebih kecil dari perkiraan.

Solusi

- Sisa anggaran dikembalikan ke kas daerah, serta perlu perencanaan yang matang dan berkoordinasi dengan SKPD/ lembaga terkait

15. PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA

15.1 Pelayanan Kesehatan (Seksi Kesga dan Gizi)

A. Masukan (Input)

- 1) Jumlah dana Rp.109.875.000
- 2) Realisasi dana Rp.103.675.000 (92,36%)
- 3) Realisasi kegiatan 100%
- 4) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Pertemuan koordinasi pengelola lansia sebanyak 1 kali
- Pertemuan evaluasi puskesmas santun lansia sebanyak 1 kali
- Paket home care Lansia sebanyak 200 paket
- Buku sehat Lansia sebanyak 1000 buku
- Jamboree Lansia sebanyak 1 kali
- Pertemuan kesehatan lansia pada PWRI sebanyak 2 kali

Pencapaian kegiatan secara kualitatif:

- Terselenggaranya pertemuan koordinasi pengelola lansia
- Terselenggaranya pertemuan evaluasi puskesmas santun lansia
- Tersedianya Paket home care Lansia
- Tersedianya buku sehat Lansia
- Terselenggaranya jamboree Lansia
- Tersosialisasinya kesehatan lansia pada PWRI

C. Hasil (Outcome)

- 1) Cakupan pelayanan kesehatan lansia 42,8 % (target 50%)
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan lansia 42,8 % (target 50%)

D. Manfaat (Benefit)

Meningkatnya kesehatan masyarakat khususnya Lansia dan masyarakat Lansia menerima manfaat informasi kesehatan untuk peningkatan status kesehatannya.

E. Dampak (Impact)

- 1) Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatnya status kesehatan lansia
- 3) Meningkatnya Angka Usia Harapan Hidup (UHH)

F. Permasalahan Dan Solusi

Tidak ada masalah

16. PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN

16.1 Kegiatan Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga (Seksi Promkes, PM dan Kesling)

A. Masukan (Input)

- 1) Jumlah dana Rp. 150.965.000
- 2) Realisasi dana Rp. 147.054.400 (97,41 %)
- 3) Realisasi kegiatan 100%
- 4) Lokasi kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Orientasi petugas sanitarian dalam rangka hygiene sanitasi tempat pengelolaan makanan (Rumah Makan/Restorant,Jasa Boga/catering), Makjan Anak Sekolah dan DAM sebanyak 50 or
- Kursus Hygiene Sanitasi bagi Pengelola Rumah Makan, Jasa Boga/Catering,Makjan Anak Sekolah dan Pengelola DAM sebanyak 400 orang
- Pembinaan dan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi TPM (Rumah Makan/Restorant,Jasa Boga/Catering, Makjan Anak Sekolah dan DAM sebanyak19 Pusk

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Terselenggaranya orientasi petugas sanitarian dalam rangka hygiene sanitasi, tempat pengelolaan makanan (Rumah Makan/Restorant,Jasa Boga/catering , Makjan Anak Sekolah dan DAM)
- Terselenggaranya Kursus Hygiene Sanitasi bagi Pengelola Rumah Makan, Jasa Boga/Catering,Makjan Anak Sekolah dan Pengelola DAM
- Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi TPM (Rumah Makan/Restorant,JasaBoga/Catering, Makjan Anak Sekolah dan DAM)

C. Hasil (Outcome)

- 1) Presentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan (Target 55%, capaian 43,86 %)
- 2) Jumlah Desa yang memiliki dokumen rencana pengamanan air minum (Target 154 Desa, capaian 25 desa)
- 3) Presentase Industri rumah tangga yang memiliki sertifikat (Target 100 %,capaian 100%)
- 4) Jumlah Sertifikat produksi pangan IRT (Target 180 sertifikat, capaian 148 sertifikat)
- 5) Jumlah sertifikat laik sehat (Target 90 sertifikat, capaian 65 sertifikat)

D. Manfaat (Benefit)

Terciptanya Tempat Pengelolaan Makanan (Restoran, Jasa Boga/catering Makanan Anak Sekolah dan DAM) memenuhi syarat kesehatan

E. Dampak (Impact)

Terlindunginya masyarakat dari bahaya makanan dan minuman yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

F. Permasalahan Dan Solusi

Permasalahan :

- Karena ada perubahan base line data TPM memenuhi syarat kesehatan terkait Definisi Operasional TPM memenuhi syarat kesehatan yaitu harus memiliki Sertifikat Laik Sehat. Adapun syarat mendapat (Sertifikat Laik Sehat) adalah :
- Memiliki sertifikat kursus hygiene sanitasi bagi penjamah
- Uji Laboratorium Makanan dan Sumber Air Bersih harus memenuhi syarat kesehatan
- Hasil IKL harus memenuhi syarat

Solusi :

- Ada sosialisasi Regulasi terkait Implementasi Permenkes No. 1096 tahun 2011 tentang Hygiene dan Sanitasi Jasa Boga
- Ada Sosialisasi Regulasi terkait Implementasi Permenkes No. 1098 tahun 2011 tentang Hygiene dan Sanitasi Rumah Makan
- Ada Sosialisasi Regulasi terkait Implementasi Permenkes No. 043 tahun 2014 tentang Hygiene dan Sanitasi DAM.

16.2 Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga (Seksi pembiayaan kesehatan dan yankes)

A. Masukan (Input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 303.800.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar : Rp. 274.654.535 (90,41 %)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan I s/d IV
- 4) Lokasi kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output) :

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Pertemuan Sosialisasi Regulasi Perizinan Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit, Klinik serta Fasilitas Kesehatan Lainnya sebanyak 2 kegiatan

- Pertemuan Sosialisasi Regulasi Perizinan Tenaga Kefarmasian dan Apotek serta Toko Obat sebanyak 1 kegiatan
- Pertemuan Sosialisasi Regulasi Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Laik Sehat sebanyak 2 kegiatan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terselenggaranya Pertemuan Sosialisasi Regulasi Perizinan Tenaga Kesehatan dan Rumah Sakit, Klinik serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
- Terselenggaranya Pertemuan Sosialisasi Regulasi Perizinan Tenaga Kefarmasian dan Apotek serta Toko Obat
- Terselenggaranya Pertemuan Sosialisasi Regulasi Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Laik Sehat

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Presentase Industri rumah tangga yang memiliki sertifikat (Target 100 %,capaian 100%)
- 2) Jumlah Sertifikat produksi pangan IRT (Target 180 sertifikat, capaian 148 sertifikat)
- 3) Jumlah sertifikat laik sehat (Target 90 sertifikat, capaian 65 sertifikat)

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Perlindungan hukum kepada masyarakat, pemberi layanan dan penerima layanan kesehatan.
- 2) Terciptanya Tempat Pengelolaan makanan Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga/Catering, Makanan Jajanan Anak Sekolah dan Depot Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan

E. Dampak (Impact) :

- 1) Tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya melalui upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh baik melalui upaya kesehatan perseorangan maupun upaya kesehatan masyarakat
- 2) Terlindunginya masyarakat dari bahaya makanan dan minuman yang tidak memenuhi syarat kesehatan

F. Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan:

- Belum menggunakan aplikasi perizinan nakes dan nafar online
- Belum ada organisasi secara gabungan yang mewadahi penyehat tradisional di Kab. Brebes
- Sosialisasi peralihan sistem perizinan apotek dari manual ke aplikasi OSS yang belum merata, sehingga masih banyak penyelenggara apotek yang kebingungan karena anggaran yang terbatas

Solusi:

- Pengadaan aplikasi perizinan online nakes dan nafar online

- Membentuk organisasi gabungan yang mewadahi penyehat tradisional di Kab. Brebes
- Membuat anggaran untuk Sosialisasi aplikasi OSS

16.3 Kegiatan Pengawasan Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Industri (Seksi Farmamin & Perbekalan Kesehatan)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 47.460.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp 39.824.000, (83,9%)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke III s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Rapat Koordinasi Tim Yustisi Keamanan Pangan
- Pertemuan Penyuluh Keamanan Pangan di Kab.Brebes
- Rapat Koordinasi Tim Satgas Keamanan Pangan

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya pangan yang aman,bermutu dan bergizi.

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Presentase Industri rumah tangga yang memiliki sertifikat (Target 100 %,capaian 100%)
- 2) Jumlah Sertifikat produksi pangan IRT (Target 180 sertifikat, capaian 148 sertifikat)
- 3) Jumlah sertifikat laik sehat (Target 90 sertifikat, capaian 65 sertifikat)

D. Manfaat (benefit) :

Masyarakat terhindar dari makanan dan minuman yang berbahaya untuk kesehatan

E. Dampak (impact) :

Meningkatnya Derajat kesehatan masyarakat

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

17. PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK

17.1 Peningkatan Kesehatan Ibu (Seksi Kesga Dan Gizi)

A. Masukan (Input)

- 1) Jumlah dana Rp. 972.950.000
- 2) Realisasi dana Rp.870.870.000 (86,83%)
- 3) Realisasi kegiatan 95 %
- 4) Lokasi kegiatan : DKK Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Jumlah data KIA dan Gizi yang akurat ada 35 data
- Pertemuan tehnik KIBBLA sebanyak 100 orang
- AMP Tingkat Kabupaten sebanyak 20 kasus
- Pertemuan Pembelajaran AMP dengan Tim Ahli dari Luar Kabupaten sebanyak 1 kali
- Pertemuan Pembelajaran AMP Kabupaten sebanyak 2 kali
- Pertemuan konsultasi bidan coordinator sebanyak 10 kali
- Tenaga kesehatan terlatih tentang KBPP sebanyak 40 orang
- Evaluasi Pasca KBPP sebanyak 1 kali
- Bantuan transport dukun bayi sebanyak 1.850 orang
- Maklumat dukun bayi di 17 kecamatan
- Pertemuan evaluasi tehnik PT KIA sebanyak 2 kali
- Jumlah kader yang terlatih KISS sebanyak 20 orang
- Petugas yang terlatih KTPA sebanyak 60 orang
- Pertemuan Divisi emas Tingkat Kabupaten sebanyak 2 kali
- Pertemuan evaluasi sistim rujukan sebanyak 2 kali
- Sosialisasi KIA pada tokoh agama dan tokoh masyarakat sebanyak 5 kali
- Pembinaan pada fasilitas rujukan (APKK/APKR) sebanyak 17 institusi
- Pembinaan pada PONEC dan PMP sebanyak 17 institusi
- Monitoring Pokja emas ke Faskes dasar dan rujukan sebanyak 3 kecamatan
- Siaran Radio Coffe morning sebanyak 2 kali
- Pertemuan tehnik rujukan lintas batas sebanyak 1 kali
- Pertemuan Monev Pelaksanaan P4K oleh FMM sebanyak 8 desa
- Pertemuan validasi data KIA dan Gizi sebanyak 3 kali
- Kartu konseling KBPP sebanyak 255 buku
- Pertemuan KIA dan Gizi bagi Kepala Puskesmas sebanyak 1 kali

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Tersedianya jumlah data KIA dan Gizi
- Terselenggaranya Pertemuan tehnik KIBBLA sebanyak 100 orang
- Terlaksananya AMP Tingkat Kabupaten
- Terselenggaranya Pertemuan Pembelajaran AMP dengan Tim Ahli dari Luar Kabupaten
- Terselenggaranya Pertemuan Pembelajaran AMP Kabupaten
- Terselenggaranya pertemuan konsultasi bidan koordinator
- Terlatihnya Tenaga kesehatan tentang KBPP

- Terselenggaranya evaluasi Pasca KBPP
- Tersedianya Bantuan transport dukun bayi
- Termonitornya pelaksanaan maklumat dukun bayi tk kecamatan
- Terselenggaranya pertemuan evaluasi tehnis PT KIA
- Terlatihnya kader tentang KISS
- Terlatihnya Petugas KTPA
- Terselenggaranya pertemuan Divisi emas Tingkat Kabupaten
- Terselenggaranya Pertemuan evaluasi sistim rujukan
- Tersosialisasinya KIA pada tokoh agama dan tokoh masyarakat
- Terlaksananya Pembinaan pada fasilitas rujukan (APKK/APKR)
- Terlaksananya Pembinaan pada PONED dan PMP
- Terlaksananya Monitoring Pokja emas ke Faskes dasar dan rujukan
- Terselenggaranya coffe morning
- Terselenggaranya Pertemuan tehnis rujukan lintas batas
- Terlaksananya Pertemuan Monev Pelaksanaan P4K oleh FMM
- Terselenggaranya pertemuan validasi data KIA dan Gizi
- Tersedianya kartu konseling KBPP
- Terlaksananya Pertemuan KIA dan Gizi bagi Kepala Puskesmas

C. Hasil (Outcome)

- 1) Cakupan Akses Bumil k1 94 % (target 100%)
- 2) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 100 % (target 100%)
- 3) Cakupan persalinan oleh nakes 95 % (target 99%)
- 4) Cakupan pelayanan nifas 82,7 % (target 97 %)
- 5) Cakupan pelayanan KB Aktif 78,6 % (target 75%)
- 6) Cakupan deteksi factor resiko dan komplikasi oleh nakes dan masyarakat 43,7% (target 27%)

D. Manfaat (Benefit)

- 1) Menurunnya angka kematian ibu kasus (target 31 kasus)
- 2) Cakupan Akses Bumil K4 89 % (target 88 %)

E. Dampak (Impact)

Meningkatnya status kesehatan masyarakat

F. Permasalahan Dan Solusi

- Pertemuan Pembelajaran AMP dengan Tim Ahli dari luar tidak dilaksanakan karena sudah didanai dari APBN melalui kegiatan propinsi
- Pertemuan evaluasi sistem rujukan dilaksanakan hanya sekali karena sudah ada pertemuan Jamkesmas dan Pembiayaan
- Monitoring Pokja Emas tidak dilaksanakan karena SK Tim Perlu diperbaharui
- Pertemuan evaluasi rujukan lintas batas tidak dilakukan karena terbentur pada jadwal akreditasi puskesmas dan rumah sakit (persiapan akreditasi terutama yang swasta)

- Lomba Desa dengan bebas masalah kesehatan termasuk didalamnya KIA masuk efisiensi
- Pembinaan pada fasilitas rujukan dan PONEB serta PMP dilakukan hanya 50% karena terbentur pada jadwal akreditasi puskesmas dan rumah sakit
- Ada beberapa kegiatan yang dilakukan efisiensi

17.2 Peningkatan Kesehatan Anak (Seksi Kesga dan Gizi)

A. Masukan (Input)

- 1) Jumlah dana Rp.124.964.000
- 2) Realisasi dana Rp.124.394.000 (97,54%)
- 3) Realisasi kegiatan 100%
- 4) Lokasi Kegiatan: DKK Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan kegiatan (realisasi fisik mencapai 100%)
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Petugas terlatih tentang penanganan neonatus sebanyak 18 orang
- Petugas terlatih tentang SDIDTK sebanyak 40 orang
- Tenaga kesehatan terlatih MTBS sebanyak 40 orang
- Pertemuan evaluasi SDIDTK sebanyak 1 kali
- Pertemuan evaluasi MTBS sebanyak 1 kali
- Pertemuan evaluasi program Anak sebanyak 1 kali
- Pertemuan evaluasi KRR sebanyak 1 kali
- Peningkatan ketrampilan petugas dalam pengisian buku raport kesehatan sebanyak 76 orang

Pencapaian kegiatan secara kualitatif:

- Terlaksananya pelatihan tentang penanganan neonates
- Terlaksananya pelatihan Petugas terlatih tentang SDIDTK
- Terlaksananya pelatihan MTBS
- Terselenggaranya pertemuan evaluasi SDIDTK
- Terselenggaranya pertemuan evaluasi MTBS
- Terselenggaranya pertemuan evaluasi program Anak
- Terselenggaranya pertemuan evaluasi KRR
- Terlaksananya Peningkatan ketrampilan petugas dalam pengisian buku raport kesehatan

C. Hasil (Outcome)

- 1) Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani 100 % (target 100%)
- 2) Cakupan Kunjungan bayi 90,6 % (target 94%)
- 3) Cakupan pelayanan anak balita 76,98 % (target 86%)
- 4) Cakupan kunjungan neonatal 1 92,4 % (target 99%)
- 5) Cakupan kunjungan neonatal 3 90,6 % (target 97%)

- D. Manfaat (Benefit)
- 1) Penurunan angka kematian ibu
 - 2) Penurunan angka kematian bayi
 - 3) Penurunan angka kematian balita
- E. Dampak (Impact)
- Peningkatan status kesehatan ibu hamil dan bayi
- F. Permasalahan Dan Solusi
- Tidak ada masalah

17.3 Kegiatan Jaminan Persalinan/ Jampersal (DAK Non Fisik)
(Seksi Pembiayaan kesehatan dan Yankes)

A. Masukan (Input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 3.964.307.000,
- 2) Realisasi Anggaran sebesar : Rp. 3.529.338.240,- (95,33 %)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan I s/d IV
- 4) Lokasi kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output) :

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Rapat koordinasi pelaksanaan program jampersal sebanyak 1 kali
- Rapat evaluasi pelaksanaan program jampersal sebanyak 1 kali
- Rapat evaluasi akhir pelaksanaan program jampersal sebanyak 1 kali
- Jumlah ibu hamil dan pendamping yang mendapatkan bantuan transport rujukan ibu hamil (ibu hamil = 7.212 orang, pendamping = 21.636 orang)
- Jumlah persalinan Ibu hamil risiko di Pukesmas PONED yang mendapatkan bantuan persalinan sebanyak 530 orang
- Bantuan biaya persalinan dan atau perawatan ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir di Rumah Sakit sebanyak 1 paket

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Terselenggaranya rapat koordinasi pelaksanaan program jampersal
- Terselenggaranya rapat evaluasi pelaksanaan program jampersal
- Terselenggaranya rapat evaluasi akhir pelaksanaan program jampersal
- Ibu hamil dan pendamping yang mendapatkan bantuan transport rujukan ibu hamil
- Ibu hamil risiko di Pukesmas PONED yang mendapatkan bantuan persalinan
- Bantuan biaya persalinan dan atau perawatan ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir di Rumah Sakit

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 100 % (target 100%)

2) Cakupan persalinan oleh nakes 95 % (target 99%)

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Menurunnya Angka Kematian Ibu
- 2) Menurunnya Angka Kematian Bayi

E. Dampak (Impact) :

Meningkatnya kesehatan ibu dan bayi baru lahir

F. Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan:

- Anggaran yang tidak mencukupi
- Masih adanya puskesmas yang tidak memanfaatkan dana transpot rujukan sementara puskesmas yang bersangkutan merujuk pasien ke rumah sakit
- Masih adanya rumah sakit yang kurang tanggap terhadap informasi yang disampaikan dari dinkes kab sehingga menghambat administrasi

Upaya pemecahannya:

- Anggaran jampersal ditambah
- Memaksimalkan pemanfaatan program jampersal oleh puskesmas
- Rumah Sakit lebih maksimal lagi melakukan sosialisasi jampersal hingga ke tingkat bawah sehingga tidak terjadi kesalahan yang menghambat administrasi

17.4 Kegiatan Jaminan Persalinan/ Jampersal (Sisa DAK Non Fisik)

(Seksi Pembiayaan kesehatan dan yankes)

A. Masukan (Input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 1.857.060.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sebesar : Rp. 1.320.769.389,- (71,12 %)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan III s/d IV
- 4) Lokasi kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output) :

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Bantuan biaya persalinan dan atau perawatan ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir di Rumah Sakit sebanyak 1 paket

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif :

- Tersedianya Bantuan biaya persalinan dan atau perawatan ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir di Rumah Sakit

C. Hasil (Outcome) :

- 1) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 100 % (target 100%)
- 2) Cakupan persalinan oleh nakes 95 % (target 99%)

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Menurunnya Angka Kematian Ibu

2) Menurunnya Angka Kematian Bayi

E. Dampak (Impact) :

Meningkatnya kesehatan ibu dan bayi baru lahir

F. Permasalahan dan Solusi :

Tidak ada Permasalahan

18 .PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGAMATAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

18.1 Pengamatan penyakit tidak menular (Seksi P2PTM)

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 222.682.000
- 2) Realisasi Anggaran sebesar Rp. 199.500.000- (89,6 %)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I sd IV
- 4) Lokasi Kegiatan : DKK Brebes dan Puskesmas

B. Keluaran (Output):

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- 38 Puskesmas mampu melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa
- Adanya data 38 Puskesmas yang divalidasi setiap tribulan
- Adanya 49 ODGJ berat yang ditangani dan dirujuk
- Adanya 38 Petugas yang mampu menangani tata laksana DM dan hipertensi
- Adanya 38 petugas yang paham tata cara screening gangguan kejiwaan
- Adanya pembentukan 50 posbindu baru
- Adanya data penyakit tidak menular baik puskesmas maupun RSUD/Swasta 1 Dokumen
- Adanya data pengunjung posbindu dalam 1 tahun di desa
- Adanya data ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) baik pasung ataupun schizophrenia
- Adanya data kesehatan indera (mata dan telinga) 1 dokumen
- Adanya data KBM (Klinik Berhenti Merokok) 1 Dokumen
- Jumlah masyarakat yang mendapat layanan pemeriksaan hipertensi di Puskesmas dan RS sejumlah 64780 pasien terdiri dari pasien lama dan baru
- Jumlah masyarakat yang mendapat layanan pemeriksaan Diabetes Millitus di Puskesmas dan RS sejumlah 17281 pasien terdiri dari pasien lama dan baru baik DM tergantung insulin maupun tidak tergantung insulin.
- Jumlah posbindu dari tahun 2016 berjumlah 83 posbindu menjadi 132 posbindu di tahun 2018 dan adanya penambahan 50 posbindu baru di tahun 2018

- Jumlah masyarakat yang mendapatkan konseling tentang Bahaya Rokok melalui Klinik Berhenti merokok di 13 puskesmas (puskesmas jatibarang, puskesmas pamaron, puskesmas kaligangsa, puskesmas bumiayu, puskesmas tonjong, puskesmas cikakak, puskesmas losari, puskesmas bantarkawung, puskesmas bentar, puskesmas jagalempeni, puskesmas bandungsari, puskesmas sidamulya, puskesmas buaran) sebanyak 711 pasien.
- Jumlah pelaporan posbindu PTM berbasis web sebanyak 38 puskesmas
- 20 tenaga medis terlatih tentang IVA dan CBE yang terdiri 10 dokter dan 10 bidan di 10 puskesmas yaitu Puskesmas siwuluh, Sirampog, bentar, Losari. Kersana, Cikeusal kidul, banjarharjo, jatirokeh, Larangan, Tonjong, wanasari, kutamendala)
- Pemeriksaan IVA dan CBE pada 159 WUS.
- 38 nakes puskesmas terlatih melakukan screening gangguan jiwa berat.
- 38 nakes di puskesmas terlatih dalam penanganan kesehatan indra
- Pertemuan perencanaan dan evaluasi program PTM Puskesmas dan RS 1 kegiatan
- Pertemuan evaluasi program posbindu PTM 1 kegiatan
- Pertemuan kesehatan jiwa penemuan dan penanganan orang dengan gangguan jiwa 1 kegiatan
- Advokasi pembentukan posbindu PTM 2 kegiatan
- Pertemuan validasi data PTM 4 kegiatan
- Pertemuan pendataan dan evaluasi program kesehatan jiwa 4 kegiatan
- Sosialisasi tata cara skrining gangguan jiwa berat 1 kegiatan
- Pelatihan teknis pelayanan kesehatan tentang DM dan hipertensi bagi tenaga kesehatan 1 kegiatan
- Pelatihan kesehatan indra bagi tenaga kesehatan 1 kegiatan
- Kaji banding kesehatan jiwa ke kebumen 2 hari
- Monev Posbindu PTM 15 Puskesmas

Pencapaian kegiatan secara kualitatif :

- Terlaksananya Program Pencegahan penyakit tidak menular di 38 Puskesmas
- Tersedianya data Penyakit Tidak Menular
- Tersedianya sarana Posbindu untuk masyarakat
- Tersedianya SDM Kesehatan/ Nakes yang terlatih PTM dan Pelayanan Posbindu

C. Hasil (Outcome) :

- Meningkatnya Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM dari tahun 2017 sebanyak 82 Menjadi 132 pada tahun 2018

- Meningkatnya Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dari tahun 2017 sebanyak 38.906 Menjadi 64.780 pada tahun 2018
- Meningkatnya Persentase penderita Diabetes Mellitus mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dari tahun 2017 sebanyak 6898 Menjadi 17281 pada tahun 2018
- 100% ODGJ terlayani sesuai standart yaitu 1177 ODGJ
- 159 WUS diperiksa IVA dan SADANIS

D. Dampak (impact) :

Meningkatnya umur Harapan Hidup di Kabupaten Brebes

E. Permasalahan dan Pemecahan masalah

Permasalahan:

- Belum adanya posbindu di semua desa
- Kurangnya posbindu kit guna menunjang penanganan factor resiko PTM di masyarakat.
- Belum semua puskesmas melaksanakan laporan hasil posbindu melalui website PPTM
- Kurangnya tenaga medis dan puskesmas yang melayani pemeriksaan IVA dan CBE
- Kurangnya alat Cryoterapi untuk penanganan pasien dengan positif Ca.Cervix
- Kurangnya maksimal penggunaan website PPTM sebagai laporan secara online ke pusat dikarenakan seringnya gangguan website.
- Kurangnya puskesmas yang melayani KBM

Solusi:

- Pembentukan Posbindu baru dengan memanfaatkan dana desa
- Pelatihan IVA dan CBE bagi 20 puskesmas secara bertahap
- Perbaiki website PPTM
- Menyediakan KBM di setiap puskesmas

Brebes, Januari 2019
Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BREBES

dr. SRI GUNADI PARWOKO, M.KES
NIP. 19620707 199010 1 002

**UPTD LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH (LABKESDA)
KABUPATEN BREBES**

1. Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran

1.1 Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat

A. Masukan (Input)

- 1) Total anggaran : Rp. 33.360.000,-
- 2) realisasi : Rp. 27.567.000 (82%).
- 3) Waktu pelaksanaan : Triwulan I s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pembelian perangkat, 2 jenis materai (6000 dan 3000), jasa pos, dan
- Jasa kegiatan petugas loket/ pendaftaran/umum (1 orang), petugas TU dan petugas perencanaan program dan pelaporan (2 orang) selama 11 bulan

Pencapaian kualitatif :

Terpenuhinya jasa surat menyurat dan jasa kegiatan di UPTD Labkesda

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya biaya jasa pengiriman surat dan biaya jasa kegiatan di UPTD Labkesda.

D. Manfaat

Terpenuhinya semua kebutuhan surat menyurat dan pelayanan kesehatan dapat terlaksana dengan baik di UPTD Labkesda.

E. Dampak

- 1) Peningkatan kinerja pelayanan UPTD Labkesda
- 2) Meningkatnya taraf kesehatan masyarakat.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan. Realisasi keuangan yang tidak 100% di karenakan jumlah anggaran di sesuaikan dengan jumlah hari kerja bagi pegawai harian lepas.

1.2 Penyediaan jasa kebersihan kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Total anggaran : Rp 5.771.000,-
- 2) realisasi : Rp 5.322.000,- (92%)
- 3) Waktu pelaksanaan : Triwulan I s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Pembelian alat kebersihan dan bahan pembersih UPTD Labkesda.

Pencapaian kualitatif :

Terpenuhinya alat kebersihan dan bahan pembersih UPTD Labkesda

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya biaya pembelian alat kebersihan dan bahan pembersih UPTD Labkesda

D. Manfaat

Terciptanya lingkungan tempat kerja yang bersih di UPTD Labkesda

E. Dampak

Tempat kerja yang bersih di UPTD Labkesda sehingga pelayanan semakin baik

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

1.3 Penyediaan alat tulis kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Total anggaran : Rp. 11.481.000,-
- 2) realisasi :Rp. 10.189.700,- (89 %)
- 3) Waktu pelaksanaan : Januari, April, Juni, Oktober, November, Desember
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Outcome)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian secara kuantitatif:

- Alat tulis kantor selama 1 tahun berupa 62 jenis barang ATK .

Pencapaian kualitatif :

- Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor di UPTD Labkesda.

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya alat tulis kantor di UPTD Labkesda.

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan administrasi di UPTD Labkesda berjalan dengan baik.

E. Dampak (Impact)

Administrasi menjadi baik sehingga pelayanan di UPTD Labkesda semakin baik

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

1.4 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

A. Masukan (Input)

- 1) Total Anggaran : Rp 15.000.000,-
- 2) Realisasi :Rp 12.494.700,- (82%)

3) Waktu pelaksanaan : Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, November, Desember

4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Outcome)

1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

Biaya cetak 13 jenis barang cetakan, penggandaan dan dekorasi/spanduk di UPTD Labkesda

Pencapaian kualitatif :

Terpenuhinya kebutuhan cetak, penggandaan, dekorasi/spanduk di UPTD Labkesda

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya barang cetak, penggandaan, dekorasi/spanduk kantor di UPTD Labkesda.

D. Manfaat (Benefit)

Memudahkan karyawan dan masyarakat. untuk akses informasi yang dibutuhkan.

E. Dampak (Impact)

Administrasi menjadi baik sehingga pelayanan di UPTD Labkesda semakin baik

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

1.5 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor

A. Masukan (Input)

1) Total Anggaran : Rp 1.500.000,-

2) Realisasi :Rp 1.239.500,- (83%)

3) Waktu pelaksanaan : Februari, April, Oktober, Desember

4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Outcome)

1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

Komponen listrik berupa steker, kabel, klem beton, skarpe

Pencapaian kualitatif :

Terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor di UPTD Labkesda.

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan di UPTD Labkesda.

D. Manfaat (Benefit)

Terpenuhinya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor di UPTD Labkesda.

E. Dampak (Impact)

Kegiatan di UPTD Labkesda.dapat berjalan dengan lancar karena instalasi listrik/ penerangan kantor berfungsi dan tertata dengan baik.

G. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

1.6 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

A. Masukan (Input)

- 1) Total anggaran : Rp. 1.056.000,-
- 2) realisasi :Rp.878.000,- (83%)
- 3) Waktu pelaksanaan : Januari – Desember
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Outcome)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Biaya pembelian bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Pencapaian kegiatan secara kualitatif :

- Terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan di UPTD Labkesda

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan di UPTD Labkesda.

D. Manfaat (Benefit)

Memudahkan karyawan dan masyarakat. untuk akses informasi yang dibutuhkan.

E. Dampak (Impact)

Sumber informasi dapat dioptimalkan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

1.7 Penyediaan makanan dan minuman

A. Masukan (Input)

- 1) Total Anggaran : Rp. 9.030.000,-
- 2) Realisasi Rp. 8.456.500 ,- (94 %)

3) Waktu pelaksanaan : Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember

4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Outcome)

1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian secara kuantitatif :

- Makanan dan minuman harian dan rapat selama 1 tahun untuk 13 orang pegawai di UPTD Labkesda

Pencapaian secara kualitatif :

- Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman harian dan rapat pegawai di UPTD Labkesda.

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya kebutuhan makanan dan minuman harian dan rapat pegawai di UPTD Labkesda.

D. Manfaat (Benefit)

Pegawai terpenuhi asupannya selama jam kerja sehingga saat bekerja staminanya dapat kembali seperti semula.

E. Dampak (Impact)

Meningkatkan Produktivitas dan kinerja pegawai UPTD Labkesda

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

1.8 Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah

A. Masukan (Input)

1) Total Anggaran : Rp. 20.000.000,-

2) Realisasi Rp.19.973.800,- (100%)

3) Waktu pelaksanaan : Februari, Maret, April, Mei, Agustus, September, Oktober, Desember

4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Output)

1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Biaya merujuk sampel ke Tegal, merujuk sampel ke BLK Semarang, mengikuti rapat dan pelatihan ke Semarang, Solo, Pekalongan, Bandung, Purbalingga dan Jakarta.

Pencapaian kualitatif :

- Terpenuhinya biaya perjalanan dinas ke luar daerah

C. Hasil (Outcome)

Adanya kegiatan perjalanan dinas ke luar daerah UPTD Labkesda.

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan perjalanan dinas ke luar daerah berjalan dengan lancar.

E. Dampak (Impact)

Koordinasi dengan stakeholder di luar daerah berjalan dengan baik sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan di UPTD Labkesda.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan.

1.9 Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Dalam Daerah

A. Masukkan (Input)

- 1) Total Anggaran : Rp. 54.414.000,-
- 2) Realisasi Rp.54.250.700,- (98 %)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Bulan Januari s/d November 2018
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda Kab. Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Biaya pengambilan sampel di Puskesmas, Pustu, PKD dan DAMIU untuk laboratorium kesmas, dan pengambilan sampel untuk laboratorium klinis selama 1 tahun.

Pencapaian kualitatif :

- Terpenuhinya biaya perjalanan dinas ke dalam daerah

C. Hasil (Outcome)

Terlaksananya koordinasi dan pengambilan sampel di Puskesmas dan jaringannya

D. Manfaat (Benefit)

Meningkatnya koordinasi dengan puskesmas dan jaringannya

E. Dampak (Impact)

Koordinasi dengan puskesmas dan jaringannya, pengguna jasa pelayanan berjalan dengan baik, sehingga lebih mudah bekerjasama.

F. Permasalahan dan solusi

Tidak ada permasalahan

2. PROGRAM : PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

2.1 Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas operasional

A. Masukan (Input)

- 1) Total Anggaran : Rp. 1.800.000,-
- 2) Realisasi :Rp. 1.667.000,- (93%)

3) Waktu pelaksanaan : Januari, Februari, Maret, Juli, Agustus, September

4) Lokasi kegiatan : UPTD Labkesda

B. Keluaran (Output)

1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Biaya 6 kali Penggantian suku cadang dan pajak kendaraan 2 unit motor di UPTD Labkesda

Pencapaian kualitatif :

- Terpenuhinya belanja pajak, service rutin kendaraan dan penggantia suku cadang

C. Hasil (Outcome)

Kendaraan dinas memenuhi persyaratan untuk digunakan, berupa perizinan kendaraan dan terpeliharanya kendaraan dinas roda dua UPTD Labkesda (100%)

D. Manfaat (Benefit)

Kendaraan dinas dapat digunakan untuk kegiatan operasional UPTD Labkesda

E. Dampak (Impact)

Peningkatan pelayanan kepada masyarakat

F. Permasalahan dan Solusi :

Tidak ada permasalahan

2.2 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

A. Masukan (Input)

1) Total Anggaran : Rp. 1.100.000,-

2) Realisasi Rp. 990.000,- (90 %)

3) Waktu pelaksanaan : April, Juli, September

4) Lokasi kegiatan : UPTD Labkesda

B. Keluaran (Output)

1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif:

- Biaya pemeliharaan AC 3 kali, 4 unit AC

Pencapaian kualitatif:

- Terpenuhinya belanja service rutin kendaraan

C. Hasil (Outcome)

AC di ruang laboratorium dan administrasi terpelihara dengan baik (100%)

D. Manfaat (Benefit)

Menjaga kestabilan peralatan laboratorium dan peralatan lainnya di UPTD Labkesda

E. Dampak (Impact)

1) Hasil pemeriksaan laboratorium akurat

- 2) Reagen tidak rusak karena suhu ruangan memadai
- 3) Pekerjaan dapat dilakukan dengan nyaman.

F. Permasalahan dan Solusi :

Tidak ada permasalahan

3. Program : Peningkatan Disiplin Aparatur

3.1 Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu

A. Masukan (Input)

- 1) Total Anggaran : Rp. 4.050.000,-
- 2) Realisasi : Rp. 3.960.000,- (98 %)
- 3) Waktu pelaksanaan : Februari
- 4) Lokasi kegiatan : UPTD Labkesda

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif:

- 18 potong pakaian tenun tradisional pegawai UPTD Labkesda

Pencapaian kualitatif:

- Terlaksananya kegiatan pengadaan pakaian tenun untuk pegawai UPTD Labkesda

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya pakaian tenun tradisional untuk menunjang aktivitas pegawai UPTD Labkesda

D. Manfaat (Benefit)

Meningkatnya semangat kerja karyawan UPTD Labkesda

E. Dampak (Impact)

Kegiatan yang kaitannya dengan pelayanan yang dilakukan pegawai akan semakin optimal.

F. Permasalahan dan Solusi :

Tidak ada permasalahan

4. PROGRAM : PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

4.1 Pendidikan Dan Pelatihan Formal

A. Masukan (Input)

- 1) Total Anggaran : Rp. 11.500.000,-
- 2) Realisasi : Rp. 9.294.000,- (81 %)
- 3) Waktu pelaksanaan : Agustus, November
- 4) Lokasi kegiatan : BLK Propinsi Jawa Tengah dan Bandung

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik) mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Pelatihan tenaga teknis dan HS (1) orang dan tenaga analis (1orang) UPTD Labkesda

Pencapaian kualitatif :

- Terlaksananya kegiatan pelatihan bagi pegawai UPTD Labkesda

C. Hasil (Outcome)

Tenaga analis dan HS mampu bekerja sesuai SOP

D. Manfaat (Benefit)

Meningkatnya ketrampilan tenaga analis dan HS UPTD Labkesda

E. Dampak (Impact)

Hasil pemeriksaan tepat dan akurat

F. Permasalahan dan Solusi :

Pelaksanaan pelatihan hanya 2 (satu) kali dalam tahun anggaran 2018 dikarenakan menyesuaikan kebutuhan

5. Program : Obat dan Perbekalan Kesehatan

5.1 Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

A. Masukan (Input)

- 1) Anggaran : Rp.219.290.000,-
- 2) Realisasi : Rp. 190.272.588,- (87%)
- 3) Waktu pelaksanaan : Triwulan ke I, II dan III
- 4) Lokasi kegiatan : UPTD Labkesda

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif:

- Biaya pembelian reagen dan BHP selama 1 tahun, pembelian 3 unit alat laboratorium mikrobiologi, dan pembelian 6 jenis alat laboratorium lainnya.

Pencapaian kualitatif :

- Terpenuhinya bahan obat-obatan dan alat laboratorium

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya bahan obat-obatan dan alat laboratorium UPTD Labkesda (100%)

D. Manfaat (Benefit)

- 1) Pelayanan laboratorium klinis dan kesmas UPTD Labkesda dapat berjalan lancar
- 2) Peralatan laboratorium di Labkesda sesuai standar akreditasi
- 3) Parameter / jenis pemeriksaan di Labkesda semakin bertambah

E. Dampak (Impact)

Pelayanan di Laboratorium semakin meningkat

F. Permasalahan dan Solusi :

Tidak ada permasalahan

6. PROGRAM : UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

6.1 Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya

A. Masukan (Input)

- 1) Anggaran : Rp.135.080.000,-
- 2) Realisasi : Rp.101.019.265,- (75 %)
- 3) Waktu pelaksanaan : Triwulan ke I, II, III dan IV
- 4) Lokasi kegiatan : UPTD Labkesda

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif:

- Jasa honor dokter penanggung jawab laboratorium (1 orang), belanja kegiatan pengambilan sampel selama 1 tahun, jasa kegiatan petugas analis (3 orang) dan petugas HS (2 orang), belanja modal pengadaan alat rumah tangga lainnya (meja marmer dan lemari raka botol), dan pembangunan ruangan laboratorium (lantai 1 dan lantai 2)

Pencapaian kualitatif :

- Terlaksananya kegiatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya

C. Hasil (Outcome)

- 1) Terpenuhinya jasa kegiatan UPTD Labkesda
- 2) Terpenuhinya jasa lembur tenaga PNS dan non PNS di UPTD Labkesda
- 3) Peningkatan manajemen mutu UPTD Labkesda
- 4) Peningkatan kualitas hasil pemeriksaan UPTD Labkesda
- 5) Tersedianya laboratorium yang sesuai standar

D. Manfaat (Benefit)

- 1) Pelayanan laboratorium klinis dan kesmas UPTD Labkesda dapat berjalan lancar
- 2) Sampel air maupun klinis dapat diselesaikan tepat waktu (konsumen tidak menunggu lama)

E. Dampak (Impact)

Meningkatnya kepuasan pelanggan.

F. Permasalahan dan Solusi : -

Tidak ada permasalahan

7. Program : Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

7.1 Pengembangan Media Promosi Dan Informasi Sadar Hidup Sehat

A. Masukan (Input)

- 1) Anggaran : Rp. 14.763.000,-
- 2) Realisasi : Rp. 13.500.000,- (91%)
- 3) Waktu pelaksanaan : Triwulan ke I, II, III dan IV
- 4) Lokasi kegiatan : UPTD Labkesda

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif:

- Promosi UPTD Labkesda berupa Iklan Layanan Masyarakat melalui Radio sebanyak 1440 spot/tahun, Pertemuan Sosialisasi tentang pelayanan UPTD Labkesda kepada petugas analis kesehatan, sanitarian, kepala BLUD, kepala TU dan bendahara

Pencapaian kualitatif :

- Terlaksananya kegiatan Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat

C. Hasil (Outcome)

- 1) Tersiernya Iklan Layanan Masyarakat UPTD Labkesda selama 12 bulan
- 2) Terlaksananya pertemuan sosialisasi UPTD Labkesda

D. Manfaat (Benefit)

Masyarakat mengenal UPTD Labkesda dengan berbagai pelayanan laboratorium

E. Dampak (Impact)

- 1) Penurunan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular dan menular
- 2) Terpenuhinya kualitas air minum, air bersih yang layak minum
- 3) Terpenuhinya kualitas makanan, jajanan sehat baik tingkat rumahan dan fasilitas umum.

F. Permasalahan dan Solusi :-

Tidak ada permasalahan

8. PROGRAM : STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN

8.1 Registrasi, Akreditasi Dan Sertifikasi Sarana Kesehatan

A. Masukan (Input)

- 1) Anggaran : Rp. 22.385.000,-
- 2) Realisasi : Rp. 20.460.000,- (91%)
- 3) Waktu pelaksanaan : November, Desember
- 4) Lokasi kegiatan : UPTD Labkesda

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif:

- Biaya lembur, makanan dan minuman akreditasi, transportasi dan akomodasi kaji banding ke UPTD labkes Purbalingga dan jasa narasumber (2 orang)

Pencapaian kualitatif :

- Terlaksananya kegiatan Registrasi, Akreditasi dan Sertifikasi Sarana Kesehatan

C. Hasil (Outcome)

- 1) Terlaksananya pelatihan/ kaji banding akreditasi Labkesda
- 2) Seluruh karyawan mampu memahami prinsip akreditasi laboratorium

D. Manfaat (Benefit)

Menjadi penunjang dalam persiapan laboratorium terakreditasi.

E. Dampak (Impact)

Laboratorium dapat dijadikan rujukan terhadap berbagai permasalahan baik menyangkut klinis maupun kesehatan masyarakat.

F. Permasalahan dan Solusi : -

Tidak ada permasalahan

9. Program : Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya

9.1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Dan Prasarana Puskesmas

A. Masukan (Input)

- 1) Anggaran : Rp. 81.000.000,-
- 2) Realisasi : Rp. 73.511.306,- (91%)
- 3) Waktu Kegiatan : Bulan Januari s/d Desember 2016
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Labkesda

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif _____ :

- Pemeliharaan 10 unit peralatan Laboratorium Klinis dan Laboratorium Kesmas.

Pencapaian kualitatif :

- Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas

C. Hasil (Outcome)

- 1) Pemeliharaan alat Biolis 24i Premium dan Sysmex kx-21
- 2) Pemeliharaan alat Fotometer merk Rayto

- 3) Pemeliharaan alat Turbiquant (Merck/1100R)
- 4) Pemeliharaan alat Fotometer Erba dan Urine Analyzer Arkray
- 5) Pemeliharaan alat Inkubator, oven, timbangan analitik, timbangan digital, autoclave, TDS/ conductivity meter

D. Manfaat (Benefit)

- 1) Peralatan laboratorium klinis dan kesmas yang rusak dapat difungsikan kembali.
- 2) Peralatan laboratorium klinis dan kesmas terpelihara dengan baik.

E. Dampak (Impact)

Meningkatkan kepuasan pelanggan.

F. Permasalahan dan Solusi :

Tidak ada permasalahan

Brebes, Januari 2019

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BREBES**

**dr. SRI GUNADI PARWOKO, M.KES
NIP. 19620707 199010 1 002**

**UPTD BALAI PENGOBATAN PARU DAN KUSTA (BP2K)
KABUPATEN BREBES**

1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

1.1. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 150.000.000,-
- 2) Realisasi : Rp 110.476.765,- (73,7%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Triwulan I s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik) mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian secara Kuantitatif :

- Biaya tagihan listrik selama 12 bulan, biaya tanggungan telephone selama 12 bulan dan biaya tagihan air selama 12 bulan

Pencapaian Kualitatif :

- Jasa pembayaran komunikasi, air dan listrik

C. Hasil (Outcome)

Terpenuhinya kebutuhan sarana penunjang kegiatan administrasi dan pelayanan di UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan di UPTD BP2K berjalan dengan lancar karena sarana dan prasarana tersedia

E. Dampak (Impact)

Kegiatan di UPTD BP2K berjalan dengan lancar

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, kegiatan dan realisasi keuangan disesuaikan dengan tagihan

1.2. Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi Anggaran : Rp 1.500.000,-
- 2) Realisasi : Rp 865.575,- (57,7%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : September
- 4) Lokasi Kegiatan : Samsat Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian Kuantitatif :

- Biaya pajak kendaraan bermotor berupa ambulance UPTD BP2K

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya pajak kendaraan bermotor berupa ambulance UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Kendaraan dinas memenuhi persyaratan untuk digunakan berupa perizinan kendaraan

D. Manfaat (Benefit)

Kendaraan dapat digunakan dengan aman dan lancar

E. Dampak (Impact)

Masyarakat / pasien dapat terlayani dengan baik menggunakan kendaraan UPTD BP2K

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, kegiatan dan besar realisasi keuangan disesuaikan dengan besar tagihan.

1.3. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi Anggaran : Rp 27.500.000,-
- 2) Realisasi : Rp 24.200.000,- (88%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Januari s/d November
- 4) Lokasi Kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian Kuantitatif :

- Biaya penyediaan jasa kebersihan sebanyak 2 orang di UPTD BP2K

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya pembiayaan jasa kebersihan di UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya biaya penyediaan jasa kebersihan di UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Terciptanya lingkungan tempat kerja di UPTD BP2K yang bersih dengan adanya petugas kebersihan

E. Dampak (Impact)

Tempat kerja di UPTD BP2K menjadi bersih sehingga pelayanan semakin baik

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan. Kegiatan dan besar realisasi keuangan disesuaikan dengan hari kerja pegawai harian lepas yang bersangkutan

1.4. Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi Anggaran : Rp 15.000.000,-
- 2) Realisasi : Rp 530.000,- (3,5%)
- 2) Waktu Pelaksanaan : Februari, April, Juli, Agustus, November
- 3) Lokasi Kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian Kuantitatif :

- Biaya belanja perbaikan peralatan kerja laptop, PC dan printer di UPTD BP2K

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya perbaikan peralatan kerja di UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja di UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Terlaksananya kegiatan operasional di UPTD BP2K

E. Dampak (Impact)

Peralatan kerja di UPTD BP2K berfungsi dengan baik sehingga pelayanan semakin baik

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, kegiatan dan besar realisasi keuangan disesuaikan dengan jumlah peralatan yang rusak dan biaya perbaikan alat tersebut

1.5. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 8.500.000,-
- 2) Realisasi : Rp 7.068.750,- (83,2%)
- 2) Waktu Pelaksanaan : Januari, Februari, April, Juni, Juli, Oktober, November
- 3) Lokasi Kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Alat tulis kantor selama 1 Tahun berupa 34 jenis barang ATK, 2 jenis materai (6000 dan 3000) dan jasa pos

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya alat tulis kantor di UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan administrasi dikantor UPTD BP2K berjalan dengan baik

E. Dampak (Impact)

Administrasi menjadi baik sehingga menunjang kelancaran kegiatan pelayanan di UPTD BP2K

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan alat tulis kantor di UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta Kabupaten Brebes. Realisasi keuangan yang tidak 100% dikarenakan harga riil alat tulis kantor untuk Tahun 2018 masih bisa diefisiensi.

1.6. Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 38.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 33.382.400,- (93,8%)
- 2) Waktu Pelaksanaan: Januari s.d Desember
- 3) Lokasi Kegiatan : Kabupaten Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Cetak 11 jenis barang cetakan, penggandaan dan 136 jilid di UPTD BP2K

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya kebutuhan cetak, penggandaan dan jilid UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya barang cetakan, penggandaan dan jilid di UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta Kabupaten Brebes

D. Manfaat (Benefit)

Informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat diakses dengan mudah melalui media cetak

E. Dampak (Impact)

Masyarakat dan pasien mendapatkan informasi tentang UPTD BP2K

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan

1.7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 6.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 4.094.500,- (68,2%)
- 2) Waktu Pelaksanaan : Januari s.d Desember
- 3) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Komponen listrik berupa 55 buah lampu, 6 buah lampu sorot, 55 buah battery kering, 5 buah lampu hias, 2 buah cable roll

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya kebutuhan komponen listrik/ penerangan kantor di UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Terpenuhinya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor UPTD BP2K

E. Dampak (Impact)

Kegiatan di UPTD BP2K dapat berjalan dengan lancar karena instalasi listrik / penerangan kantor berfungsi dan tertata dengan baik

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan. Kegiatan dan besar realisasi keuangan tidak mencapai 100% karena adanya efisiensi harga.

1.8. Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 25.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 23.082.500,- (92,3%)
- 2) Waktu Pelaksanaan : Juni
- 3) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai : 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Pembelian 1 laptop, 1 buah PC dan 2 buah printer multifungsi

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor UPTD BP2K berupa laptop, PC dan printer

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk pegawai UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Terpenuhinya penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk pegawai UPTD BP2K

E. Dampak (Impact)

Kegiatan di UPTD BP2K dapat berjalan dengan lancar karena peralatan dan perlengkapan kantor tersedia dan berfungsi dengan baik

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan

1.9. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 25.000.000,-
- 2) Realisasi Anggaran : Rp 15.846.167,- (63,4%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Triwulan I s.d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- 26 jenis peralatan kebersihan, pengisian 2 tabung APAR, 3kali pengisian tabung gas 12 kg, pembelian 1 selang gas dan karet gas, dan belanja modal berupa 1 buah tempat sampah 3 warna

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya peralatan rumah tangga berupa alat kebersihan, pengisian tabung gas dan APAR serta pemeliharaan alat rumah tangga

C. Hasil (Outcome)

Adanya peralatan rumah tangga berupa alat kebersihan, pengisian tabung gas dan APAR serta pemeliharaan alat rumah tangga

D. Manfaat (Benefit)

Pegawai dan karyawan dapat menggunakan peralatan rumah tangga dan alat kebersihan yang tersedia untuk keperluan kantor

E. Dampak (Impact)

Pegawai/ karyawan UPTD BP2K dapat bekerja dengan baik karena tersedia fasilitas untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan kebersihan selama di kantor

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan peralatan rumah tangga di UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta Kabupaten Brebes. Realisasi keuangan yang tidak 100% dikarenakan harga riil peralatan rumah tangga untuk masih bisa diefisiensi

1.10. Penyediaan Makanan Dan Minuman

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 22.500.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 21.344.000,- (94,9%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Januari s.d Desember
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Makanan dan minuman harian dan extra fooding pegawai selama 1 (satu) tahun untuk 26 orang (16 orang makmin dan 10 orang extrafooding) pegawai UPTD BP2K

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya makanan dan minuman harian dan extra fooding pegawai

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya kebutuhan makanan dan minuman harian dan extra fooding pegawai di UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Pegawai terpenuhi asupannya selama jam kerja sehingga saat bekerja staminanya dapat kembali seperti semula serta perlindungan terhadap radiasi dan resiko infeksi dengan adanya extra fooding bagi pegawai yang terpapar

E. Dampak (Impact)

Pegawai dapat bekerja dengan baik dan terlindungi karena kebutuhan makanan dan minuman terpenuhi

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan. Besar realisasi keuangan yang tidak 100% dikarenakan adanya efisiensi harga

1.11. Kegiatan Rapat – Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 25.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 6.189.500,- (24,8%)
- 3) Waktu Pelaksanaan: Maret, April, September, Oktober, Desember
- 4) Lokasi Kegiatan : Salatiga, Semarang, BPJS Tegal

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Perjalanan dinas luar daerah, ke Salatiga sebanyak 2 kali, ke Semarang 1 kali dan ke BPJS Tegal 1 kali

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya biaya perjalanan dinas luar daerah ke Salatiga, Semarang dan ke BPJS Tegal

C. Hasil (Outcome)

Adanya kegiatan perjalanan dinas keluar daerah UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan perjalanan dinas luar daerah dapat berjalan dengan lancar

E. Dampak (Impact)

Koordinasi dengan stakeholder diluar daerah berjalan dengan baik sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan di UPTD BP2K

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk perjalanan dinas ke luar daerah dikarenakan riil kegiatan keluar daerah disesuaikan dengan kebutuhan.

1.12. Kegiatan Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 15.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 9.817.306,- (65,4%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Februari, Maret, Agustus, September, Oktober
- 4) Lokasi Kegiatan : Puskesmas (Bumiayu, Wanasari, Siwuluh, Kluwut, Jatibarang, Bulakamba, Tanjung, Jagalempeni, Sidamulya, Larangan, Jatirokeh) Bumi Perkemahan Waduk Malahayu, Desa Jatibarang, Desa Wanasari, Desa Kedung Tukang, Dukuh Pandansari

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Biaya 27 kali perjalanan dinas dalam daerah

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya biaya perjalanan dinas dalam daerah

C. Hasil (Outcome)

Adanya kegiatan perjalanan dinas dalam daerah UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Koordinasi dengan puskesmas dan jaringannya berjalan dengan lancar

E. Dampak (Impact)

Puskesmas dan jaringannya dapat lebih mudah bekerjasama dalam menangani pasien di UPTD BP2K

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk perjalanan dinas dalam daerah dikarenakan riil kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan

2. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

2.1. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 35.000.000,
- 2) Realisasi anggaran : Rp 30.406.000,- (86,9%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Mei, September, November
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Biaya 5 kali pemeliharaan gedung di UPTD BP2K

Pencapaian Kualitatif :

- Terpeliharanya gedung berupa perbaikan tanggul jembatan, plesterisasi lantai *carport*, dan pengecatan gedung, perbaikan wastafel dan lantai kamar mandi di kantor UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya jasa pemeliharaan gedung kantor berupa perbaikan tanggul jembatan, plesterisasi lantai *carport*, pengecatan gedung kantor dan perbaikan wastafel dan lantai kamar mandi

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan pelayanan di UPTD BP2K terasa lebih maksimal dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai berupa jembatan dan halaman yang memudahkan akses baik karyawan maupun pasien, gedung kantor yang nyaman serta terawat

E. Dampak (Impact)

Masyarakat dapat terlayani dengan lebih cepat karena akses lebih mudah dan kegiatan administrasi dapat lebih maksimal

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dikarenakan riil kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan

2.2. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas/ operasional

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 15.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 3.594.101,- (24%)

- 3) Waktu Pelaksanaan : April, Juni, Agustus, Oktober
4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- 6 kali pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional (ambulance)

Pencapaian Kualitatif :

- Terpenuhinya belanja service rutin kendaraan, perbaikan knalpot, perbaikan bumper belakang mobil, belanja penggantian suku cadang (accu) dan belanja BBM kendaraan dinas (ambulance) dan oli

C. Hasil (Outcome)

Terpeliharanya secara rutin/ berkala ambulance kantor UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Meningkatnya kinerja pegawai dengan adanya fasilitas berupa kendaraan dinas ambulance yang berfungsi dengan baik

E. Dampak (Impact)

Pelayanan kepada pasien maupun masyarakat akan lebih maksimal dengan adanya ambulance yang dapat berfungsi dengan baik

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dikarenakan riil kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan

2.3. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 17.000.000,-
2) Realisasi anggaran : Rp 2.020.000,- (11,9%)
3) Waktu Pelaksanaan : Agustus
4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor (genset) sebanyak 1 kali

Pencapaian Kualitatif :

- Terlaksananya pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kanto

C. Hasil (Outcome)

Terpeliharanya genset dengan baik di kantor UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan administratif dan pelayanan pasien di kantor UPTD BP2K dapat berlangsung dengan baik

E. Dampak (Impact)

Pelayanan kepada pasien maupun masyarakat di UPTD BP2K yang semakin baik

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor dikarenakan riil kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan

2.4. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 10.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 9.116.100,- (91,2%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Februari, April, Mei, Juli, Agustus, September, November, Desember
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

- Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor (AC 2 kali, pompa air IPAL, mesin pemotong rumput 8 kali, listrik 2 kali, neon box 1 kali, lampu sorot 1 kali, duplikat kunci 1 kali, exhaust 1 kali, telephone 1 kali dan lainnya) sebanyak 18 kali

Pencapaian Kualitatif :

- Terpeliharanya secara rutin/ berkala peralatan gedung kantor (AC, pompa air IPAL, mesin pemotong rumput, alat listrik dan lainnya)

C. Hasil (Outcome)

Peralatan gedung kantor terpelihara dengan baik dan dapat berfungsi secara optimal

D. Manfaat (Benefit)

Peralatan gedung kantor UPTD BP2K berfungsi secara optimal

E. Dampak (Impact)

Kegiatan pelayanan di UPTD BP2K menjadi lebih lancar karena didukung oleh peralatan yang berfungsi dengan baik

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dikarenakan riil kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan.

3. PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR

3.1. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 5.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 4.906.000,- (98,1%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Maret
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

Pengadaan seragam batik sebanyak 16 buah untuk pegawai UPTD BP2K

Pencapaian Kualitatif :

Terlaksananya kegiatan pengadaan seragam batik untuk pegawai UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Tersedianya seragam batik untuk menunjang aktivitas pegawai UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan pegawai dapat lebih optimal dengan adanya pakaian seragam batik bagi semua pegawai UPTD BP2K

E. Dampak (Impact)

Kegiatan yang kaitannya dengan pelayanan yang dilakukan oleh karyawan UPTD BP2K akan semakin optimal

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan. Realisasi keuangan yang tidak 100% dikarenakan adanya efisiensi harga

4. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR

4.1. Pendidikan dan Pelatihan Formal

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 11.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 4.738.000,- (43,1%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : September, November
- 4) Lokasi Kegiatan : Solo, RS “Bhakti Asih” Brebes

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

Pelatihan sebanyak 2 kali di Solo dan RS “Bhakti Asih” Brebes

Pencapaian Kualitatif :

Terlaksananya kegiatan keikutsertaan pelatihan bagi pegawai UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

UPTD BP2K dapat memberikan pelayanan pada masyarakat dengan lebih baik

D. Manfaat (Benefit)

Kemampuan karyawan UPTD BP2K dalam memberikan pelayanan semakin meningkat

E. Dampak (Impact)

Kegiatan yang kaitannya dengan pelayanan yang dilakukan oleh karyawan UPTD BP2K akan semakin optimal

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk pendidikan dan pelatihan formal dikarenakan riil kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan

5. PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

5.1. Pemeliharaan Dan Pemulihan Kesehatan

A. Masukan (Input)

1) Alokasi anggaran : Rp 152.000.000,-

2) Realisasi anggaran : Rp 77.242.085,- (50,8%)

3) Waktu Pelaksanaan : Januari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November

4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

Belanja solar genset selama 1 tahun, belanja alat kesehatan selama 1 tahun, 4 jenis bahan radiologi, 1 kali jasa perizinan radiologi, kalibrasi 13 alkes, 1 kali pemeliharaan alkes (timbangan bayi digital SECA), 2 unit lemari besi, 2 kursi staff, 1 kursi laborat, 2 meja tulis, 4 jenis belanja modal alkes perawatan

Pencapaian Kualitatif :

Terlaksananya kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan

C. Hasil (Outcome)

Terlaksananya pemeliharaan dan pemulihan kesehatan di UPTD BP2K dan angka kesembuhan pasien TB Paru dan Kusta yang berobat ke UPTD BP2K meningkat

D. Manfaat (Benefit)

Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan di UPTD BP2K dapat terlaksana dengan baik

E. Dampak (Impact)

Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan dikarenakan riil kegiatan untuk sub kegiatan habis pakai disesuaikan dengan kebutuhan

5.2. Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Dan Jaringannya

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 194.800.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 154.685.000,- (79,4%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Triwulan I s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

Biaya belanja jasa kegiatan untuk pegawai harian lepas dan honor dokter spesialis sebanyak 8 orang (2 dokter dan 6 PHL) selama 1 tahun

Pencapaian Kualitatif :

Terlaksananya belanja jasa kegiatan untuk pegawai harian lepas, belanja jasa narasumber/ tenaga ahli (dokter spesialis) di UPTD BP2K

C. Hasil (Outcome)

Terlaksananya pelayanan kesehatan dengan baik oleh UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Kegiatan pelayanan kesehatan di UPTD BP2K dapat terlaksana dengan baik

E. Dampak (Impact)

Kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan di UPTD BP2K dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan

6. PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

6.1. Pengembangan Media Promosi Dan Informasi Sadar Hidup Sehat

A. Masukan (Input)

- 1) Alokasi anggaran : Rp 7.000.000,-
- 2) Realisasi anggaran : Rp 6.226.000,- (88,9%)
- 3) Waktu Pelaksanaan : Triwulan I s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : UPTD Balai Pengobatan Paru dan Kusta

B. Keluaran (Output)

- 1) Tingkat pelaksanaan (Realisasi Fisik)mencapai: 100 %

2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kuantitatif :

Biaya belanja 2 bendera merah putih, 6 spanduk, 2 x-banner dan radio spot sebanyak 996 putaran

Pencapaian Kualitatif :

Terlaksananya kegiatan pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat berupa bendera/ spanduk/ umbul-umbul/ plaquet dan radio spot

C. Hasil (Outcome)

Terlaksananya pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat bagi pasien maupun masyarakat luas di UPTD BP2K

D. Manfaat (Benefit)

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang pelayanan di BP2K baik melalui spanduk/ umbul-umbul maupun radio spot

E. Dampak (Impact)

Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat melalui promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

F. Permasalahan dan Solusi

Tidak ada permasalahan, realisasi keuangan yang tidak 100% untuk pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dikarenakan untuk sub kegiatan cetak spanduk disesuaikan dengan riil pembelian dan biaya radio spot

Brebes, Januari 2019

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BREBES**

**dr. SRI GUNADI PARWOKO, M.KES
NIP. 19620707 199010 1 002**

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)

1. PROGRAM BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)

1.1. KEGIATAN : PELAKSANAAN BLUD UPTD PUSKESMAS BREBES

A. Masukan (Input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 31.966.513.000,-
- 2) Realisasi anggaran sebesar Rp. 22.856.602.455,- (71,5 %)
- 3) Realisasi Fisik : 95 %
- 4) Waktu Pelaksanaan : Januari s.d Desember
- 5) Lokasi Kegiatan: Wilayah UPTD Puskesmas Paguyangan dan Kabupaten Brebes

B. Keluaran (output) :

- 1) Tingkat pelaksanaan (realisasi fisik) mencapai 95%
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Pembayaran gaji pegawai kontrak BLUD bulan Januari s/d Desember 2018 (177 karyawan di 9 Puskesmas (Puskesmas Brebes, Kaligangsa, Kalimati, Pamaron, Sidamulya, Wanasari, Jagalempeni, Jatibarang, Klikiran) dan UPT Puskesmas Brebes))
- Obat-obatan untuk 9 puskesmas
- Bahan medis habis pakai untuk 9 puskesmas
- Bahan dan alat laboratorium untuk 9 puskesmas
- Bahan makan pasien (7 puskesmas x 11 bulan)
- Pembayaran jasa pelayanan pegawai dan jasa persalinan (11 bulan)
- Servis dan kalibrasi alat kesehatan dan alat laboratorium (9 puskesmas)
- Sarana untuk promosi kesehatan di Puskesmas dan jaringannya
- Servis dan ganti suku cadang mobil pusling dan mobil ambulan puskesmas dan mobil operasional BLUD (17 unit mobil pusling dan ambulan, 1 unit mobil operasional BLUD)
- Servis alat kantor (servis printer dan alat kantor lainnya di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas)
- Linen di puskesmas mampu persalinan, PONEB dan rawat inap (paket linen 50, selimut lurik 20, sprei karet 20, sarung bantal 20)
- Program UKM dan UKP di Puskesmas
- Perjalanan dinas pelayanan untuk rujukan dan mengantar pasien (10 kali x 11 bln x 9 puskesmas)
- Perjalanan dinas rapat dinas (15 kali x 11 bln x 7 puskesmas)
- Benda pos dan surat-menyurat lainnya
- Alat tulis kantor di puskesmas (9 puskesmas dan UPT Puskesmas)

- Barang cetakan untuk kebutuhan puskesmas dan jaringannya (380 lembar spanduk promosi kesehatan dan hari besar nasional)
- Pakaian seragam kantor untuk karyawan 9 puskesmas dan UPT (600 kain seragam batik, 35 kain seragam batik untuk acara khusus)
- Pembayaran rekening listrik, air, telpon dan internet (9 puskesmas dan UPT Puskesmas x 11 bulan)
- Peralatan rumah tangga
- Gedung kantor puskesmas dan jaringannya
- Instalasi listrik, telepon dan internet
- Alat kantor dan rumah tangga (korden anti noda, gelas, piring, untuk 9 puskesmas)
- Bahan pembersih dan alat kebersihan
- Bahan bakar kendaraan pusling, ambulan dan operasional BLUD (18 unit mobil mobil pusling, ambulan dan operasional)
- Alat listrik dan elektronik (9 puskesmas)
- Gaji pegawai harian lepas BLUD (53 orang x 11 bulan)
- Makan minum harian dan rapat di puskesmas serta kegiatan lainnya (9 puskesmas x 11 bulan)
- Pembayaran jasa kebersihan limbah medis dan non medis puskesmas (9 puskesmas x 10 bulan)
- Pembayaran premi asuransi pegawai kontrak BLUD (177 orang)
- Rehab gedung Pustu Pagejungan Kec. Brebes (100%)
- Rehab gedung Pustu Pedeslohor Kec. Jatibarang (100%)
- Genset Puskesmas Sidamulya dan instalasinya (100%)
- Pemasangan daya listrik baru di Puskesmas Kaligangsa, Wanasari, Pamaron, Klikiran, Sidamulya, Jagalempeni (dari daya listrik lama menjadi 18.000 KVA)
- Pemasangan alat pendingin di (9 puskesmas x 4 unit)
- Komputer (laptop 15 unit, desktop 10 unit)
- Alat kesehatan 1Paket
- Mebelair kantor (mobile file manual system 2 unit, lemari arsip besi 2 unit, meja kantor 24 unit)
- Kendaraan pengangkut limbah medis (1 unit)

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif

- Terpenuhinya hak gaji pegawai kontrak BLUD di 9 Puskesmas (Puskesmas Brebes, Kaligangsa, Kalimati, Pamaron, Sidamulya, Wanasari, Jagalempeni, Jatibarang, Klikiran dan UPT Puskesmas Brebes)
- Terpenuhinya logistik/perbekalan kesehatan untuk pelayanan di 9 puskesmas dan jaringannya
- Terpenuhinya makan pasien rawat inap dan persalinan untuk 7 puskesmas
- Terpenuhinya jasa pelayanan pegawai dan jasa persalinan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas

- Terlaksananya operasional pelayanan di puskesmas secara optimal (9 puskesmas)
- Terpenuhinya gaji pegawai harian lepas BLUD (53 orang x 11 bulan)
- Meningkatnya kenyamanan gedung puskesmas
- Tersedianya sarana prasarana pendukung pelayanan di 9 puskesmas)

C. Hasil (Outcome) :

Meningkatnya mutu pelayanan di 9 puskesmas dan jaringannya

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Meningkatnya kunjungan masyarakat di 9 puskesmas dan jaringannya
- 2) Menurunnya angka kesakitan di Kabupaten Brebes

E. Dampak :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi

Permasalahan :

Penerapan PPK BLUD belum dilengkapi dengan pedoman-pedoman tata kelola BLUD

Solusi

Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan, BPPKAD dan inspektorat dalam penyelenggaraan tata kelola Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas

1.2. KEGIATAN : PELAKSANAAN BLUD UPTD PUSKESMAS PAGUYANGAN

A. Masukan (*Input*)

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp. 13.100.000.000
- 2) Realisasi Anggaran sebesar : Rp. 11.366.996.123 (86 %)
- 3) Realisasi Fisik 100 %
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan Ke- I, II, III, IV
- 5) Lokasi kegiatan : Wilayah BLUD UPTD Puskesmas Paguyangan

B. Keluaran (*Out put*)

- 1) Tingkatan pelaksanaan (Realisasi Fisik) mencapai 87 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Gaji karyawan : 94 org x 12 bln
- Gaji karyawan PHL : 51 org x 12 bln
- Lembur karyawan : 9 org x 12 bln
- Honor Karyawan : 1 kl x 12 bln
- THR karyawan : 305 org x 1 kl
- Obat, BHP dan Reagen : 22 pkt x 1 kl
- Makan minum pasien : 3 puskesmas x 12 bln
- Jasa pelayanan kesehatan umum : 300 org x 10 bln
- Jasa persalinan : 5 puskesmas x 10 bln
- Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas dan Jaringannya : 5 puskesmas x 10 bln)
- Pemeliharaan alat kesehatan : 6 pkt x 1 kl
- Jasa surat menyurat materai : 6 pkt x 12 bln
- Alat Tulis Kantor : 6 pkt x 12 bln
- Belanja fotocopy : 6 pkt x 12 bln
- Makmin harian pegawai : 6 pkt x 12 bln
- Makmin rapat : 1 pkt x 8 bln
- Makan minum buka sahur : 1 pkt x 1 kl
- Surat kabar : 1 pkt x 12 bln
- Perjalanan dinas luar daerah : 6 pkt x 10 bln
- Perjalanan dinas dalam daerah : 6 pkt x 10 bln
- Belanja Pemeliharaan rumah dinas, gedung dan jaringannya : 6 pkt x 1 kl
- Pemeliharaan instalasi jaringan : 6 pkt x 1 kl
- Pemeliharaan alat transportasi : 6 pkt x 1 kl
- Pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga, genset, IPAL dll : 6 pkt x 1 kl
- Pemeliharaan perlengkapan kantor : 6 pkt x 1 kl
- Pemeliharaan fisik lainnya (taman puskesmas Paguyangan) : 1 pkt x 1 kl
- Pemeliharaan rutin kendaraan dinas : 6 pkt x 1 kl
- Bahan pembersih dan alat kebersihan : 6 pkt x 10 bln

- Bahan bakar minyak/gas/solar : 6 pkt x 10 bln
- Pengisian tabung pemadam kebakaran : 3 pkt x 10 bln
- Persediaan alat listrik/elektronik : 6 pkt x 10 bln
- Peralatan kantor dan rumah tangga : 7 pkt x 10 bln
- Langganan listrik, air, telp/internet : 6 pkt x 10 bln
- Jasa pembuatan RBA : 3 org x 1 kl
- Jasa pembuatan lap keuangan : 3 org x 1 kl
- Jasa kebersihan Pengolahan sampah medis : 3 pkt x 3 kl
- Sampah domestik/Rumah tangga : 1 puskesmas x 1 kl
- Pemeliharaan Poskes taraban : 1 puskesmas x 2 kl
- Pembuatan SK tenaga BLUD dan Harlep : 1 pkt x 4 kl
- Belanja Promosi dekorasi, pemasaran dan publikasi : 6 pkt x 10 bln
- Premi BPJS : 1 bln x 12 bln
- Biaya Diklat : 1 pkt x 5 kl
- Biaya akreditasi : 3 pkt x 1 kl
- Pembiayaan Untuk Sarana Fisik : 29 pkt x 1 kl
- Pengeluaran Untuk Peralatan Dan Mesin : 3 pkt x 1 kl

Pencapaian Kegiatan secara kualitatif

- Terpenuhi gaji karyawan BLUD dan PHL
- Terpenuhi biaya lembur karyawan
- Terpenuhi kebutuhan honor karyawan
- Terpenuhi THR Karyawan
- Terpenuhi kebutuhan Obat, BMHP dan reagen
- Terpenuhi kebutuhan makan pasien
- Terpenuhi Jasa Pelayanan Kesehatan bagi karyawan
- Terpenuhi jasa Persalinan bagi petugas
- Terpenuhi kebutuhan untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas paguyangan, Puskesmas Winduaji, Puskesmas Sirampog, Puskesmas Tonjong dan Puskesmas Kutamendala
- Terpenuhi kebutuhan untuk pemeliharaan alat kesehatan
- Terpenuhi kebutuhan untuk surat menyurat, jasa komunikasi, listrik, air.
- Terpenuhi kebutuhan Alat Tulis Kantor, barang cetak dan foto copy di UPTD Puskesmas Paguyangan.
- Terpenuhi kebutuhan makan minum karyawan dan makan minum rapat.
- Terpenuhi kebutuhan langganan surat kabar.
- Terpenuhi biaya perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah.
- Terpenuhi kebutuhan pemeliharaan gedung, rumah dinas puskesmas dan jaringannya, alat transportasi dan instalasi, perlengkapan kantor.
- Terpenuhi kebutuhan alat kebersihan kantor, BBM dan gas.
- Terpenuhi kebutuhan alat kantor dan rumah tangga, alat listrik.

- Terlaksananya audit keuangan oleh instansi terkait.
- Terpenuhinya kebutuhan langganan air, listrik, telepon dan internet.
- Terpenuhinya kebutuhan pembuatan RBA dan laporan keuangan.
- Terpenuhinya kebutuhan jasa kebersihan kantor dan lingkungannya.
- Terpenuhinya kebutuhan pembuatan SK karyawan BLUD dan PHL.
- Terpenuhinya kebutuhan promosi kesehatan dan premi BPJS bagi karyawan BLUD
- Terpenuhinya kebutuhan gedung tempat kerja, kanopi parkir, pagar keliling, rumah jenset di Puskesmas Winduaji.
- Terpenuhinya kebutuhan gedung tempat kerja, dapur, kamar mandi, ruang tunggu TB Paru, ruang rekam medis di Puskesmas Kutamendala.
- Terpenuhinya kebutuhan gedung tempat kerja, pintu, ruang laborat, ruang MTBS, rumah oksigen, wastafel di Puskesmas Paguyangan.
- Terbangunnya gedung IGD di Puskesmas Sirampog.
- Tersedianya biaya DE pengawasan pembangunan gedung.
- Terpenuhinya kebutuhan alat kesehatan.
- Terpenbuhinya kebutuhan alat rumah tangga.
- Terpenuhinya kebutuhan mebelair.
- Terpenuhinya kebutuhan komputer.

C. Hasil (Outcomes) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan diwilayah BLUD UPTD Puskesmas Paguyangan.

D. Manfaat (Benefit)

Manfaat dari berfungsinya Output :

Meningkatnya kepuasan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah BLUD UPTD Puskesmas Paguyangan.

E. Dampak (Impact)

Pengaruh yang ditimbulkan : meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di wilayah BLUD UPTD Puskesmas Paguyangan.

F. Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan:

- 1) Terlambatnya pembuatan laporan perpuskesmas sehingga laporan diakhir tahun menumpuk banyak
- 2) RBA terlalu sering berubah-ubah sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan

Solusi:

- 1) Setiap Puskesmas harus membuat laporan setiap bulannya sebelum tanggal 5 bulan berikutnya sehingga laporan di akhir Tahun tidak menumpuk
- 2) Untuk petugas perencanaan puskesmas dalam menyusun rencana perlu dilakukan analisis dengan tim lintas program.

1.3. KEGIATAN : PELAKSANAAN BLUD UPTD PUSKESMAS BANJARHARJO

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp 43.553.425.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sd Desember 2018 sebesar : Rp 32.491.709.971,- (74,6%)
- 3) Realisasi Fisik 100 %
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 5) Lokasi Kegiatan : BLUD UPTD Puskesmas Banjarharjo (9 Puskesmas)

B. Keluaran (Out Put) :

- 1) Tingkat Pelaksanaan (Realisasi Fisik) mencapai 100 %,
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS, lembur, honor, tunjangan Hari Raya Pegawai Non PNS (9 Puskesmas x 12 bulan)
- Sarana dan prasarana perkantoran di 9 puskesmas selama 12 bulan
- Rapat - rapat dan konsultasi, koordinasi dengan lintas sektor dan instansi vertikal lainnya, puskesmas dan Dinas Kesehatan Kab Brebes (9 Puskesmas x12 bulan)
- Kegiatan program UKM dan UKP (9 Puskesmas x12 bulan)
- Obat - obatan (9 Puskesmas x12 bulan)
- Bahan medis habis pakai (9 Puskesmas x12 bulan)
- Bahan dan alat laboratorium (9 Puskesmas x12 bulan)
- Bahan makan minum pasien rawat inap di 9 Puskesmas selama 12 bulan
- Jasa pelayanan pegawai dan jasa persalinan di 9 Puskesmas 12 bulan.
- Kalibrasi serta diservis alat kesehatan dan alat laboratorium (9 Puskesmas x12 bulan)
- Sarana untuk promosi kesehatan (9 Puskesmas x12 bulan)
- Servis dan ganti suku cadang mobil pusling & mobil ambulan di 9 Puskesmas & mobil operasional BLUD (18 unit pusling & Ambulan,1 unit mobil operasional BLUD)
- Servis alat kantor (servis printer, AC dan alat kantor lainnya di 9 Puskesmas dan UPTD Puskesmas)
- Pakaian seragam kantor untuk karyawan dan seragam kader Posyandu di 9 Puskesmas dan UPTD
- Program UKM dan UKP di Puskesmas (9 Puskesmas x12 bulan)
- Perjalanan dinas pelayanan untuk rujukan dan mengantar pasien (10 kali x 12 bulan x 9 Puskesmas)
- Perjalanan dinas rapat dinas (15 kali x 11 bulan x 7 Puskesmas)
- Alat tulis kantor di 9 Puskesmas dan BLUD UPTD Puskesmas 12 bulan
- Barang cetakan untuk kebutuhan 9 Puskesmas dan jaringannya12 bulan

- Kebutuhan listrik, air, telpon dan internet di 9 Puskesmas dan UPTD Puskesmas x 12 bulan
- Peralatan rumah tangga di 9 Puskesmas
- Pemeliharaan gedung kantor di 9 puskesmas dan jaringannya
- Pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga di 9 Puskesmas
- Bahan pembersih dan alat kebersihan di 9 Puskesmas
- Bahan bakar kendaraan pusling,ambulan di 9 Puskesmas &operasional BLUD
- Alat listrik dan elektronik di 9 Puskesmas
- Gaji pegawai harian lepas dan BLUD (357 orang x 12 bulan)
- Makan minum harian dan rapat di Puskesmas serta kegiatan lainnya (9 Puskesmas dan BLUD x 12 bulan)
- Jasa kebersihan limbah medis dan non medis Puskesmas (9 Puskesmas x 12 bulan)
- Pembayaran premi asuransi pegawai kontrak (294 orang)
- Pembangunan gedung di 9 puskesmas serta jaringannya (100%)
- Genset Puskesmas dan instalasinya (100 %)
- Pemasangan daya Listrik baru di Puskesmas
- Pemasangan alat pendingin di 9 Puskesmas
- komputer (laptop unit, desktop unit)
- Alat kesehatan
- Mebelair kantor di 9 puskesmas dan UPTD.

Pencapaian kegiatan secara kualitatif:

- Terbayarnya Belanja Pegawai selama 12 bulan untuk 9 puskesmas & BLUD
- Terbayarnya Belanja Barang dan Jasa selama 12 bulan untuk 9 puskesmas & BLUD : Biaya Obat, Biaya Bahan Pakai Habis, Biaya Reagen, Biaya Makan Minum Pasien
- Terbayarnya Biaya Jasa Pelayanan & Biaya persalinan
- Terbayarnya Biaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas & Jaringannya yaitu: Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Perbaikan Gizi Masyarakat, Program Pengembangan Lingkungan Sehat, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
- Terbayarnya Biaya Pemeliharaan Alat Kedokteran
- Terbayarnya Biaya Administrasi Kantor meliputi : Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air, dan Listrik, Penyediaan alat tulis kantor, Penyediaan Barang cetakan dan penggandaan, Biaya Foto ccopy, Biaya Penyediaan pakaian kerja , Biaya Makan Minum Rapat/ Karyawan, Biaya Makan Minum Lembur, Biaya Langganan Media/

Surat Kabar/ Majalah, Biaya perjalanan dinas luar daerah, Biaya perjalanan dinas dalam daerah

- Terbayarnya Biaya Pemeliharaan meliputi : Biaya Pemeliharaan Rumdin, Gedung Puskesmas & jaringannya, Biaya Pemeliharaan Instalasi/ Jaringan, Biaya Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga, Biaya Pemeliharaan rutin kendaraan dinas/operasional
- Terbayarnya Biaya barang dan Jasa meliputi :Biaya Bahan Pembersih & Alat Kebersihan , Biaya Bahan Bakar Solar & Minyak Pelumas, Biaya Bahan Gas untuk Dapur, Biaya Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran, Biaya Bahan Persediaan Alat Listrik/ Elektronik, Biaya Bahan Peralatan dan Pustaka, Biaya Peralatan Kantor & Rumah Tangga, Biaya Jasa Konsultan, Biaya Jasa langganan listrik/air/telp/internet, Biaya Jasa Pengembangan SIM IT , Biaya Jasa Kebersihan
- Terbayarnya Biaya promosi
- Terbayarnya Biaya Umum & adm.lain-lain yaitu : Biaya Premi BPJS kesehatan, Biaya Jasa Sewa, PBB, Biaya Diklat, Biaya Seminar dan Lokakarya, Biaya Studi Banding, Biaya Bantuan Transport, Biaya Pelaksanaan akreditasi Puskesmas
- Terbayarnya Biaya Administrasi Bank
- Terbayarnya Belanja Modal selama 12 bulan untuk 9 puskesmas dan BLUD meliputi :Bangunan Kesehatan /Puskesmas/Laboratorium, Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan & mobil, Alat Kantor Puskesmas & jaringannya, Pengadaan Meubelair, Peralatan Personal Komputer dan jaringannya, Alat Kesehatan Perawatan BLUD Puskesmas Banjarharjo

C. Hasil (Outcomes) :

- 1) Terlaksananya administrasi keuangan .
- 2) Terpenuhinya hak gaji pegawai kontrak BLUD di 9 Puskesmas (Puskesmas Banjarharjo, Bandungsari, Cikakak, Cikeusal Kidul, Ketanggungan , Larangan, Sitanggal, Kersana, Jatirokeh dan UPTD Puskesmas Banjarharjo)
- 3) Terpenuhinya logistik / perbekalan kesehatan untuk pelayanan di 9 Puskesmas dan jaringannya
- 4) Terpenuhinya makan pasien rawat inap dan persalinan untuk 9 Puskesmas
- 5) Terpenuhinya jasa pelayanan pegawai dan jasa persalinan di 9 Puskesmas
- 6) Terlaksananya operasional pelayanan di Puskesmas secara optimal di 9 Puskesmas.
- 7) Terpenuhinya gaji pegawai harian lepas BLUD (357 orang x 12 bulan)
- 8) Meningkatnya kenyamanan gedung Puskesmas di 9 puskesmas.
- 9) Tersedianya sarana prasarana pendukung pelayanan di 9 Puskesmas

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Meningkatnya kunjungan masyarakat di 9 Puskesmas dan jaringannya.
- 2) Menurunnya angka kesakitan di Kabupaten Brebes khususnya di wilayah BLUD UPT Puskesmas Banjarharjo.

E. Dampak (Impact) :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan :

- 1) Belum tersedianya beberapa aturan / payung hukum dalam pelaksanaan manajemen BLUD :
 - Peraturan Tata Kelola BLUD harus direvisi mengikuti perubahan peraturan di tingkat atas dan menyesuaikan kebutuhan pengembangan manajemen dan pelayanan puskesmas.
 - Peraturan kebijakan SIA BLUD sebagai payung hukum dalam pengelolaan system keuangan belum ada.
 - Peraturan Pengelolaan Kepegawaian (Tenaga Kontrak BLUD) belum ada.
 - Peraturan Pengadaan Barang & Jasa belum ada,
 - Peraturan Pengelolaan Keuangan BLUD.
- 2) Belum tertib dan tepat waktunya input pelaporan dari puskesmas rayon dan feedback pelaporan dari Dinas Kesehatan yang terkait BLUD, sehingga dapat menghambat pembuatan laporan keuangan BLUD.

Solusi :

- 1) Percepatan pembuatan dan penetapan beberapa peraturan dalam pelaksanaan manajemen BLUD UPTD Puskesmas.
- 2) Peningkatan kapasitas dan komittmen fakta integritas para Kepala UPT /PPTK puskesmas.
- 3) Peningkatan kapasitas , kepatuhan dan tertib administrasi petugas yang terkait manajemen BLUD , terutama ang bertugas di puskesmas rayon.

1.4. KEGIATAN : PELAKSANAAN BLUD UPTD PUSKESMAS BUMIAYU

A. Masukan (input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp 18.996.084.000,-
- 2) Realisasi Anggaran sd November 2018 sebesar : Rp 11.407.273.969,- (60 %)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : Wilayah BLUD UPTD Puskesmas Bumiayu (Bumiayu, Kaliwadas, Buaran, Bantarkawung, Salem, dan Bentar)

B. Keluaran (Out Put) :

- 1) Tingkat Pelaksanaan (Realisasi Fisik) mencapai 70 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif :

- Gaji karyawan BLUD : 102 org x 12 bln
- Gaji karyawan PHL : 90 org x 12 bln
- Lembur karyawan : 192 org x 12 bln
- Honor Tim Perencana : 1 kl x 12 bln
- THR karyawan : 192 org x 1 kl
- Obat, BHP dan Reagen : 33 pkt x 1 kl
- Makan minum pasien : 3 puskesmas x 12 bln
- Jasa pelayanan kesehatan umum : 413 org x 12 bln
- Jasa persalinan : 7 puskesmas x 12 bln
- Pelayanan Kesehatan Masyarakat Puskesmas dan Jaringannya 6 puskesmas x 12 bln
- Pemeliharaan alat kesehatan : 4 puskesmas x 1 kl
- Jasa surat menyurat Materai : 7 puskesmas x 12 bln
- Pembelian ATK : 7 puskesmas x 12 bln
- Biaya Cetak : 7 puskesmas x 12 bln
- Biaya fotocopy : 7 puskesmas x 12 bln
- Belanja Pakaian Dinas : 7 puskesmas x 12 bln
- Biaya Makan minum Tamu : 4 puskesmas x 8 bln
- Jasa Langganan Listrik, Air, Telp, Internet : 7 puskesmas x 12 bln
- Jasa Langganan Media, Surat Kabar : 7 puskesmas x 12 bln
- Biaya Peralatan Kantor dan Rumah tangga : 7 puskesmas x 12 bln
- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan : 6 puskesmas x 1 kl
- Pemeliharaan Alat Transportasi : 7 puskesmas x 1 kl
- Pemeliharaan Alat Kantor dan RT : 7 puskesmas x 1 kl
- Bahan pembersih dan alat kebersihan : 7 puskesmas x 12 bln
- Bahan bakar minyak : 7 puskesmas x 12 bln
- Bahan Gas : 7 puskesmas x 12 bln
- Jasa Konsultan Pihak Ke Tiga : 4 puskesmas x 12 bln
- Makan Minuman Kantor : 7 puskesmas x 10 bln
- Jasa Kebersihan : 1 puskesmas x 12 bln

- Biaya Sewa : 2 pkt x 12 bln
- Pengembangan SIM/IT : 1 pkt x 1 kl
- Perjalanan Dinas Dalam/ Luar Daerah 7 pusk x 12 bln
- Pelatihan Seminar : 7 pkt x 12 bln
- Honor Narasumber/: Pemateri 1 pkt x 1 kl
- Bahan Bangunan 2 pusk x 12 bln
- Biaya promosi dekorasi, pemasaran dan publikasi : 7 pkt x 12 bln
- Premi BPJS : 7 pusk x 12 bln
- Transportasi Akomodasi : 1 pusk x 12 bln = 14.102.000
- Admistrasi Bank : 2 pusk x 12 = 100.000
- Pembiayaan Untuk Gedung dan Bangunan : 5 pusk x 12 bln
- Pengeluaran Untuk Peralatan Dan Mesin : 7 pusk x 12 bln
- Pengeluaran Untuk Kendaraan : 5 pusk x 12 bln
- Pengeluaran Untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan : 4 Pusk x 12 bln

Pencapaian Kegiatan secara kualitatif

- Terpenuhinya gaji karyawan BLUD dan PHL
- Terpenuhinya biaya lembur karyawan
- Terpenuhinya kebutuhan honor Tim Perencanaan
- Terpenuhinya THR Karyawan
- Terpenuhinya kebutuhan Obat, BMHP dan reagen
- Terpenuhinya kebutuhan makan pasien
- Terpenuhin Jasa Pelayanan Kesehatan bagi karyawan
- Terpenuhinya jasa Persalinan bagi petugas
- Terpenuhinya kebutuhan untuk Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Bumiayu, Puskesmas Buaran, Puskesmas Kaliwadas, Puskesmas Bantarkawung, Puskesmas Salem dan Puskesmas Bentar.
- Terpenuhinya kebutuhan untuk pemeliharaan alat kesehatan
- Terpenuhinya kebutuhan untuk surat menyurat, jasa komunikasi.
- Terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor, barang cetak dan foto copy di UPTD Puskesmas Bumiayu.
- Terpenuhinya kebutuhan makan minum Tamu dan makan minum Kantor.
- Terpenuhinya kebutuhan langganan surat kabar.
- Terpenuhinya biaya perjalanan dinas dalam daerah dan keluar daerah.
- Terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan gedung, alat transportasi, Alat Kantor dan Rumah Tangga.
- Terpenuhinya kebutuhan Bahan Pembersih, alat kebersihan kantor, BBM dan gas.
- Terpenuhinya kebutuhan alat kantor dan rumah tangga.
- Terpenuhinya kebutuhan Pakaian Dinas/ Kerja.
- Terpenuhinya kebutuhan langganan air, listrik, telepon dan internet.
- Terpenuhinya kebutuhan Jasa Konsultan Pihak Ke Tiga.

- Terpenuhiya kebutuhan jasa kebersihan kantor dan lingkungannya.
- Terpenuhiya kebutuhan Biaya Sewa.
- Terpenuhiya Kebutuhan Pengembangan SIM/IT.
- Terpenuhiya Kebutuhan Pelatihan Seminar.
- Terpenuhiya Kebutuhan Narasumber/ Pemateri.
- Terpenuhiya Kebutuhan Bahan Bangunan.
- Terpenuhiya Kebutuhan Pemasaran, Publikasi, Banner dan Spanduk.
- Terpenuhiya Kebutuhan Premi Asuransi.
- Terpenuhiya Kebutuhan Transportasi dan Akomodasi.
- Terpenuhiya Kebutuhan Kaji banding
- Terpenuhiya Kebutuhan Administrasi Bank
- Terpenuhiya kebutuhan Jasa pengawasan konsultan IPAL Puskesmas Kaliwadas.
- Terpenuhiya kebutuhan Rehab ringan puskesmas Kaliwadas, Buaran dan Bentar.
- Terpenuhiya kebutuhan Jasa pengawasan BLUD Bumiayu (Rehab ringan puskesmas Bumiayu, Kaliwadas, Buaran, salem, Bentar dan Pekerjaan IPAL.
- Terpenuhiya Kebutuhan Termin I dan II BLUD Puskesmas Bumiayu pengadaan air limbah.
- Tersedianya biaya TIM PBJ Rehab ringan puskesmas Salem, Kaliwadas dan Bumiayu.
- Tersedianya Honor rehab ringan puskesmas Salem, Bentar, Buaran, Bumiayu.
- Tersedianya Honor Tim teknis pengadaan IPAL Puskesmas Buaran.
- Tersedianya Honor pengadaan IPAL Puskesmas Buaran.
- Terpenuhiya DED rehab ringan Puskesmas Bumiayu.
- Tersedianya Honor Rehab ringan Puskesmas Kaliwadas tahap 2.
- Terpenuhiya kebutuhan Alat Kantor dan Rumah Tangga.
- Terpenuhiya Kebutuhan Alat Berat.
- Terpenuhiya Kebutuhan Mebelair.
- Terpenuhiya kebutuhan alat kesehatan.
- Terpenuhiya kebutuhan komputer.
- Terpenuhiya Kebutuhan Kendaraan.
- Terpenuhiya kebutuhan Jalan, Irigasi dan Jaringannya.

C. Hasil (Outcomes) :

Meningkatnya pelayanan kesehatan diwilayah BLUD UPTD Puskesmas Bumiayu.

D. Manfaat (Benefit)

Manfaat dari berfungsinya Output :

Meningkatnya kepuasan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah BLUD UPTD Puskesmas Bumiayu.

E. Dampak (*Impact*)

Pengaruh yang ditimbulkan : meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di wilayah BLUD UPTD Puskesmas Bumiayu.

F. Permasalahan dan Solusi :

Permasalahan :

- Terlambatnya pembuatan laporan perpuskesmas sehingga laporan diakhir tahun menumpuk banyak.

Pemecahan masalah:

- Setiap Puskesmas harus membuat laporan setiap bulannya sebelum tanggal 5 bulan berikutnya sehingga laporan di akhir Tahun tiak menumpuk

1.5. KEGIATAN : PELAKSANAAN BLUD UPTD PUSKESMAS TANJUNG

A. Masukan (Input) :

- 1) Alokasi anggaran sebesar : Rp 30.604.411.000
- 2) Realisasi anggaran sd Desember 2018 sebesar Rp 24.818.325.353,- (81,09 %)
- 3) Waktu pelaksanaan kegiatan : Triwulan ke I s/d IV
- 4) Lokasi Kegiatan : Wilayah BLUD UPTD Tanjung (Puskesmas Losari, Bojongsari, Kecipir, Tanjung, Luwunggede, Kemurang Wetan, Bulakamba, Siwuluh, Kluwut)

B. Keluaran (output) :

- 1) Tingkat pelaksanaan (realisasi fisik) sd Desember 2018 mencapai 81,09 %
- 2) Rincian fisik kegiatan dan hasil berupa :

Pencapaian kegiatan secara kuantitatif:

- Gaji dan tunjangan pegawai non PNS dari bulan Desember 2017 s/d November 2018 (sebanyak 221 orang pegawai kontrak BLUD di 9 Puskesmas yaitu puskesmas Losari, Bojongsari, Kecipir, Tanjung, Luwunggede, Kemurang, Bulakamba, Siwuluh dan Kluwut dan UPT Puskesmas Tanjung)
- Gaji lembur pegawai selama 12 bulan di UPT Puskesmas Tanjung dan 9 puskesmas
- Obat-obatan, Bahan medis habis pakai, kebutuhan dan ketersediaan reagen untuk 9 puskesmas
- Bahan makan dan minum pasien (7 puskesmas x 12 bulan)
- Pembayaran jasa pelayanan pegawai dan jasa persalinan (12 bulan)
- Servis dan kalibrasi alat kesehatan (9 puskesmas)
- Pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya (9 puskesmas)
- Jasa surat menyurat di 9 puskesmas
- Jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik di 9 puskesmas
- Biaya fotocopy untuk memenuhi kebutuhan 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Biaya langganan media / surat kabar untuk 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Biaya dokumentasi untuk 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Perjalanan dinas luar daerah Semarang dan sekitarnya untuk 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Perjalanan dinas dalam daerah, kecamatan, kabupaten, transport, dan rujukan untuk 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Pemeliharaan rumah dinas dan gedung, instalasi/jaringan, teknologi transportasi, alat kantor dan rumah tangga, perlengkapan kantor, kendaraan dinas/operasional, dan pemeliharaan fisik lainnya (taman)

untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung

- Biaya bahan dan alat sanitasi, tunjangan pegawai non PNS, bahan pembersih dan alat kebersihan, bahan bakar solar dan minyak pelumas, bahan gas untuk dapur, bahan persediaan alat listrik/elektronik, bahan peralatan dan pustaka, peralatan kantor dan rumah tangga, jasa pejabat pengadaan atau pemeriksa barang dan jasa, jasa pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji 2018, jasa langganan listrik/air/telepon/ internet, jasa kebersihan, jasa sewa, jasa sampah/jasa pemeriksaan air, udara, limbah dan gas, jasa kegiatan transport PHL untuk memenuhi kebutuhan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Dekorasi, pemasaran, dan publikasi untuk memenuhi kebutuhan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Premi asuransi untuk kendaraan dinas roda 4 di UPT Puskesmas Tanjung
- Diklat, seminar, lokakarya, dan study banding untuk memenuhi kebutuhan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Alat tulis kantor di puskesmas (9 puskesmas dan UPT Puskesmas)
- Barang cetakan untuk kebutuhan puskesmas dan jaringannya (9 puskesmas
- Pakaian seragam kantor untuk karyawan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung sebanyak 600 buah batik salem dan seragam kader posyandu di 9 puskesmas sebanyak 1.700 buah.
- Makan minum rapat dan lembur di puskesmas serta kegiatan lainnya (9 puskesmas x 12 bulan)
- Pembangunan gedung untuk rehabilitasi sarana pelayanan lingkungan puskesmas Losari, Puskesmas Tanjung, Luwunggede, Bulakamba, Siwuluh dan Kluwut
- Pembangunan Rehabilitasi sarana pelayanan dan pembangunan tembok keliling puskesmas Bojongsari
- Pembangunan Tembok keliling dan pembangunan IPAL Puskesmas Kemurang
- Setting Ruangan kantor BLUD UPT Puskesmas Tanjung
- Pengadaan alat kedokteran/kesehatan untuk memenuhi sarpras di unit pelayanan puskesmas di 9 Puskesmas.
- Pengadaan alat kantor dan rumah tangga yaitu terpasangnya AC sebanyak 40 unit, kulkas 11 unit, Rak arsip 21 unit, rak obat di puskesmas losari, Gorden/sanblas
- Genset di Puskesmas Bulakamba, Luwunggede, Bojongsari dan Kemurang,
- Breeket infocus di aula 9 puskesmas
- Mesin potong rumput 3 unit dan pompa air

- Pengadaan mebelair sebanyak 120 unit kursi untuk pelayanan, 3 roll on pack, kursi staf 100, kursi serba guna 110 buah, kursi tunggu 27 buah, meja kursi tamu 1 buah dan meja kerja 18 buah
- Pengadaan komputer sebanyak 22 unit computer, 12 laptop dan 10 laptop layar sentuh, 10 printer scanner, 6 komputer di pelayanan, 20 printer tersebar di 9 Puskesmas dan UPT puskesmas tanjung, modem 20 buah, UPS 20 unit, 20 unit Hardisk eksternal
- Instalasi jaringan listrik dan tambah daya di puskesmas Losari, Kecipir, Bojongsari, Kluwut, Bulakamba,
- Pengadaan kendaraan dinas sebanyak 1 unit motor NMax dan 10 unit motor vario untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung

Pencapaian realisasi kegiatan secara kualitatif

- Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai non PNS s/d November 2018
- Terbayarnya gaji lembur pegawai selama 12 bulan di UPT Puskesmas Tanjung dan 9 puskesmas
- Terpenuhinya kebutuhan dan ketersediaan obat-obatan, bahan medis habis pakai, kebutuhan dan ketersediaan reagen untuk 9 puskesmas
- Terpenuhinya makan dan minum pasien (7 puskesmas x 12 bulan)
- Terbayarnya jasa pelayanan pegawai dan jasa persalinan (12 bulan)
- Terpeliharanya alat kedokteran dengan melaksanakan servis dan kalibrasi alat kesehatan (9 puskesmas)
- Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya (9 puskesmas)
- Tersedianya jasa surat menyurat di 9 puskesmas
- Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik di 9 puskesmas
- Tersedianya biaya fotocopy untuk memenuhi kebutuhan 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Tersedianya biaya langganan media / surat kabar untuk 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Tersedianya biaya dokumentasi untuk 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Terlaksananya perjalanan dinas luar daerah Semarang dan sekitarnya untuk 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Terlaksananya perjalanan dinas dalam daerah, kecamatan, kabupaten, transport, dan rujukan untuk 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Terpeliharanya rumah dinas dan gedung, instalasi/jaringan, teknologi transportasi, alat kantor dan rumah tangga, perlengkapan kantor, kendaraan dinas/operasional, dan pemeliharaan fisik lainnya (taman) untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung

- Tersedianya biaya bahan dan alat sanitasi, tunjangan pegawai non PNS, bahan pembersih dan alat kebersihan, bahan bakar solar dan minyak pelumas, bahan gas untuk dapur, bahan persediaan alat listrik/elektronik, bahan peralatan dan pustaka, peralatan kantor dan rumah tangga, jasa pejabat pengadaan atau pemeriksa barang dan jasa, jasa pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji 2018, jasa langganan listrik/air/telepon/internet, jasa kebersihan, jasa sewa, jasa sampah/jasa pemeriksaan air, udara, limbah dan gas, jasa kegiatan transport PHL untuk memenuhi kebutuhan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Tersedianya biaya dekorasi, pemasaran, dan publikasi untuk memenuhi kebutuhan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Tersedianya biaya premi asuransi untuk kendaraan dinas roda 4 di UPT Puskesmas Tanjung
- Terlaksananya diklat, seminar, lokakarya, dan study banding untuk memenuhi kebutuhan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Tersedianya alat tulis kantor di puskesmas (9 puskesmas dan UPT Puskesmas)
- Tersedianya barang cetakan untuk kebutuhan puskesmas dan jaringannya (9 puskesmas
- Tersedianya pakaian seragam kantor untuk karyawan 9 puskesmas dan UPT
- Tersedianya makan minum rapat dan lembur di puskesmas serta kegiatan lainnya (9 puskesmas x 12 bulan)
- Terlaksananya pembangunan gedung untuk memenuhi kebutuhan di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung
- Terlaksananya pengadaan alat kedokteran/kesehatan, alat kantor dan rumah tangga, mebelair, komputer, jaringan internet/instalasi listrik, kendaraan dinas/ambulance dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di 9 puskesmas dan UPT Puskesmas Tanjung

C. Hasil (Outcomes) :

Terpenuhinya segala kebutuhan dan keperluan baik operasional, pelayanan, maupun sarana dan prasarana di wilayah UPT Puskesmas Tanjung

D. Manfaat (Benefit) :

- 1) Meningkatnya mutu pelayanan di 9 puskesmas dan jaringannya
- 2) Menurunnya angka kesakitan di Kabupaten Brebes

E. Dampak :

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Brebes

F. Permasalahan dan solusi :

Permasalahan :

- Pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan masih belum semua tepat waktu sehingga dalam pengeluaran anggaran/ arus kas tidak tepat

- Masih ada kegiatan susulan akibat tidak direncanakan pada kegiatan BOK harus masuk ke kegiatan BLUD sehingga RBA selalu berubah sesuai kebutuhan
- Masih kesusahan apabila belanja harus dipisahkan dengan sumber pendapatan masing masing baik dari sumber dana kapitasi dan jasa layanan.

Solusi

- Memberikan penjelasan kepada programmer agar tepat waktu sesuai rencana dan pelaksanaan kegiatan, namun masih diberi kelonggaran agar dalam tahun anggaran bisa dilaksanakan
- Kefleksibelitas RBA memberi kemudahan namun agar direncanakan sebelumnya.
- Membuat rancangan sederhana untuk memisahkan belanja yang bersumber dari kapitasi dan jasa layanan walaupun belum optimal.
-

Brebes, Januari 2019

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BREBES**

**dr. SRI GUNADI PARWOKO, M.KES
NIP. 19620707 199010 1 002**

